



**#Sahabat**Pengiriman  
**#Jagonya**COD

# Turning Challenges Into **OPPORTUNITIES**

Mengoptimalkan Peluang di Tahun Penuh Tantangan

Laporan Tahunan **2020**  
Annual Report

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### Disclaimer

PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) menyajikan Laporan Tahunan 2020 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan ini selanjutnya memuat kata “Perseroan” atau “SAP Express” yang merujuk pada PT Satria Antaran Prima Tbk untuk mewakili perusahaan sekaligus memudahkan penyebutan PT Satria Antaran Prima Tbk secara umum.

PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) presents the 2020 Annual Report which contains the financial condition, operations, plans, strategies, policies and the realizations, as well as goals and objectives of the Company, which are referred as forward-looking statements in implementing the applying regulations, except for the historical matters. Those statements convey risk and uncertainties and can result in actual development that is materially different from that of being reported.

The prospective statements in the Annual Report are presented based on assumptions on the current and future conditions of the Company and the business environment where the Company operates its business, which may not guarantee that the documents already verified will bring the expected results.

The Annual Report contains the word “the Company” or “SAP Express” to refer to and represent PT Satria Antaran Prima Tbk in general.



## TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

### About the 2020 Annual Report

Laporan Tahunan PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2020 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antaran Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, [www.sap-express.com](http://www.sap-express.com).

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Satria Antaran Prima Tbk secara umum.

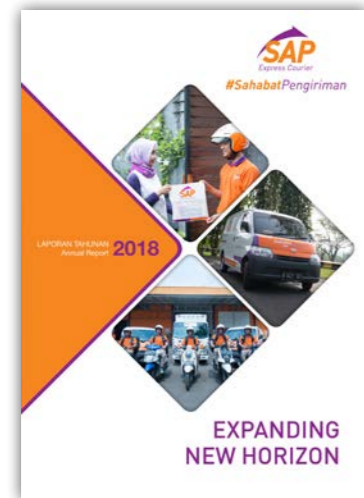
The Annual Report of PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) for the year ending on December 31, 2020, is issued based on the financial condition of the Company in the course of 2020 and with respect to Financial Service Authority Regulation (“POJK”) No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Publicly Listed Company.

According to the regulation, the 2020 Annual Report shall be presented bilingual, namely in both Indonesian Language and English Language, and shall apply readable type and font and have good printing quality. The Annual Report of PT Satria Antaran Prima Tbk is downloadable from the corporate official website, [www.sap-express.id](http://www.sap-express.id).

In the Annual Report, it uses the word “the Company” which refers to PT Satria Antaran Prima Tbk.

## KESINAMBUNGAN TEMA

### Theme Continuity

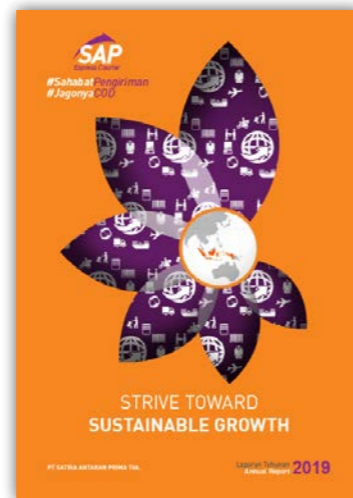


# 2018

### EXPANDING NEW HORIZON

Pada bulan Oktober 2018, SAP Express melaksanakan penawaran umum perdana. Peristiwa penting itu menandai semangat Perseroan untuk tumbuh, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta maju dengan profesionalisme dalam mengembangkan bisnis kurir dan kargo sehingga menghasilkan kualitas pengiriman yang baik, baik dalam hal ketepatan waktu pengiriman (leadtime) dan keamanan barang.

At October 2018, SAP Express launched its initial public offering. This important event marks the spirit of the Company to grow and maintain the trust of stakeholders and to progress with professionalism in developing courier and cargo business so that it creates a quality delivery, both in terms of delivery speed and the goods condition.



# 2019

### STRIVE TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Tahun 2019 adalah tahun transisi perjalanan Perseroan dari perusahaan *private* menjadi perusahaan *public*. Selepas melaksanakan IPO pada bulan Oktober 2018, Perseroan tanpa membuang waktu langsung berpacu untuk mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang menjadi inisiatif Perseroan saat memutuskan untuk menjadi Perusahaan *public*. Sejak bertransformasi menjadi perusahaan publik, Perseroan akan dan terus berupaya sekuat tenaga untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan untuk menjaga amanah dan mewujudkan cita-cita dari para Pemangku Kepentingan.

2019 is the transition year of the Company's journey, from a private company to a public company. After carrying out an IPO in October 2018, the Company immediately raced to implement Good Corporate Governance which was the Company's initiative when we decided to become a public company. Since transforming into a public company, the Company will and continues to strive towards sustainable growth to maintain trust and realize the future goals of the Stakeholders.

## TEMA ANNUAL REPORT 2020

### Annual Report 2020 Theme

# Turning Challenges Into OPPORTUNITIES

Mengoptimalkan Peluang di Tahun Penuh Tantangan



# 2020

Merebaknya pandemi Covid-19 telah menciptakan situasi bisnis yang tidak pasti, terutama setelah Pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keterbatasan mobilitas di masyarakat itu sebaliknya justru menciptakan peluang bagi sektor bisnis antaran untuk bertumbuh di tengah pandemi. PT Satria Antarana Prima Tbk atau SAP Express dalam hal ini berhasil memanfaatkan peluang bisnis dan membukukan kinerja positif, dengan menghadirkan solusi layanan antaran yang prima dan inovatif, termasuk solusi terbaru SAP Express, *Cashless On Delivery* yang ternyata menjadi solusi tepat untuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga mengoptimalkan kerja sama dengan pelaku bisnis *online* seraya tetap mendorong rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak cabang, sub cabang dan konter SAP Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran layanannya.

Covid-19 pandemic has indeed created uncertainties, along with the reinforcement of Government's policy of Large-Scale Social Restrictions. The limited people's mobility however has offered greater opportunities for delivery service sector to grow in the pandemic situation. PT Satria Antarana Prima Tbk or SAP Express in that case successfully optimized the business opportunities by providing innovative and best delivery solutions, including cashless on delivery which somehow became the smart solution to support the reinforcement of health protocol. In addition, the Company continued to enhance partnership with online Players while carrying on the logistic decentralization plan, by opening more SAP Express branches, sub-branches, and retail counters across cities in Indonesia in a way to widen the service and sales coverage.

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

00	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	03	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	05	<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management and Discussion Analysis	86	Dividen Dividen	107	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliate Relationships Among Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	07	<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Report
01	Tentang Laporan Tahunan 2020 About the 2020 Annual Report	38	Identitas Perusahaan Corporate Identity	76	Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic & Industrial Overview	86	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of IPO Fund	109	Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	148	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
02	Kesinambungan Tema Theme Continuity	39	Riwayat Perusahaan About Our Company	76	Tinjauan Industri Pengiriman dan Logistik Overview of Logistic and Express Delivery Industry	86	Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Transactions Containing Conflicts of Interest	119	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148	Tanggung Jawab Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
03	Tema Laporan Tahunan 2020 Annual Report 2020 Theme	39	Bidang Usaha Scope of Businesses	77	Program Kerja Strategis 2020 2020 Strategic Working Programs	86	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan Changes in Laws and Regulations Affecting the Company	122	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	149	Tanggung Jawab terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibilities for Employment, Occupational Health and Safety Aspect
01	<b>KINERJA 2020</b> 2020 Performance	40	Jejak Langkah The Business Milestone	78	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview of Each Business Segment	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	127	Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020 Report on Duty Implementation During 2020	151	Tanggung Jawab atas Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibilities for Social Development
08	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	42	Visi dan Misi Perseroan Corporate Vision and Mission	78	Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of the Company	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	127	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	153	Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen Responsibilities for Protecting the Customers
09	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic	43	Produk dan Jasa Range of Products and Services	81	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	129	Auditor Eksternal External Auditor	154	<b>PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020</b> Responsibility Statement of 2020 Annual Report
10	Pencapaian Achievement	49	Fasilitas Pendukung Operasional Operational Facilities	82	Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	129	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	08	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report
11	Ikhtisar Saham Stock Highlights	51	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	82	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	133	Perkara Penting Tahun 2020 Legal Cases In 2020		Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Financial Statements with Independent Auditors' Report Year Ended December 31, 2020
13	Informasi Mengenai Suspensi Information on Stock Suspension	55	Struktur Organisasi Organization Structure	82	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	133	Sanksi Administratif Administrative Sanctions		
14	Ikhtisar Obligasi Bond Highlight	56	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	82	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	133	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture		
14	Aksi Korporasi Corporate Action	58	Profil Direksi Board of Directors' Profile	83	Realisasi Investasi Barang Modal 2020 Realization of Capital Goods Investment in 2020	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	135	Pernyataan Anti Korupsi dan Anti Suap Statement of Anti-Corruption and Anti-Bribery		
15	Peristiwa Penting 2020 Event Highlights in 2020	61	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	83	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Selama 2020 Material Information and Facts During 2020	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	137	Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information		
02	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	63	Lembaga Penunjang Pasar Modal Stock Market Supporting Institution	84	Prospek Usaha Business Prospects	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	138	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program		
20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	84	Jaringan Kerja Networking	84	Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Comparison of Targets and Realization 2020	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	138	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report	66	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	84	Target dan Proyeksi 2021 Targets and Projections 2021	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	138	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka Statement of Implementation of Guidelines of Good Corporate Governance for Public Company		
		70	Sumber Daya Manusia Human Resources	85	Aspek Pemasaran Marketing Aspect						
		71	Komposisi dan Jumlah Karyawan Total Employees and Composition								
		71	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education								

# 01

## KINERJA 2020 2020 Performance

- 08 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 09 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Graphic
- 10 Pencapaian  
Achievement
- 11 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 13 Informasi Mengenai Suspensi  
Information on Stock Suspension
- 14 Ikhtisar Obligasi  
Bond Highlight
- 14 Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 15 Peristiwa Penting 2020  
Event Highlights in 2020

Harga saham Perseroan pada akhir 2020 ditutup pada harga Rp2.190 per lembar saham SAPX mencatatkan harga tertinggi pada bulan Juli 2020 yang menyentuh angka Rp2.740 dan terendah pada bulan Januari 2020 sebesar Rp935 per saham.

At end of 2020, the stocks price were closed at Rp2.190 per share. SAPX reached its highest in July 2020 when it was traded at Rp2.740 per share and reached its lowest in January 2020 when it was traded at Rp935 per share.

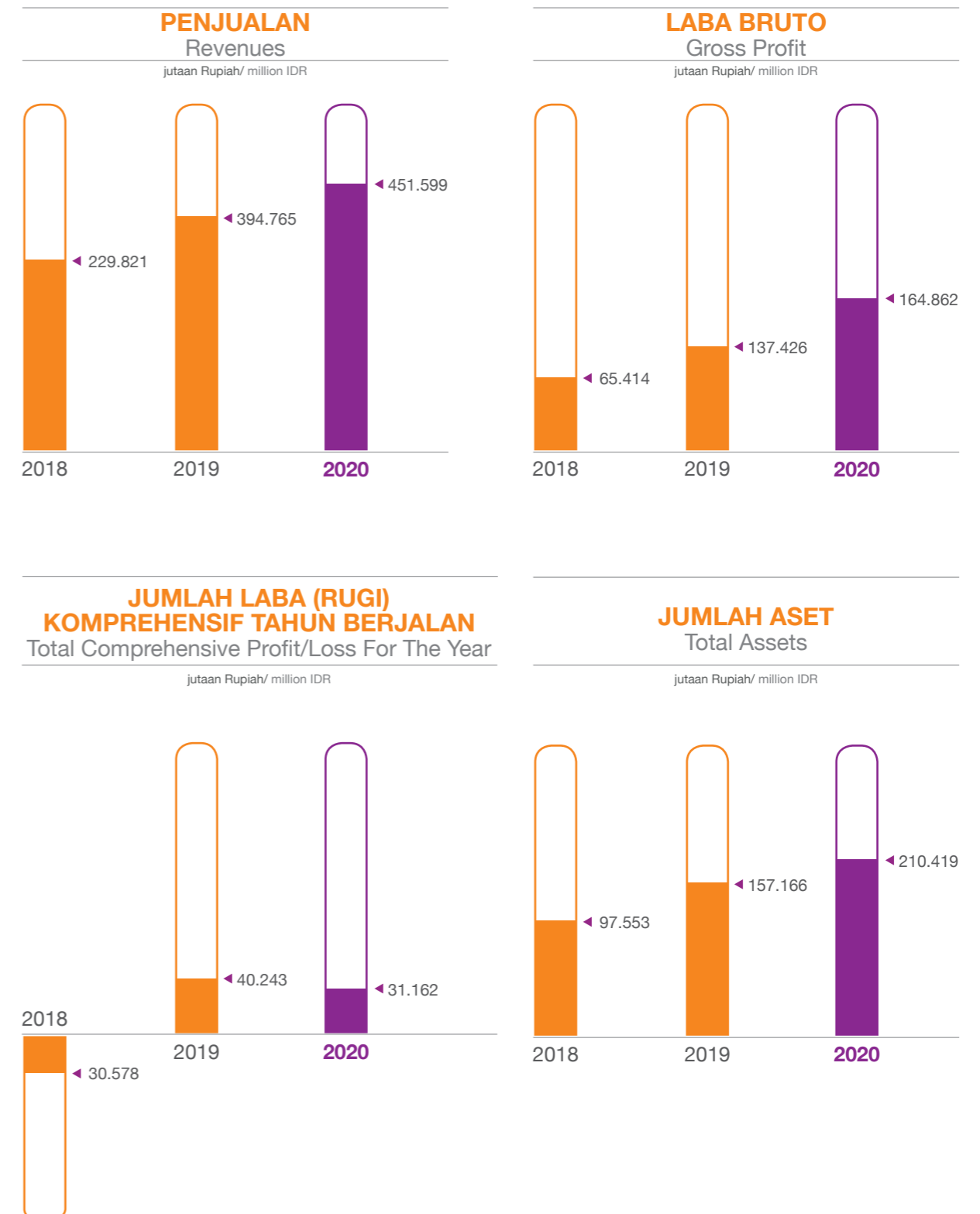
## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2020	2019	2018
Pendapatan	Revenue	451.599.889.844	394.765.940.589	229.821.404.369
Beban Langsung	Direct Cost	286.737.026.322	257.338.953.872	(164.406.536.636)
Laba Bruto	Gross Profit	164.862.863.522	137.426.986.717	65.414.867.733
Laba (rugi) Usaha	Operating Income (loss)	37.716.995.375	38.246.388.572	(1.201.588.371)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Income (loss) Before Income Tax Expense	40.812.297.756	39.913.636.058	(32.090.466.429)
Manfaat Pajak Tangguhan	Deferred Tax Benefit	9.478.754.597	406.097.666	1.021.151.976
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (loss) for The Year	31.333.543.159	39.507.538.392	(31.069.314.453)
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (loss)	(171.253.050)	736.118.500	490.448.250
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive (loss) For The Year	31.162.290.109	40.243.656.892	(30.578.866.203)
Laba (rugi) Per Saham Dasar	Basic Earnings (loss) Per Share	37,60	47,41	(64,28)
Ikhtisar Posisi Keuangan	Statement of Financial			
Jumlah Aset	Total Assets	210.419.761.255	157.166.234.017	97.553.402.678
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	167.091.764.767	123.087.747.765	78.186.496.714
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	43.327.996.488	34.078.486.252	19.366.905.964
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	72.437.684.992	50.346.447.863	30.977.273.416
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	58.399.139.946	31.755.734.984	19.559.153.698
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	14.038.545.046	18.590.712.879	11.418.119.718
Jumlah Ekuitas	Total Equity	137.982.076.263	106.819.786.154	66.576.129.262
Rasio Keuangan	Financial Ratios			
Rasio Lancar	Current Ratio	2,86	3,88	4,00
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	0,52	0,47	0,47
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Asset Ratio	0,34	0,32	0,32
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	Profit (loss) on Asset	14,81%	25,61%	(31,35%)
Laba Kotor Terhadap Penjualan	Gross Profit Margin	36,51%	34,81%	28,46%
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	Profit (loss) on equity	22,58%	37,67%	45,93%

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights Graphic



## PENCAPAIAN

### Achievement



#### Jaringan Bisnis

- Lebih dari 7.218 Kecamatan
- Lebih dari 3.512 Gerai Ritel
- 154 Cabang
- 99.970 Kelurahan untuk Layanan Regular Delivery (Non COD)
- 71.270 Kelurahan untuk Layanan COD Delivery (Cash on Delivery)

#### Business Network

- More than 7.218 Districts
- More than 3.512 Retail Outlets
- 154 Branches
- 99.970 Sub-Districts Covered for Regular Delivery (Non COD) Services
- 71,270 Sub-Districts Covered for COD Delivery (Cash on Delivery) Services



#### Armada Pendukung

- Lebih dari 4.186 karyawan di seluruh Indonesia
- Lebih dari 3.200 unit Motor
- Lebih dari 70 Unit CDE
- Lebih dari 41 Unit CDD
- Lebih dari 316 Unit Blind Van

#### Supporting Armada

- More than 4.186 employees across Indonesia
- More than 3.200 Motorcycle Units
- More than 70 CDE Units
- More than 41 CDD Units
- More than 316 Blind Van Units

## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

Pergerakan bursa saham dalam negeri menunjukkan kondisi yang fluktuatif sepanjang tahun 2020. Kondisi pasar secara umum dipengaruhi oleh kekhawatiran akan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap laju perekonomian Indonesia yang sempat mencatat kontraksi yang sangat dalam pada dua triwulan pertama di tahun ini, hingga mencapai -5,32% pada triwulan II/2020 (*year-on-year*). Jika dibandingkan dua triwulan pertama di tahun 2019, kontraksi ekonomi tercatat sebesar -1,26% (Badan Pusat Statistik).

Namun, ketika pemulihan sektor usaha seolah menjadi keniscayaan, ekonomi Indonesia mengalami pemulihan di kuartal III menyusul mulai dilonggarkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga memungkinkan terjadinya geliat aktivitas ekonomi di berbagai wilayah di Tanah Air.

Kemudian di tengah kondisi pasar yang tidak pasti ini, yang dipicu juga oleh kekhawatiran akan gelombang kedua pandemi dan prospek pemulihan ekonomi global, nilai tukar rupiah sempat mengalami pelemahan. Nilai tukar Rupiah mulai mengalami penguatan saat memasuki triwulan III/2020, yakni rata-rata sebesar 1,53% terhadap triwulan sebelumnya. Lalu, Rupiah melanjutkan penguatan saat memasuki triwulan IV/2020 sejalan dengan langkah-langkah untuk menjaga stabilitas moneter yang diambil oleh Bank Indonesia serta meningkatnya aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan domestik. Di perdagangan akhir tahun, rupiah menembus level Rp14.050 per dollar AS seiring Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup melemah 0,95% di level 5.959,07.

Sementara itu, di sektor logistik, sektor ini juga sempat mengalami kontraksi yang cukup dalam, yaitu mencapai 30,84% pada triwulan II/2020 dibandingkan periode yang sama di tahun 2019. Sektor logistik ini mencakup angkutan laut, darat, udara, rel, sungai, danau dan penyeberangan, serta pergudangan, dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Pelemahan di sektor usaha ini dipicu salah satunya oleh penutupan gerai-gerai penjualan selama PSBB berlangsung sehingga menurunkan daya beli masyarakat dan pada akhirnya berimbas pada penurunan permintaan produksi dan distribusi.

Akan tetapi, prospek bisnis logistik juga tidak terlepas dengan berkembangnya *e-commerce* yang cukup memberi angin segar terhadap keberlanjutan permintaan terhadap produk dan jasa sehingga diharapkan akan berimbas pada bisnis antaran.

Stocks traded at the domestic stock market were in very fluctuating condition in 2020. The market was generally influenced by the investors' concern on impacts of Covid-19 pandemic, which were projected to weigh on the pace of Indonesian economy. The Indonesian economy in the first two quarter of the year grew at -5,32% in 2<sup>nd</sup> quarter of 2020 (*year-on-year*). If compared to the first two quarters of 2019, the economy fell to -1,26% (Central Bureau of Statistics).

However as the business recovery seemed to be unreal, Indonesian economy started to recover in the 3<sup>rd</sup> quarter as the government started to loosen the implementation of the Large-Scale Social Limitations, thus giving room to the economic activities to take place across the country.

In fact amidst the uncertainties, due to concerns on the second wave of pandemic and global economic recovery, rupiah exchange rate once weakened. Rupiah started to pick up in the 3<sup>rd</sup> quarter of 2020, at 1,53% on average compared to that of the previous quarter. Then, Rupiah continued to strengthen in the 4<sup>th</sup> quarter of 2020 as Bank of Indonesia were taking steps to stabilize monetary condition and the foreign capital inflow flooded the domestic financial market. At end of the year, Rupiah was traded at Rp14.050 per US dollar as the Indonesian Stock Exchange (IDX) was closed at 5.959,07 or weakened by 0,95%.

Meanwhile, the logistic sector once underwent deep contraction, up to 30,84% in the 2<sup>nd</sup> quarter of 2020 compared to same period of 2019. The logistic sector includes the sea and land transportation, railways, river, lake, warehousing, and supporting transportation service, post and courier services. The weakening performance of the sector was triggered one of which by the closing of outlets during large-scale social limitations, thus affecting the consumer buying power and at the end, brought adverse impact to the demand for production and distribution.

However, logistic business prospect was also sustained by the vast development in *e-commerce*, which was expected to boost the demand for products and services in general and finally increase the demand for the courier services.

Situasi bisnis logistik ini tentunya memengaruhi pergerakan saham Perseroan sepanjang tahun 2020. Namun kinerja Perseroan yang secara umum masih positif di tahun ini pada akhirnya turut menopang kinerja saham Perseroan sehingga menjadikan saham Perseroan sebagai salah satu saham sektor transportasi berkinerja terbaik di tahun 2020 versi SWA. Pencapaian ini menjadi motivasi tersendiri bagi Perseroan untuk mendorong performa bisnisnya. Di samping itu, Perseroan terus melakukan perbaikan di berbagai lini usahanya dengan memperkuat divisi ritel, memperluas kerja sama dengan berbagai pelaku bisnis *online* serta terus mengembangkan usaha perdagangan dan *fulfillment* yang mulai dirintis di tahun 2019.

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Total saham yang beredar adalah 833.333.300 lembar saham. Sepanjang tahun ini, saham SAPX mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan. Harga saham Perseroan pada akhir 2020 ditutup pada harga Rp2.190 per lembar saham SAPX mencatatkan harga tertinggi pada bulan Juli 2020 yang menyentuh angka Rp2.740 dan terendah pada bulan Januari 2020 sebesar Rp935 per saham. Perdagangan saham Perseroan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp1.824.999.927.000 per 31 Desember 2020 dengan total volume perdagangan sebesar 432.700 lembar saham.

#### Informasi Harga Saham

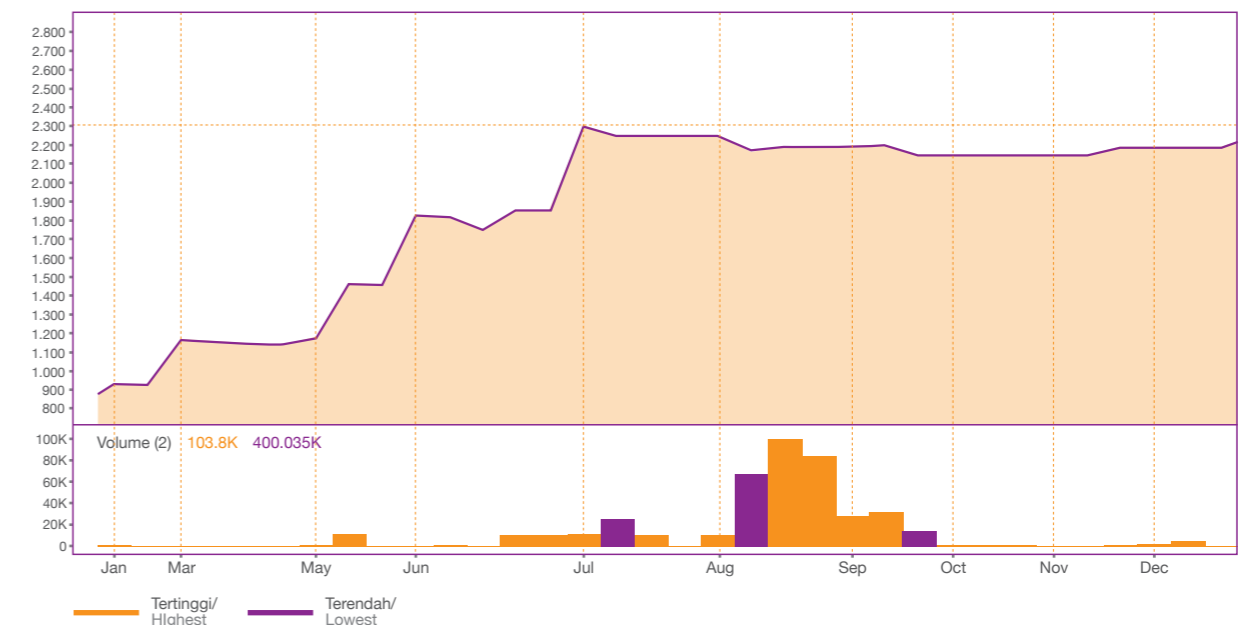
Bulan Months	Harga Price	Harga Pembukaan Open Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume Volume	Perubahan (%) Change (%)
<b>2020</b>						
Januari	935	935	935	935	104	12,65
Februari	935	935	935	935	0	0,00
Maret	935	935	935	935	0	0,00
April	1.145	1.165	1.165	1.125	1.300	22,46
Mei	1.460	1.145	1.460	1.135	13.600	27,51
Juni	1.850	1.825	1.850	1.750	12.300	26,71
Juli	2.250	1.850	2.340	1.800	57.200	21,62
Agustus	2.190	2.250	2.250	2.150	261.700	(2,67)
September	2.150	2.190	2.740	1.900	73.500	(1,83)
Oktober	2.150	2.150	2.150	2.150	3.600	0,00
November	2.190	2.150	2.190	2.150	1.100	1,86
Desember	2.190	2.190	2.190	2.190	7.200	0,00

The dynamic in logistic sector indeed had impacted to the Company's stock movements. Yet, with the Company's relatively positive performance in the course of 2020, SWA appreciated the Company's stock as one of the best performing stocks of transportation sector. The achievement indeed has motivated us to drive the business performance. Internally, the Company had taken consistent efforts to make improvements across the business lines by strengthening the retail division, developing synergy with more online players while continuing to expand the warehousing and fulfillment business which it started in 2019.

The Company' stocks were traded on Indonesia Stock Exchange ("IDX") with stock code "SAPX". The outstanding shares were 833.333.300 shares. This year, SAPX stocks posted significant performance. At the end of 2020, the stocks price were closed at Rp2.190 per share. SAPX reached its highest in July 2020 when it was traded at Rp2.740 per share and reached its lowest in January 2020 when it was traded at Rp935 per share. The stock trading formed a market capitalization of Rp1.824.999.927.000 as of December 31, 2020 with total trading volume of 432.700 shares.

#### Stock Price Information

#### Pergerakan Saham SAPX



#### Harga Saham Per Kuartal

#### Quarterly Stock Price

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Volume Transaksi (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
<b>2020</b>						
I	833.333.300	779.166.635.500	935	935	935	0
II	833.333.300	1.541.666.605.000	1.850	1.125	1.850	27.200
III	833.333.300	1.791.666.595.000	2.740	1.850	2.150	392.400
IV	833.333.300	1.824.999.927.000	2.190	2.150	2.190	11.900
<b>2019</b>						
I	833.333.300	616.666.642.000	745	650	740	729.600
II	833.333.300	620.833.308.500	900	555	745	267.200
III	833.333.300	691.666.639.000	1.050	690	830	690.600
IV	833.333.300	691.666.639.000	1.230	820	830	163.900

#### INFORMASI MENGENAI SUSPENSİ

Selama tahun 2020, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami *suspense*.

#### INFORMATION ON STOCK SUSPENSION

In 2020, the Company' shares were neither suspended.



### IKHTISAR OBLIGASI

Pada tahun 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

### AKSI KORPORASI

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan merampungkan transaksi pembelian surat utang berkonversi saham yang dikeluarkan PT Mitra Sistama Indonesia (PowerCommerce) yang berkedudukan di Aldeoz Building Lt. 6, Jalan Warung Jati Barat No. 39 RT 010 RW 004 Kalibata Pancoran Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12740. Nilai transaksi tersebut mencapai sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

### BOND HIGHLIGHT

In 2020, the Company did not yet issue any bonds and/or securities, so that we could not present any information relating to that matter in the 2020 Annual Report.

### AKSI KORPORASI

On March 6, 2020, the Company completed the purchase transaction over convertible bonds issued by PT Mitra Sistama Indonesia (PowerCommerce) located at Aldeoz Building floor 6<sup>th</sup>, Jalan Warung Jati Barat No. 39 RT 010 RW 004 Kalibata Pancoran, South Jakarta, DKI Jakarta, 12740. The transaction valued at Rp5.000.000.000 (five billion rupiah) with interest rate at 6% per year.



## PERISTIWA PENTING 2020 Event Highlights in 2020



### Maret/ March 6

Perseroan membangun kerja sama dengan PowerCommerce.Asia untuk memberikan pengalaman berbelanja terbaik kepada konsumen yang melakukan transaksi belanja *online*. PowerCommerce.Asia sebagai pelopor solusi teknologi *omni channel* mampu memberikan *seamless experience* tanpa batas antara *online* dan *offline*.

The Company built a partnership with PowerCommerce.Asia in order to create the best shopping experience for consumers in doing online transactions. PowerCommerce.Asia as the pioneer in *omni channel* technology solution offers a *seamless experience* for both online and offline transactions.

### Terobosan Layanan COD SAP Express Breakthrough in COD SAP Express Service



# 4

 Mei / May

Perseroan menggandeng perusahaan teknologi PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON) untuk meluncurkan layanan *Cashless on COD*. Layanan *cashless on COD* SAP Express ini dapat dilakukan melalui *platform* apapun karena menerapkan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

The Company ran into a partnership with a technology company, PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON), to launch a cashless on COD. COD service of the SAP Express is accessible through several platforms as it applies Quick Response Indonesia Standard (QRIS) determined by Bank of Indonesia.

### RUPST & Paparan Publik SAP Express AGMS & Public Expose of SAP Express



# 22

 Juli / July

Pada tanggal 22 Juli, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dan bertempat di Park Hotel, Cawang, Jakarta. Setelah penyelenggaraan RUPST tersebut, Perseroan juga menggelar paparan publik, di mana pada kesempatan itu, Perseroan menyampaikan kilas kinerja, strategi yang diterapkan dan prospek bisnis Perseroan ke depan.

On July 22, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the book year of 2019, attended by both Board of Directors and Board of Commissioners, and which took place at Park Hotel, Cawang, Jakarta. Following the AGMS, the Company held a public expose, in which the Company presented performance highlight, strategies and future business prospect.

### Penghargaan "The Most Valuable Company Award 2020" "The Most Valuable Company Award 2020" Award



# 19

 Agustus / August

Perseroan meraih penghargaan "*The Most Valuable Company Award 2020*" untuk kategori *Best 5 Months Stock Performance* di Sub Sektor Transportasi. Penghargaan tersebut diberikan oleh Warta Ekonomi.

The Company accepted "*The Most Valuable Company Award 2020*" award for category of *Best 5 Months Stock Performance* in Transportation Sub Sector. The award was presented by Warta Ekonomi.

### Penghargaan "Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020" "Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020" Award



# 6

 November / November

Perseroan memenangkan penghargaan "*Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020*" dari SWA. Pencapaian ini sekaligus mengukuhkan kemampuan manajemen Perseroan untuk mempertahankan kinerja bisnis yang positif bahkan di tengah pandemi Covid-19

The Company won an "*Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020*" award from SWA. Such achievement also confirmed management's success in maintaining a positive performance even during Covid-19 pandemic.



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 28 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengoptimalkan peluang bisnis dengan melakukan pembukaan kantor cabang dan sub-cabang. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan program kemitraan dengan para mitra bisnisnya sebagai langkah memperluas jangkauan pasar Perseroan.

During the year of 2020, the Company successfully optimized the business opportunities by opening new branch offices and sub-branch offices. Besides, the Company could benefit the partnership program with its partners in attempt to expand the market coverage.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Perseroan mampu bertahan hingga saat ini ialah komitmen yang kuat terhadap penerapan praktik bisnis yang berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Board of Commissioners believes the key to the sustainability will be our strong commitment to implementing business practices with respect to the principles of Good Corporate Governance within the Company's business environment.

#### NENCY CHRISTANTI

Presiden Komisaris / President Commissioner

#### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk mengawali Laporan Tahunan 2020 ini dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan fungsi pengawasan sekaligus penilaian terhadap kinerja Direksi, penerapan strategi dan kinerja umum Perseroan, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk tahun buku 2020.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan seluruh strategi Direksi terimplementasi dengan baik sesuai visi dan misi perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pengawasan dan pemantauan. Berikut laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris:

#### Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan yang kami lakukan, di tahun ini, manajemen Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat, serta tetap menjunjung kepatuhan kepada tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan kemampuan manajerial yang baik melalui pengelolaan risiko, baik dari internal maupun eksternal.

#### Dear respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, Board of Commissioners, to use this opportunity to begin the 2020 Annual Report by presenting our report on the implementation of oversight and advisory function toward the Board of Directors' performance, the strategy implementation and general business performance of the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance/GCG principles for the book year of 2020.

While doing the duties and responsibilities to ensure that the whole strategies of the Board of Directors are well implemented in line with the vision and mission, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in carrying out the oversight and monitoring function. Below is the oversight report of Board of Commissioners:

#### Assessment of Board of Directors' Performance

Results of our oversight function implementation this year suggested that the management of the Company has applied the appropriate strategies, with respect to the Good Corporate Governance (GCG) principles. Board of Directors has been demonstrating good managerial capacity through implementation of internal as well as external risk management.

Secara eksternal, Perseroan menghadapi risiko dari dampak pandemi corona virus *disease-19* (Covid-19) yang berlangsung sepanjang tahun di seluruh belahan dunia. Sepanjang tahun 2020, perekonomian global mengalami resesi. Hal itu tentunya berdampak pada situasi perekonomian domestik.

Dewan Komisaris dalam hal ini memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang baik dalam menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2020 yang tentunya tidak mudah. Di saat pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang tahun, Direksi mampu mengelola bisnis dengan baik, dan membukukan pencapaian sesuai prospek bisnis yang disusun di awal tahun.

Risiko lainnya berasal dari semakin tingginya persaingan dari para pemain-pemain baru di bidang jasa kurir. Menyikapi persaingan yang ada, khususnya di persaingan bisnis jasa kurir saat ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan mempertahankan kinerja pengiriman di segmen *business to business* (B2B) dan terus memperkuat kontribusi pendapatan dari segmen *business to consumer* (B2C). Langkah yang dilakukan tersebut semakin mempertegas agenda Perseroan dalam memperbesar lingkup bisnisnya.

Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung upaya Direksi dalam pengembangan portofolio bisnis Perseroan agar tetap mampu bersaing di pasar, bahkan menjadi pemimpin industri yang memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

### Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan

Dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2020, Kami selaku Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik. Dimulai dari penyusunan strategi, hingga pelaksanaan dan implementasi strategi yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Komitmen Direksi Perseroan yang tinggi terhadap pemenuhan target-target yang ditetapkan untuk tahun 2020 tercermin pada hasil kinerja Perseroan yang positif pada tahun 2020.

From external side, the Company's business was exposed to the impacts of corona virus *disease-19* (Covid-19) pandemic that occurred almost the whole year. In 2020, global recession fell into recession. That certainly brought impact to domestic economy.

Board of Commissioners has appreciated the performance of Board of Directors in dealing with the complex business challenges in the course of 2020. During the Covid-19 pandemic which occurred almost the whole year, Board of Directors succeeded to manage that risk and made achievements which were in line with the business prospect presented in the beginning of the year.

Other risk was the increasingly competitive business situation as more players started to enter the courier service industry. Therefore, to anticipate competition in courier service industry, Board of Commissioners saw Board of Directors to have taken smart initiatives by maintaining delivery service in business to business (B2B) segment while strengthening income from business to consumer (B2C) segment. Such initiative indeed represented the Corporate agenda to expand its business coverage.

Board of Commissioners will always support the strategic initiatives of Board of Directors in developing the business portfolios of the Company so as to keep its competitiveness and lead it to be a market leader that can offer best customer experience.

### Oversight over the Strategy Implementation

Results of the oversight function implementation by Board of Commissioners in 2020 suggested that Board of Directors has carried out their roles well. From the strategy determination to the implementation, they could achieve the targets set.

Board of Directors' high commitment to fulfilling the targets of 2020 was reflected on the Company's positive performances of the year.

Di tahun ini, Perseroan mencatat pendapatan kotor mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2019 sedangkan laba bersih tercatat sebesar Rp31,16 miliar.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan untuk lebih baik lagi ke depannya, yang antara lain direalisasikan dengan menambah kantor cabangnya hingga mencapai 154 serta melakukan sejumlah inovasi layanan yang sangat dibutuhkan konsumen di saat pandemi.

### Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha PT Satria Antaran Prima Tbk sangat baik dan potensi untuk mengembangkan bisnis masih terbuka pada masa mendatang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris perlu mengingatkan agar Direksi mewaspadai tantangan dari ketidakpastian situasi ekonomi di dalam dan luar negeri yang berlanjut pada tahun 2021.

Industri antaran ekspres tetap menunjukkan kinerja yang stabil selama tahun 2020 dan itu berkat pertumbuhan transaksi *online* pada beragam *e-commerce*. Pertumbuhan pada segmen ini mampu meningkatkan permintaan untuk jasa pengiriman ekspres. Meskipun demikian, pertumbuhan industri ini juga membawa tantangan tersendiri karena persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar pengiriman ekspres juga turut meningkat dikarenakan jumlah pemain baru dari sektor logistik lainnya ikut meraih ceruk pasar di industri antaran ekspres.

Dalam situasi bisnis yang semakin kompetitif ini, Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk memitigasi dan mengatasi tantangan tersebut sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan peluang dari peningkatan volume dan frekuensi transaksi *online* di Indonesia untuk memacu pertumbuhan usaha Perseroan. Didukung oleh keterjangkauan internet hingga ke pelosok negeri dan kecepatan koneksi yang dapat diandalkan, hal itu akan memicu permintaan terhadap jasa pengiriman di Indonesia.

The Company this year booked a gross income increase of 20% compared to the performances of 2019 whereas the net profit was realized at Rp31,16 billion.

In addition, the Board of Commissioners has supported the Company to continue delivering best services to the customers, which was realized among which through the addition of the branch offices to 154 units as well as launch of service innovations which were mostly needed by the customers during pandemic.

### Business Prospect Overview

In general, Board of Commissioners has confidence with the business prospect of PT Satria Antaran Prima Tbk and its potential to expand the business in the future. However, Board of Commissioners suggests the Board of Directors to always care for the lingering impacts of the economic uncertainties, both globally as well as domestically, in 2021.

Express delivery industry successfully maintained the stable performance in 2020, thanks to the significant jump in online transactions through various *e-commerce*. The segment growth could boost demand for express delivery service. Yet, the growth may pose another challenge since the business competition in express delivery market also increased following the increase in the number of new logistics companies that join in the express delivery service.

In this competitive business situation, the Company has taken some steps to mitigate and anticipate those challenges, thus facilitating it to capture opportunities from the increasing volume and frequency of online transactions in Indonesia and to drive the business growth of the Company. With the internet service coverage now being available at remote areas and better connectivity, that will boost the demand for express delivery service Indonesia.

Di situasi pandemi ini, dengan perubahan pola belanja, transaksi belanja secara daring atau *online shopping* menjadi solusi pilihan bagi pembeli maupun penjual.

Kemudian terkait peta persaingan yang ada, secara khusus Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk lebih cermat memikirkan strategi yang akan dijalankan, terutama terkait dengan *cost efficiency*.

Perseroan juga diharapkan untuk terus melakukan inovasi, terutama dari segi teknologi, kecepatan pengiriman dan fasilitas jasa yang disediakan. Dewan Komisaris berharap agar Direksi Perseroan dapat terus menciptakan inovasi baru dalam menghadapi persaingan bisnis ke depannya. Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan, dan masukan demi terwujudnya agenda Perseroan pada masa mendatang dan mendukung segala upaya yang diambil manajemen untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Perseroan mampu bertahan hingga saat ini ialah komitmen yang kuat terhadap penerapan praktik bisnis yang berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Terkait hal itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh unit kerja guna mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas dan bertanggung jawab, dan taat kepada peraturan yang berlaku.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai Direksi terus meningkatkan kualitas praktik GCG di lingkungan Perseroan, di antaranya melalui penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara teratur, dan implementasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

During the pandemic, with the shift in the shopping pattern, online shopping transaction is more preferred solution for both buyers and sellers.

In regard to the competition, the Board of Commissioners suggests the Board of Directors to take cautious strategy, particularly in regard to cost efficiency.

The Company is expected to carry on the innovation, particularly in terms of technology, delivery speed and facilities. Board of Commissioners expects the Board of Directors of the Company to create new innovations to anticipate the future competition. Board of Commissioners will continue giving motivation, direction, and inputs to realize the Company's future agenda and supporting every decision taken by the management to ensure a sustainable business.

### Overview over the Corporate Governance Implementation

Board of Commissioners believes the key to the sustainability will be our strong commitment to implementing business practices with respect to the principles of good corporate governance within the Company's business environment. In that case, Board of Commissioners will encourage Board of Directors to maximize the roles of all units to realize an integrity and responsible business in compliance with regulations.

So far, Board of Commissioners assesses Board of Directors and the management have been showing their high commitment to GCG implementation in every business activity of the Company. Board of Commissioners also assesses Board of Directors to have encouraged improvement to the GCG implementation within the business environment of the Company, among which is through submission of financial reports and public expose punctually, regular implementation of General Meeting of Shareholders (GMS), and implementation of Nomination and Remuneration Policy.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan penerapan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020 telah diadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidental (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi, antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan semua mitra bisnis.
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya sebagai peluang baru dalam program inisiatif bisnis.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris  
**Nency Christanti**
- Komisaris Independen  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**

### Frequency and Methods of Giving Advice to the Board of Directors

As part of the duty implementation, Board of Commissioners has advised the Board of Directors about the management and implementation of the Company's strategies. Board of Commissioners considers the recommendations from committees under Board of Commissioners to be further submitted to joint meeting forum between Board of Commissioners and Board of Directors which was held at least once within 2 (two) months. In 2020, joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors took place 6 (six) times.

Meanwhile, the advisory activity by Board of Commissioners was done through scheduled as well as incidental meetings as per request from Board of Commissioners or Board of Directors. Then, Board of Commissioners can also provide advice to Board of Directors through Audit Committee or Nomination and Remuneration Committee that assist the duty and function implementation of Board of Commissioners.

During 2020, Board of Commissioners had given some advice to Board of Directors, among which were:

1. To carry out good corporate governance (GCG) principles very well.
2. To maintain good relations with principal and all business partners.
3. To seek new opportunities for market expansion.
4. To utilize the advances in technology to support the initiative of creating new business opportunities.

### Change in Composition of Board of Commissioners

During 2020, not any change in the composition of Board of Commissioners. Structure and composition of Board of Commissioners of the Company is as follows:

- President Commissioner  
**Nency Christanti**
- Independent Commissioner  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's

### Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berhasil menunjukkan kinerja yang positif. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada segenap *shareholder* dan stakeholders atas dukungannya selama ini kepada Perseroan. Kami berharap dapat memperoleh dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan di masa datang agar Perseroan dapat mempertahankan profitabilitasnya dan tumbuh secara berkesinambungan.

### Expression of Appreciation and Gratitude

To conclude, please allow me, on behalf of Board of Commissioners, to extend our deepest gratitude to Board of Directors and the entire employees for the hard work and dedication to lead the Company to realize the positive performance. High appreciation is also extended to all shareholder and stakeholders for their relentless supports to the Company. We expect to attain continuous support and trust in the future years, which will help the Company to maintain its profitability and secure a sustainable growth.

Hormat kami,

Sincerely Yours,



**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**PRILLI BUDI PASRAVITA  
SOETANTYO**  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner

**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris/  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



Sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp210,41 miliar. Perseroan juga mampu membukukan pendapatan sebesar Rp451,59 miliar dan mendapatkan total laba sebesar Rp31,16 miliar.

In the course of 2020, the Company booked a total asset value of Rp210,41 billion. The Company also booked Rp451,59 billion revenue and Rp31,16 billion profit.

**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur / President Director

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan mampu menunjukkan perkembangan bisnis yang baik sepanjang tahun 2020. Pandemi yang berlangsung sepanjang tahun 2020 dan persaingan bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu melewati tantangan tersebut dengan baik yang tercermin dari performa Perseroan yang tetap menunjukkan kinerja keuangan yang positif.

Pada kesempatan ini, izinkan kami, Direksi, menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2020.

#### Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Pandemi corona virus *disease*-19 (Covid-19) yang berlangsung hampir sepanjang tahun 2020 telah berdampak signifikan pada laju perekonomian global. Perekonomian global mengalami kontraksi yang cukup dalam. Menurut data International Monetary Fund (IMF), perekonomian global pada tahun 2020 akan mengalami kontraksi dengan melaju di kisaran minus 4,4%.

**Dear our respected shareholders and stakeholders,**

We would like to send deepest gratitude to the God the Almighty for the Company's successful business development in the course of 2020. The pandemic that occurred in almost the whole year of 2020 and increasingly tight business competition posed a challenge to the Company. However, the Company could successfully deal with those challenges as reflected on the positive financial performance of the Company.

Thus please allow us, Board of Directors, to present the accountability report regarding the management of the Company through the year of 2020.

#### Macroeconomic Overview

The corona virus disease-19 (Covid-19) pandemic that occurred almost the whole year of 2020 had brought significant impact to the pace of global economy. The global economy suffered from a deep contraction. International Monetary Fund (IMF) data said that global economy in 2020 would grow at the minus 4,4%.



Krisis ekonomi global pada akhirnya juga berdampak pada perekonomian domestik. Perekonomian Indonesia pada semester I/2020 pun mengalami resesi. Biro Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia di tahun 2020 melaju pada minus 2,07%.

Namun demikian, merebaknya pandemi Covid-19 mengubah pola hidup masyarakat di Tanah Air, terutama pola belanja. Perubahan ini didorong adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah sehingga berdampak pada terbatasnya aktivitas masyarakat dibatasi dan penutupan mall.

Kondisi tersebut mengubah pola belanja konsumen secara umum dengan lebih banyak bertransaksi secara daring (*online*). Dengan meningkatnya transaksi belanja *online*, dampaknya sangat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan pengantaran yang tentunya mengalami peningkatan pesanan layanan jasa pengiriman dari pelanggan yang bergerak di bidang *e-commerce*. Situasi ini setidaknya mampu mengkompensasi sedikit penurunan pendapatan dari segmen korporasi yang mengalami sedikit penurunan permintaan layanan jasa pengiriman.

### Tinjauan Kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan tentunya tidak terlepas dari dinamika kondisi ekonomi nasional tersebut. Pada awal pandemi Covid-19 berlangsung, Perseroan menghadapi tantangan yang cukup berat terkait penegakan kebijakan PSBB oleh pemerintah yang mengakibatkan adanya tantangan dalam melakukan pengantaran barang. Di saat yang sama, Perseroan juga menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dari perusahaan sejenis yang mengincar segmen pasar yang sama.

Namun, hal tersebut masih bisa diatasi di mana pemerintah melakukan pelonggaran kebijakan, dengan memberikan pengecualian bagi perusahaan pengiriman atau kurir untuk mengantarkan kiriman kepada masyarakat dan berkat kejelian tim operasional Perseroan dalam mencari rute-rute baru untuk mengirimkan barang kepada pelanggan.

The global economic crisis at the end would translate into domestic economy. Indonesian economy during first half of 2020 also fell into recession. Central Bureau of Statistics recorded that in 2020 Indonesian economy grew at the pace of minus 2,07%.

Yet, the Covid-19 pandemic had changed the pattern of life of people, particularly toward shopping behavior. That change took place along with the reinforcement of large-scale social limitation policy by the central and local governments, which limited mobility of people and led to closing of malls.

Such condition was followed by the shift in consumer shopping behavior which preferred online transactions more. Due to the increase in online transactions, the impact was significant for delivery service companies which also recorded increasing orders from their partner marketplaces. The situation compensated the declining income from corporate segment that indicated falling delivery orders.

### Performance Overview

The Company's performance closely related to the dynamic in national economy. At the beginning of Covid-19 pandemic, the Company faced relatively difficult situation due to the reinforcement of government's large-scale social limitation policy, which resulted in difficulties in delivering goods. At the same time, the Company also found the business in increasingly competitive situation with peer companies coming to target the same market segment.

Yet, entering the third quarter of 2020, in which the government started to loose the policy implementation, by giving exception for courier service companies to deliver goods to the people, the operational performance of the Company started to pick up.

Berkembangnya ekonomi digital dan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja pada era normal baru tentunya berdampak pada prospek dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Hampir seluruh transaksi ekonomi digital seperti toko *online* atau *marketplace* membutuhkan jasa pengiriman untuk mengantar barang yang telah dibeli oleh konsumen dan hal tersebut tentunya membuka peluang bisnis yang lebih besar bagi Perseroan.

Terkait prospek bisnis berbasis digital ini, Direksi sebenarnya sudah mengantisipasi dengan baik sehingga Perseroan mampu melewati tantangan bisnis di tahun 2020 dengan baik. Melalui penerapan strategi yang tepat, Perseroan mampu mempertahankan sejumlah indikator keuangan dan aspek operasional tetap positif.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp210,41 miliar. Perseroan juga mampu membukukan pendapatan sebesar Rp451,59 miliar dan mendapatkan total laba sebesar Rp31,16 miliar.

### Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengoptimalkan peluang bisnis dengan melakukan pembukaan kantor cabang dan sub-cabang. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan program kemitraan dengan para mitra bisnisnya sebagai langkah memperluas jangkauan pasar Perseroan.

Perusahaan akan terus fokus terhadap bisnis kemitraan tersebut mengingat prospek bisnis ini yang cukup menjanjikan dan efektif karena perusahaan dalam hal ini tidak perlu mengeluarkan modal. Dengan dukungan para mitra ini, Perseroan dapat memiliki alternatif pendapatan selain dari segmen korporasi. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki sekitar 3.512 mitra bisnis konter.

Lalu dalam hal strategi pemasaran, Perseroan tidak melakukan pemasaran *above the line strategy*. Perseroan memilih melakukan pemasaran yang tepat sasaran dan efisien, salah satunya dengan mengoptimalkan jalur-jalur pemasaran secara digital, yakni melalui media sosial, seperti facebook.

The digital economic development followed by shift in consumer shopping behavior in new normal era indeed created good prospect for the continuity of our business. Almost all digital economic transactions on marketplaces require courier services to deliver the purchase orders, thus offering bigger business opportunities for the Company.

Board of Directors had actually anticipated the rise of the digital business and therefore they were able to lead the Company survive the challenges in 2020. The implementation of smart strategies helped the Company to maintain a number of financial and operational indicators relatively positive.

In the course of 2020, the Company booked a total asset value of Rp210,41 billion. The Company also booked Rp451,59 billion revenue and Rp31,16 billion profit.

### Strategic Policies

During the year of 2020, the Company successfully optimized the business opportunities by opening new branch offices and sub-branch offices. Besides, the Company could benefit the partnership program with its partners in attempt to expand the market coverage.

The Company will continue to focus on exploring the partnership-based business which offers good and effective business prospect, as the Company does not need to make capital investment. With extensive support from our partners, the Company can derive an income alternative aside from corporate segment. Currently the Company has around 3.512 counter retail.

In term of marketing strategy, the Company has been pulling itself from above-the-line strategy. It prefers to do marketing activities that can target the market segment more accurately and efficiently, one of which is through optimization of digital marketing channels, such as social media account like Facebook.

### Perbandingan antara Hasil dengan Target

Dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan strategis di atas, Perseroan mampu merealisasikan target yang ditetapkan pada awal tahun 2020. Hingga 31 Desember 2020, dari target pendapatan kurang lebih sebesar Rp500 miliar, Perseroan mampu merealisasikan sebesar 90,32% dari target tersebut. Lalu dari sisi laba, Perseroan mampu membukukan sebesar Rp31,16 miliar atau memenuhi 77,90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp40 miliar.

### Tantangan dan Prospek Usaha

Ke depannya, Direksi Perseroan masih optimistis bahwa industri logistik dan pengiriman masih akan memiliki ruang untuk terus bertumbuh. Namun peluang ini juga melahirkan sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi, yaitu antara lain mendorong tingkat persaingan yang semakin ketat. Tantangan diyakini akan meningkat dengan masuknya modal-modal asing yang memiliki kapital besar yang membentuk perusahaan pengiriman. Namun demikian, Direksi Perseroan meyakini dengan keunggulan komparatif yang dimiliki Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah memiliki fundamental dan basis portofolio pelanggan yang kuat, serta memiliki layanan dan kualitas operasional yang memuaskan untuk bisa terus tumbuh secara berkesinambungan.

Pada tahun 2021, Perseroan akan mengoptimalkan bisnis *fulfillment* dan *warehousing* yang prospeknya sangat bagus. Tidak semua perusahaan pengiriman memiliki jasa layanan ini. Kendalanya, tidak mudah mendapatkan lahan untuk membuat *warehouse*, terutama di Jakarta, karena keterbatasan lahan dan harganya yang tinggi. Jadi, perusahaan akan melakukan bisnis ini dengan matang dan *prudent*.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan aturan yang berlaku dan *best practice* yang ada pada industri. Langkah ini dilakukan sebagai upaya membangun bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

### Comparison between Target and Results

By applying those strategies and policies, the Company was able to realize the predetermined target we set at early of 2020. Through December 31, 2020, of the target of income at least Rp500 billion, the Company could fulfill 90,32% of the target. Then the Company also booked Rp31,16 billion profit or fulfilled 77,90% of the target set at Rp40 billion.

### Business Prospect and Challenges

Looking forward, Board of Directors was optimistic that the delivery and logistics industry will still have a room to grow. However, the opportunity comes with some challenges that need to be anticipated, such as the piercing competition. Such competitive situation is created along with the massive capital inflow from foreign investors into the delivery service industry. Still, Board of Directors is confident with the comparative advantage of the Company, the Company has already established a strong fundamental and customer portfolio base, as well as features satisfying services and operational quality which is to help it grow in sustainable basis.

By 2021, the Company will optimize the fulfillment and warehousing business which offers good prospect as there are not many delivery companies developing the service. The challenge is that it will not be easy for us to acquire land bank for building the warehouse, particularly in Jakarta, due to limited space and high price. Thus, it will require us to set the right and prudent strategies.

### Implementation of Good Corporate Governance

The Company has made efforts to carry out the implementation of good corporate governance (GCG) principles in accordance with the applying regulations and best practices of the industry. This effort is necessary in a way to set up a sustainable business.

Terkait implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti kode etik perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, dan kebijakan anti korupsi dan anti suap, serta pedoman lainnya yang ditujukan untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk berbagai komite yang terkait dengan ketentuan yang ada, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penerapan GCG Perseroan dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat tidak ada perubahan komposisi dan susunan Direksi Perseroan. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur  
**Budyanto Darmastono**
- Direktur  
**Edwin Widiantoro**
- Direktur  
**Lim Su Hwei**

### Pengembangan SDM

Guna mendukung kemajuan bisnis perusahaan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan terkait optimalisasi sumber daya manusia (SDM). Pengembangan SDM yang dilakukan, di antaranya perekrutan dan program *management trainee* bagi lulusan universitas-universitas terbaik di Indonesia yang dididik untuk menjadi calon pemimpin di perusahaan, khususnya posisi strategis seperti kepala cabang. Kemudian Perseroan juga melakukan *assessment* terhadap karyawan baru dan *existing* guna mengukur produktivitas dan kinerja mereka, yang akan menjadi tolok ukur bagi Perseroan untuk menentukan promosi dan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan.

In implementing the GCG principles, the Company has issued a number of policies, such as code of conducts, Manual of Board of Commissioners, Manual of Board of Directors, and anti-corruption and anti-bribery policy, and other codes to support the GCG implementation within the Company. In addition, the Company has established some committees to comply with the prevailing regulations, such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, which are expected to contribute to the better implementation quality of the Company's GCG and its regulatory compliance.

### Change in Composition of Board of Directors

In the course of 2020, the Company did not experience any change in composition and structure of the Company's Board of Directors. The structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020, was as follows:

- President Director  
**Budyanto Darmastono**
- Director  
**Edwin Widiantoro**
- Director  
**Lim Su Hwei**

### HR Development

So as to sustain the business development, the Company has taken any steps and policies to optimize the human resources (HR). Among the HR development programs are recruitment and management trainee programs for graduates from best universities in Indonesia, in which they will be trained to be future leaders of the company, such as branch heads. Then the Company also launches assessment to both new and existing employees to measure their productivity and performance, which serve as reference for the Company to determine the promotion and various employee competence development programs.

Perseroan juga memberikan berbagai program pelatihan untuk karyawan dari setiap departemen. Upaya ini dilakukan agar setiap departemen yang ada dapat mampu meningkatkan kinerja timnya dan mendukung terealisasinya seluruh agenda bisnis perusahaan.

### Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan. Seluruh jajaran Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh karyawan yang senantiasa bekerja keras dan menjaga profesionalisme dalam bekerja sehingga agenda bisnis Perseroan di tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap semangat kerja tersebut dapat dijaga dan ditingkatkan pada masa mendatang sehingga Perseroan dapat terus berkembang secara berkesinambungan sesuai harapan seluruh pemangku kepentingan.

Then the Company also rewards the employees of each department to join in training programs. Such effort is expected to boost team performance of each department and realize the whole business agenda.

### Expression of Appreciation and Closing

To conclude, please allow me, on behalf of Board of Directors, to extend our deep appreciation to all shareholders, Board of Commissioners, partners and other stakeholders for the relentless supports. The whole members of Board of Directors would also like to thank all employees for the hard work and professionalism which helped achieve the entire corporate agenda of 2020. We are looking forward to carrying the spirit onto the coming years so that the Company can sustain the growth as the stakeholders' expectation.

Hormat kami,

Sincerely yours,



### BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur  
President Director

## DIREKSI Board of Director's



LIM SU HWEI  
Direktur/  
Director

BUDIYANTO DARMASTONO  
Presiden Direktur/  
President Director

EDWIN WIDIANTORO  
Direktur/  
Director



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 39 Riwayat Perusahaan  
About Our Company
- 39 Bidang Usaha  
Scope of Businesses
- 40 Jejak Langkah  
The Business Milestone
- 42 Visi dan Misi Perseroan  
Corporate Vision and Mission
- 43 Produk dan Jasa  
Range of Products and Services
- 49 Fasilitas Pendukung Operasional  
Operational Facilities
- 51 Keunggulan Kompetitif  
Competitive Advantage
- 55 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 58 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 61 Informasi Pemegang Saham  
Shareholder Information
- 63 Lembaga Penunjang Pasar Modal  
Stock Market Supporting Institution
- 84 Jaringan Kerja  
Networking
- 66 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

Dengan ditopang oleh manajemen yang solid, serta Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidangnya, Perseroan terus bertumbuh hingga kini memiliki jaringan bisnis di lebih dari 7.218 kecamatan serta mengelola 154 kantor cabang dan lebih dari 3.512 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

With our solid management team, and competent human resources, we are proud to see the Company continue growing and expanding the business network so that it now serves more than 7.218 districts and manages 154 branch offices as well as more than 3.512 retail outlets across Indonesia.

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Name of Company	<b>PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk</b>
<b>AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN</b> Deed of Establishment of Company	Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.  Notarial Deed of Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated July 1, 2014, Notary in Jakarta, which was already verified by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through the Decree No. AHU21298.40.10.2014 dated August 20, 2014.
<b>PENCATATAN DI BURSA</b> Listing on the Exchange	3 Oktober 2018 October 3, 2018
<b>KODE STOCK EXCHANGE</b> Stock Exchange Code	<b>SAPX</b>
<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business	Aktivitas Kurir dan Pos Komersial Courier Activity and Commercial Post
<b>PRODUK DAN LAYANAN</b> Products and Services	Jasa Pengiriman Courier Services
<b>ALAMAT KANTOR OPERASIONAL PUSAT</b> Head Operations Office	Jl. Komodor Udara No. 28 Halim Perdana Kusumah Jakarta Timur 13650 Phone : 021 - 2280 6611-12 E-mail : info@sap-express.id Web : www.sap-express.id
<b>JUMLAH TENAGA KERJA</b> Total Employees	4.186 Orang 4.186 Employee
<b>MODAL DASAR</b> Authorized Capital	Rp160.000.000.000 Rp160.000.000.000
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp83.333.330.000 Rp83.333.330.000
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budyanto Darmastono (47,76%)</li> <li>Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)</li> <li>Gd Express Carrier Bhd (16,50%)</li> <li>Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)</li> <li>Public (7,74%)</li> </ul>
<b>INVESTOR RELATIONS</b> Investor Relations	Denny Parhan <b>Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary</b> Jl. Komodor Udara No. 28 Halim Perdana Kusumah Jakarta Timur 13650 021 - 2280 6611-12

## RIWAYAT PERUSAHAAN

### About Our Company

PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "SAP Express", merupakan perusahaan logistik yang berfokus pada bidang usaha jasa pengiriman, yakni terdiri dari pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain. Sejak resmi berdiri pada tanggal 20 Agustus 2014, bisnis Perseroan terus mengalami perkembangan yang cepat sehingga pada bulan Oktober 2018, Perseroan memutuskan untuk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 833.333.300 dengan dengan harga penawaran Rp250 per saham.

Dengan ditopang oleh manajemen yang solid, serta Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidangnya, Perseroan terus bertumbuh hingga kini memiliki jaringan bisnis di lebih dari 7.218 kecamatan serta mengelola 154 kantor cabang dan lebih dari 3.512 retail gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, or further referred as "the Company" or "SAP Express", is a logistics company with a range of courier services as we deliver packages, credit card, documents, pharmaceutical products, automotive products and the others. Since our establishment on August 20, 2014, the Company has experienced a vast development, thus encouraging us to list our stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) in October 2018. In the initial public offering, the Company released 833.333.300 shares at offering price at Rp250 per share.

With our solid management team, and competent human resources, we are proud to see the Company continue growing and expanding the business network so that it now serves more than 7.218 districts and manages 154 branch offices as well as more than 3.512 retail retail outlets across Indonesia.

## BIDANG USAHA

### Scope of Businesses

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan bidang usaha logistik dan transportasi.

According to the Goals and Objectives in the Company's Articles of Association, the Company runs a logistics and transportation service.



## JEJAK LANGKAH The Business Milestone



### 2014

- SAP Express mulai beroperasi di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Awal mula bisnis Perseroan dibentuk, dengan menjadi pionir dalam pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antaran Prima, dengan jumlah cabang pada akhir tahun 2014 sebanyak 6 (enam) cabang.
- SAP Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- Since the first day, the Company has become the pioneer in Android and web-based delivery apps. At end of 2014, the Company began its operation under the name, PT Satria Antaran Prima, with 6 (six) branches.

### 2015

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi. Jumlah cabang berkembang menjadi 10 (sepuluh) cabang.
- Bulan Januari jumlah cabang SAP Express mencapai 16 (enam belas) cabang di kota-kota besar di Indonesia.
- Meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
- Meraih penghargaan Indonesian *Inspire & Best Company Award* 2015.
- Bulan Maret jumlah cabang SAP Express berjumlah 40 (empat puluh) cabang dan sudah memiliki 200 (dua ratus) *outlet* di Indonesia.
- Meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama dengan *mobile system* berbasis Android serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 (enam) Bulan.
- The Company started to serve banks and insurance companies through 10 (ten) branches.
- In January, SAP Express expanded its network to 16 (sixteen) branch offices in major cities in Indonesia.
- Winning 2015 Franchise Startup Award.
- Winning 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAP Express's was expanded to 40 (fourty) branches and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- Winning Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based system and the fastest expanding company within 6 (six) months.

### 2016

- Berbekal jaringan yang bertambah luas, Perseroan berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce* baik secara COD maupun Non-COD. Jumlah cabang bertambah menjadi 31 (tiga puluh satu) cabang.
- Meraih penghargaan Indonesia *Franchise Marketing Award* 2016.
- With wide service network, the Company participated in distribution of Kartu Indonesia Pintar program initiated by Indonesian Government. In addition, the Company started to serve e-commerce with its COD and NonCOD services. Total branch network reached to 31 (thirty one).
- Winning 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.

### 2017

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods*. Perseroan mulai mendapatkan manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Jumlah cabang Perseroan bertambah menjadi 60 (enam puluh) cabang.
- Mengembangkan dan memperluas kantor cabang di berbagai kota di Indonesia
- The Company started to serve pharmaceutical companies and those of consumer goods. The Company began to reap the fruit from the successful COD service delivery. Total branches reached to 60 (sixty).
- Expanding the business network to many cities in Indonesia.

### 2018

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan telah menjangkau pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- The Company began serving heavy equipment and automotive companies. Through December 2018, the Company have delivered to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) branches in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

### 2019

- Pengembangan jasa pengiriman COD dan telah memiliki jangkauan di seluruh provinsi di Indonesia dengan membuka 3 (tiga) cabang dan 6 (enam) sub-cabang.
- Pembukaan lini usaha baru, yakni *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan *e-commerce*.
- Merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan setia Perseroan untuk jasa pengiriman *cross border* dalam rangka transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.
- Developing its COD delivery service and expanding the coverage to all provinces in Indonesia by opening 3 (three) branches and 6 (six) sub-branches.
- Launching new business lines, namely warehouse and fulfillment, to accommodate the needs of customers, particularly those running the e-commerce business.
- Expanding the logistics and cross border services to serve the loyal customers as part of the company's transformation to be a one-stop logistic service company.

### 2020

- Peluncuran layanan *Cashless on Delivery* (COD) SAP Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Penambahan cabang diseluruh Indonesia. Pada tahun 2020 Jumlah cabang perseroan sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) cabang. Yang mana pada 2019 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) cabang
- Launching SAP Express Cashless on Delivery (COD) service which is supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its branches across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) branches from 89 (eighty nine) branches in 2019.

## VISI DAN MISI PERSEROAN Corporate Vision and Mission

### VISI

Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

### MISI

- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.
- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.
- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

### VISION

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

### MISSION

- To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.
- To Achieve Operational Excellence Through Entire Organisation that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.
- To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.

## PRODUK DAN JASA Range of Products and Services



Sesuai bidang usahanya, Perseroan melayani jasa pengiriman, pengelolaan distribusi barang, dan pergudangan secara terintegrasi melalui 154 cabang dan lebih dari 3,512 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan juga melayani pengiriman domestik hingga internasional, yang dilakukan bekerja sama dengan kurir internasional.



Berikut ini adalah produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan:

As the scope of the business, the Company serves integrated shipping, goods distribution, and warehousing services through 154 branch offices and more than 3,512 retail counters. The Company also serves both domestic and international shipments routes in partnership with the international courier companies.



The range of products and services of the Company are:

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Kurir Dalam Kota dan Domestik</b> City and Domestic Couriers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;</li> <li>• Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;</li> <li>• Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;</li> <li>• Memiliki garansi layanan dan kecepatan;</li> <li>• Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ritel</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Kantor Pemerintahan</li> <li>• <i>Ecommerce</i></li> </ul>
 <p><b>Pengiriman Internasional Ekspres dan Kargo</b> International Express Shipping and Cargo</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar</li> <li>• Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri</li> <li>• Memiliki garansi layanan dan kecepatan</li> <li>• Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ritel</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Kantor Pemerintahan</li> <li>• <i>Ecommerce</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serve shipping documents to packages in large volumes;</li> <li>• Reaching all sub-districts in Indonesia;</li> <li>• Have a variety of service options that can be tailored to customer needs;</li> <li>• Having service and speed guarantee Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Retail</li> <li>• Corporate</li> <li>• Government Offices</li> <li>• Ecommerce</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serving documents to packages in large volumes</li> <li>• Reach to various destinations abroad</li> <li>• Having service and speed guarantee</li> <li>• Cooperate with the best global shipping companies in the world</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Retail</li> <li>• Corporate</li> <li>• Government Offices</li> <li>• Ecommerce</li> </ul>

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
<p><b>Warehouse Management</b> Warehouse Management</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;</li> <li>Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;</li> <li>Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;</li> <li>Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.</li> <li>Offering well trained warehouse management personnel;</li> <li>Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods. Customers don't need to provide a large space for their goods;</li> <li>Offering insurance and 24-hour security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;</li> <li>Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Rumah sakit</li> <li>Apotek</li> <li>Distributor</li> <li>Pabrik</li> <li>Ecommerce</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Hospital</li> <li>Pharmacy</li> <li>Distributor</li> <li>Factory</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
<p><b>Layanan Pengelolaan Mailroom</b> Mailroom Service</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan mailroom;</li> <li>Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.</li> <li>Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;</li> <li>Can serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> </ul>

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
<p><b>Transportasi Darat</b> Land Transportation</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;</li> <li>Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;</li> <li>Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;</li> <li>Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.</li> <li>Offering efficiency of shipping costs in large quantities;</li> <li>Can share shipping costs with other users with the same purpose;</li> <li>Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;</li> <li>Reach up to the location that the customer wants.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Distributor</li> <li>Pabrik</li> <li>Ecommerce</li> <li>Corporate</li> <li>Distributor</li> <li>Factory</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
<p><b>Ecommerce</b> Ecommerce</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;</li> <li>Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;</li> <li>Memudahkan penjual melalui layanan Seller Pickup, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;</li> <li>Memudahkan pembeli dalam hal Buyer Pickup, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses refund.</li> <li>Provide cash payment services when packages are received on site;</li> <li>Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;</li> <li>Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;</li> <li>Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ecommerce</li> <li>Ecommerce</li> </ul>



NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Kargo Laut Dan Udara</b> <b>Ocean and Air Cargo</b></p>	<p>Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam <i>cargo handling</i>.</p> <p>Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korporasi</li> <li>• Distributor</li> <li>• Pabrik</li> <li>• Corporate</li> <li>• Distributor</li> <li>• Factory</li> </ul>
 <p><b>Kurir Terdedikasi</b> <b>Dedicated Courier</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.</li> <li>• Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korporasi</li> <li>• Pabrik</li> <li>• Kantor Pemerintahan</li> <li>• Corporate</li> <li>• Factory</li> <li>• Government Offices</li> </ul>

Selain layanan dan jasa di atas, Perseroan juga menawarkan berbagai pilihan pengiriman untuk segmentasi ritel, sebagai berikut:

Selain layanan dan jasa di atas, Perseroan juga menawarkan berbagai pilihan pengiriman untuk segmentasi ritel, sebagai berikut:

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>SDS</b> <b>Same Day Service</b></p> <p>Estimasi Waktu 1 Hari Kota Provinsi (Direct Flight) Waktu Pickup Jam Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan layanan pembayaran tunai (COD) ketika barang diterima;</li> <li>• Menyediakan fasilitas transaksi kepada masyarakat yang belum memiliki akses perbankan;</li> <li>• Menyediakan fasilitas <i>pick up</i> barang kepada penjual dimana kurir kami akan menjemput barang di tempat penjual;</li> <li>• Menyediakan fasilitas <i>pick up</i> barang dari pembeli yang ingin mengembalikan barang.</li> <li>• Providing cash payment services when the package is received on site;</li> <li>• Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;</li> <li>• Facilitate sellers through Seller Pickup service, where the courier is directly take ordered items to the seller's place;</li> <li>• Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's home in the refund process.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korporasi</li> <li>• Pabrik</li> <li>• Kantor Pemerintahan</li> <li>• Corporate</li> <li>• Government Offices</li> <li>• Ecommerce</li> </ul>
 <p><b>ODS</b> <b>One Day Service</b></p> <p>Estimasi Waktu 1 Hari Kota Provinsi (Direct Flight) Waktu Pickup sebelum 13:00WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen/paket dapat diterima dalam satu hari kerja;</li> <li>• Mendapatkan prioritas penanganan;</li> <li>• Pengiriman menggunakan jalur udara;</li> <li>• Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;</li> <li>• Tersedia untuk pengiriman dari-dan-ke kota utama di seluruh Indonesia.</li> <li>• Documents / packages can be received within the same day;</li> <li>• Get priority handling;</li> <li>• Supported by air transport;</li> <li>• No time limit for delivery order;</li> <li>• Available for delivery between main cities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korporasi</li> <li>• Kantor pemerintahan</li> <li>• Ecommerce</li> <li>• Corporate</li> <li>• Government Offices</li> <li>• Ecommerce</li> </ul>

**NAMA PRODUK**  
Product Name



Estimasi Waktu  
Kota Provinsi 1-2 hari  
Area Kabupaten 2-5 hari  
Remote Area 2-7 hari

**KETERANGAN**  
Information

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents / packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

**TARGET PENGGUNA**  
User Target

- Korporasi
- Kantor pemerintahan
- Ecommerce
- Kargo
- Corporate
- Government Offices
- Ecommerce
- Cargo



## FASILITAS PENDUKUNG OPERASIONAL

### Operational Facilities

Untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional bisnisnya, Perseroan menyiapkan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang mumpuni. Berikut ini fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki Perseroan:

#### Armada Kendaraan Operasional

Armada mobil merupakan fasilitas andalan dalam mengantarkan kiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Sementara itu, untuk pengantaran hingga ke *last mile*, Perseroan menggunakan armada kurir yang mengendarai sepeda motor. Armada kurir bersepeda motor berjumlah ribuan. Armada ini siap mengantarkan paket kiriman hingga ke titik pengantaran terakhir dan daerah paling pelosok.

Untuk pengadaan armada mobil, Perseroan menggunakan sistem sewa dan pembiayaan konsumen, sehingga mampu mengefisienkan beban perawatan dan penggantian suku cadang rutin. Sedangkan, untuk pengadaan armada sepeda motor, Perseroan mewajibkan setiap calon pegawai kurir memiliki sepeda motor pribadi beserta SIM C. Sebagai kompensasinya setiap kurir akan mendapatkan uang kompensasi operasional motor setiap bulannya. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu untuk membeli dan merawat motor untuk operasional.

Berikut ini adalah detail jumlah armada mobil Perseroan, jumlah kurir, serta jumlah dan volume kiriman Perseroan:

Armada	Fleet	2020	2019	2018
Blind Van	Blind Van	138	135	146
CDE	CDE	43	44	38
CDD	CDD	25	24	18
Lain-lain	Others	129	108	46
<b>Total Armada</b>	<b>Total Fleet</b>	<b>335</b>	<b>311</b>	<b>248</b>

To ensure a smooth business operation, the Company has set up reliable facilities and infrastructure. Below are the the supporting facilities and infrastructure of the Company:

#### Operational Fleet

The car fleet is the reliable facility for delivering large cargo volume between and to connect between major distribution points. Meanwhile, for delivery service to last mile, the Company employs motorbike courier team which consists of thousands of riders. The motorbike courier team will deliver packages to the last delivery points and even to remote areas.

For car fleet, the Company applies rental system and consumer financing, thus bringing efficiency to routines expenses on maintenance and replacement of spareparts. Meanwhile, the Company requires each courier candidate to have their own motorcycles and to be able to show their motorbike license. The Company will compensate the operational expenses of each motorbike every month. Therefore, the Company is not necessary to buy and maintain its own motorbike fleet.

Below is the list of car fleet of the Company, number of couriers, as well as amount and volume of shipments delivered:

Uraian	Description	2020	2019	2018
Jumlah Kurir	Number of Courier	2010	1.712	1.335
Volume Kiriman (kg)	Shipment Volume (kg)	33.291.033	25.718.496	25.951.038
Jumlah Kiriman (koli)	Total Shipments (koli)	21.747.557	17.221.563	17.478.631

### Pusat Pergudangan, Cabang, dan Gerai Ritel

Pusat pergudangan Perseroan berlokasi di kawasan Halim Perdanakusuma. Lokasi tersebut cocok digunakan sebagai pusat distribusi kiriman. Selain itu, Perseroan memiliki cabang dan gerai ritel yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

### Server dan Data Center

Sistem server dan data center sangat diandalkan Perseroan dalam operasional bisnisnya. Hingga saat ini, Perseroan mengoperasikan dua buah server yang terletak di Jakarta. Sementara, untuk teknologi data center ditopang cloud service yang mampu menghindarkan kerugian terkait dengan kerusakan dan kehilangan data akibat human error maupun bencana alam.

Hingga saat ini server dan data center yang dioperasikan mampu memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi setiap bulannya. Data Center Perseroan dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam pengelolaan data center dan cloud service.

### Warehouses, Branches and Retail Counters

The Company's warehouse is centered at Halim Perdanakusuma. The location is very strategic to be the distribution hub. Besides, the Company manages branch offices and retail counters in some regions across Indonesia.

### Server and Data Center

The Company relies heavily on server and data center to support its business operation. Until today, the Company operates two servers which are all located in Jakarta. Meanwhile, for data centre technology, the Company employs cloud service to eliminate potential losses relating to data damages and loss due to human error or natural disaster.

Today, server and data center can process 2,5 up to 5 million transactions every month. The Company's Center Company is managed in cooperation with third party which has the skill in management of data center and cloud service.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF Competitive Advantage

### Kurir Berbasis Android Pertama di Indonesia

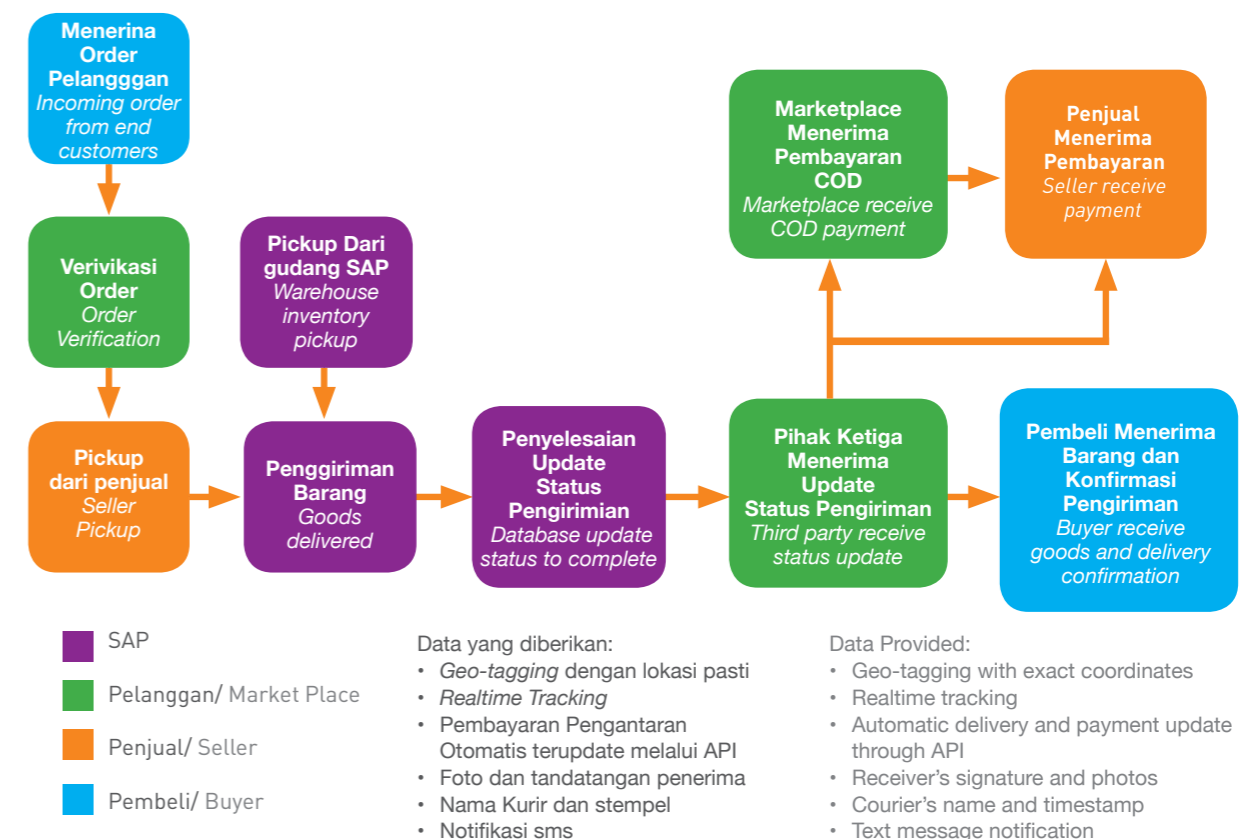
Perseroan menjadi perusahaan pengiriman pertama yang membekali armada kurirnya dengan smartphone berbasis Android. Melalui smartphone tersebut, kurir bisa melakukan update status pengiriman secara online dan real time.

Hal yang dilakukan Perseroan itu merupakan terobosan baru. Ketika perusahaan sejenis hanya dapat melayani tracking secara tidak langsung melalui pelacakan nomor resi, maka teknologi smartphone Android membantu para pengguna melacak kirimannya dengan mengakses sistem yang disediakan untuk pelanggan melalui platform CORESYS. Selain itu, integrasi sistem melalui API juga memungkinkan pelanggan mendapatkan konfirmasi pengiriman langsung di platform masing-masing tanpa harus melakukan update manual di sistem Perseroan.

### Indonesia's First Android-based Courier Company

The Company is well known as the first courier company to equip the courier fleet with Android based smartphone. Through the smartphone, the couriers can update the delivery status online and at real time basis.

The Company's service is a new breakthrough. While peer companies can only track the receipt number indirectly, then users can track the shipment using the CORESYS platform installed on the Android smartphone technology. In addition, the system that is integrated with API will allow the customers to accept direct notification about the shipment on each platform without having to do manual update on the Company's system.



### Penetrasi Kuat di Segmen E-Commerce

Kontribusi segmentasi *e-commerce* cukup besar dalam total portofolio bisnis Perseroan. Hingga saat ini jumlahnya mencapai 39% dari total pendapatan. Segmentasi *e-commerce* merupakan salah satu segmen pelanggan dengan pertumbuhan kontribusi pendapatan paling cepat. Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari *e-commerce* besar di Indonesia. Beberapa keunggulan dan faktor penentu, di antaranya:

- **Sistem dan model pergudangan yang cocok untuk e-commerce.**  
Perseroan memberikan layanan terintegrasi secara penuh kepada pelanggan *e-commerce*, yakni pengelolaan pergudangan dan penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API.
- **Pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan.**  
Hingga saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengakses fasilitas perbankan. Dengan demikian, potensi pembayaran secara langsung atau COD masih cukup besar. Sejauh ini pembayaran COD menjadi salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan oleh *e-commerce* untuk meningkatkan omset, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*.

Selain keunggulan kompetitif di atas, Perseroan juga memastikan kualitas layanannya dengan melengkapi layanannya dengan Keamanan Data, *Real Time Online* & Pembaruan Status, Harga kompetitif, Komputasi berbasis *Cloud*, Tim Operasional Berpengalaman, Jaringan *Online* Domestik dan Garansi Pengiriman.

### Keanggotaan di Asosiasi

Agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi nasional dan industri khususnya, Perseroan juga bergabung dengan beberapa asosiasi, yaitu di antaranya:

### Strong Penetration in E-Commerce

E-commerce has huge contribution to total portfolio of the Company. Until today, e-commerce shares 39% to total revenue of the Company. E-commerce is becoming the segment with the highest growing contribution to the Company's revenue. The Company has earned trust from major e-commerce companies in Indonesia. Some leading factors and advantages are:

- **Warehouse system and model that are suitable for e-commerce.**  
The Company uses integrated service for e-commerce customers, namely managing the warehouse and inventories, pickup of sellers and buyers, refund, and API integration.
- **COD payment to facilitate customers that have no access to banking service.**  
Currently there are still people in Indonesia having no access to banking facilities. In that case, cash or COD payment will be mostly preferred. COD payment is the most used payment method among e-commerce companies to boost profit and maintain the customer's trust in doing online purchase.

Adding to the above-mentioned advantages, the Company also ensures the quality of service by equipping the services with Data Security, Real Time Online & Status Updates, Competitive Pricing, Cloud Computing, Experienced Operation Team and Domestic Online Network and Shipment Guarantee.

### Association Membership

In order to increase its contribution to both national economy and industry, the Company has joined in some associations, namely:

- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) dengan No. Keanggotaan 100/DPP.ASPER/X/2020.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan No. Registrasi Nasional 00002104.

### Perubahan Signifikan di Tahun 2020

Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terkait struktur perusahaan, struktur permodalan, atau lokasi operasional perusahaan. Di tahun ini, seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan melakukan perluasan jangkauan operasional dengan menambah cabangnya menjadi 154 dari sebelumnya 89 cabang.

### Jajaran Manajemen yang Solid

Perseroan didukung oleh manajemen yang telah memiliki pengalaman di industri pengiriman dan logistik selama lebih dari 30 tahun. Manajemen Perseroan terdiri dari Budiyanto Darmastono sebagai pendiri sekaligus Presiden Direktur Perseroan, dan Edwin Widiantoro sebagai Direktur. Keduanya memiliki latar belakang keahlian dan pengalaman yang intensif di bidang logistik dan kurir.

- The Indonesian Express Delivery, Post and Logistics Association (ASPERINDO) registered under membership Number 100/DPP.ASPER/X/2020.
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) with National Registration Number 00002104.

### Significant Changes in 2020

The Company did not experience any significant changes in the organizational structure, capital structure or operationa location. This year, the Company expanded the operational network by adding the number of branches to 154 branches from 89 branches at end of the previous year.

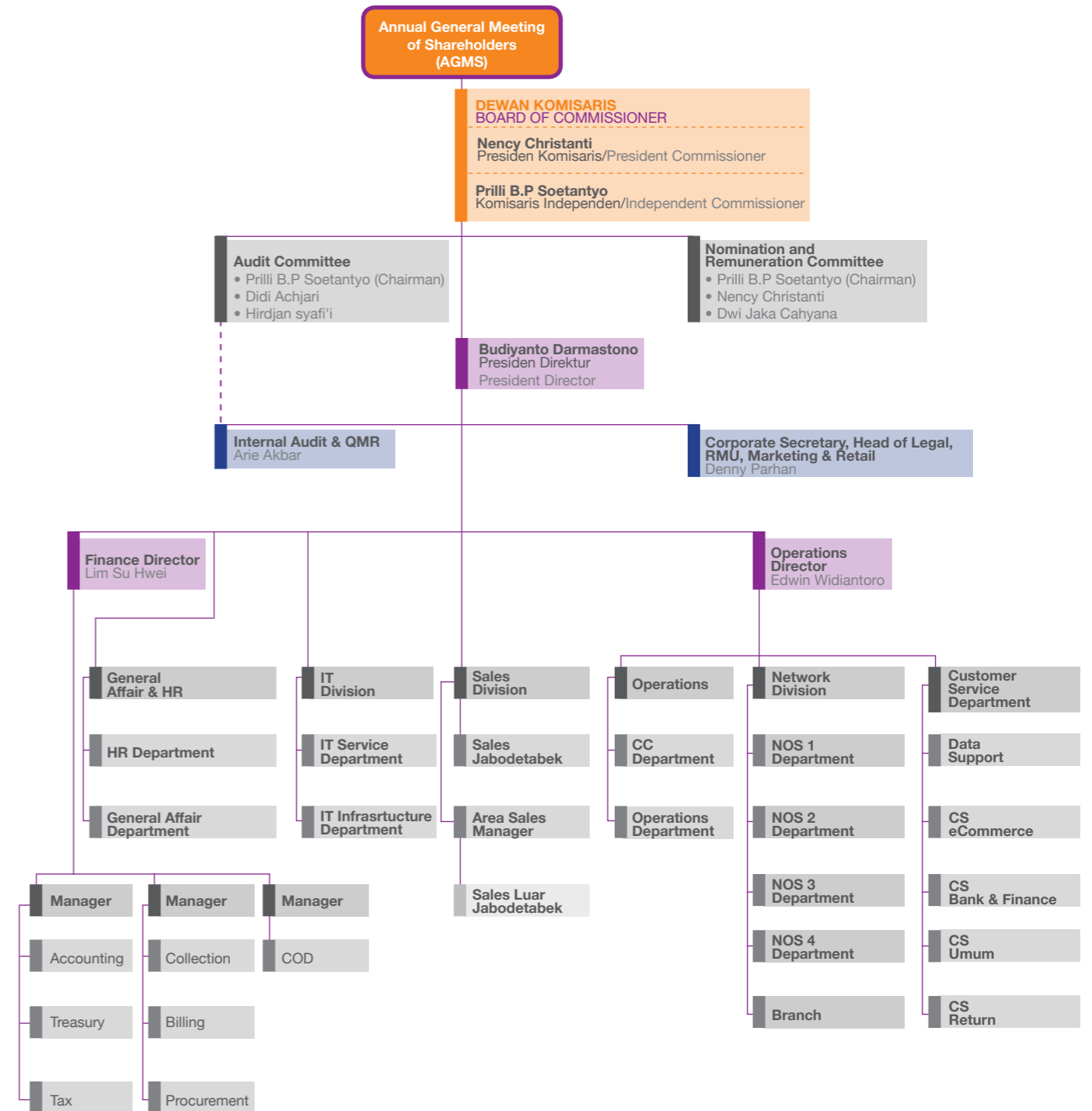
### Solid Management Team

The Company has a solid management team that has established more than 30 years of working experience in logistics and delivery service industry. The Management Team consisted of Budiyanto Darmastono who is our founder as well as President Director of the Company and Edwin Widiantoro as the Director. Both have extensive experiences and skills in courier and logistics services.





## STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profile



**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	45 tahun	45 years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2018.	Deed 32/2018 dated June 7, 2018. Serving as President Commissioner since 2018.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master Bidang Marketing dari Universitas Trisakti, Indonesia (2008).</li> <li>Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1998).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master Degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia (2008).</li> <li>Bachelor Degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia (1998).</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Manager PT BTMU BRI Finance (2000-2012)</li> <li>Staff Corporate Secretary Division PT Masaro Radiokom (1999-2000).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Manager at PT BTMU BRI Finance (2000-2012)</li> <li>Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak Ada	None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama yang sekaligus juga Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	She has family relation with the President Director and Controlling Shareholder of the Company.
<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Dual Position	Tidak ada	None



**PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	44 tahun.	44 years old.
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2018.	Deed 32/2018 dated June 7, 2018. Serving as Independent Commissioner of the Company since 2018.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Bidang Business Study dari University of Hertfordshire, Inggris (1998).</li> <li>Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1998).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor Degree in Business Study from University of Hertfordshire, UK (1998).</li> <li>Bachelor in Accounting from Trisakti University, Indonesia (1998).</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Bali Indonesia Food (2009-2011).</li> <li>International Marketing Yapi Kredit Bank AG, Jerman (2002-2011).</li> <li>Deputi Direktur PT National Food Packers (1999-2009).</li> <li>Deputi Direktur PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009).</li> <li>Finance Manager PT Putera Darma (1999-2006).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director at PT Bali Indonesia Food (2009-2011).</li> <li>International Marketing at Yapi Kredit Bank AG, Germany (2002-2011).</li> <li>Deputy Director at PT National Food Packers (1999-2009).</li> <li>Deputy Director at PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009).</li> <li>Finance Manager at PT Putera Darma (1999-2006).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Interkayu Nusantara (2005-sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-sekarang).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director at PT Interkayu Nusantara (2005-now)</li> <li>President Director at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-now).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	She does not have affiliate relation with other members of Board of Directors or members of Board of Commissioners and Controlling Shareholder.
<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Dual Position	Beliau mengikuti sejumlah pelatihan di tahun 2020. Informasi mengenai pelatihan beliau disampaikan pada Bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.	She participated in some trainings in 2020. Information about her training participation is disclosed in Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

**PROFIL DIREKSI**

## Board of Directors' Profile



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	usia 52 tahun	52 years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2014, dan dipilih kembali untuk periode berikutnya pada 2018.	Deed 32/2018 dated June 7, 2018. Serving as President Director of the Company since 2014, and reappointed to serve for the next term in 2018.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990).</li> <li>Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Associate Expert in Accounting from Gadjah Mada University (1990).</li> <li>Bachelor in Accounting from Jakarta Institute of Economic Studies (2000).</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama pada PT Nusantara Card Semesta (1994-2012).</li> <li>Financial Controller PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director at PT Nusantara Card Semesta (1994-2012).</li> <li>Financial Controller at PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris PT Solid Logistics (2010-sekarang).</li> <li>Direktur Utama PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-sekarang).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner at PT Solid Logistics (2010-now).</li> <li>President Director at PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-now).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dan memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama Perseroan.	He is the Controlling Shareholder of the Company and has family relation with President Commissioner of the Company.
<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Dual Position	Tidak ada	None



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	Usia 46 tahun	46 years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 2019.	Deed 32/2018 dated June 7, 2018. Serving as Operational Director of the Company since 2019.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Manajemen IPMI International Business School (2013)</li> <li>Sarjana Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master in Management from IPMI International Business School (2013)</li> <li>Bachelor degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University (1998)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasional G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018).</li> <li>Vice President Transportasi Lazada e-Logistics (2015-2017).</li> <li>Senior Manager Operasional DHL Express Indonesia (2001-2015)</li> <li>Manajer Cabang Indoexpress Buana (1999-2001).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operational Director at G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018).</li> <li>Vice President for Transportation at Lazada e-Logistics (2015-2017).</li> <li>Senior Manager of Operations at DHL Express Indonesia (2001-2015)</li> <li>Branch Manager at Indoexpress Buana (1999-2001).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak ada.	None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	He does not have affiliate relation with other members of Board of Directors or members of Board of Commissioners and Controlling Shareholder.
<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Dual Position	Tidak ada.	None

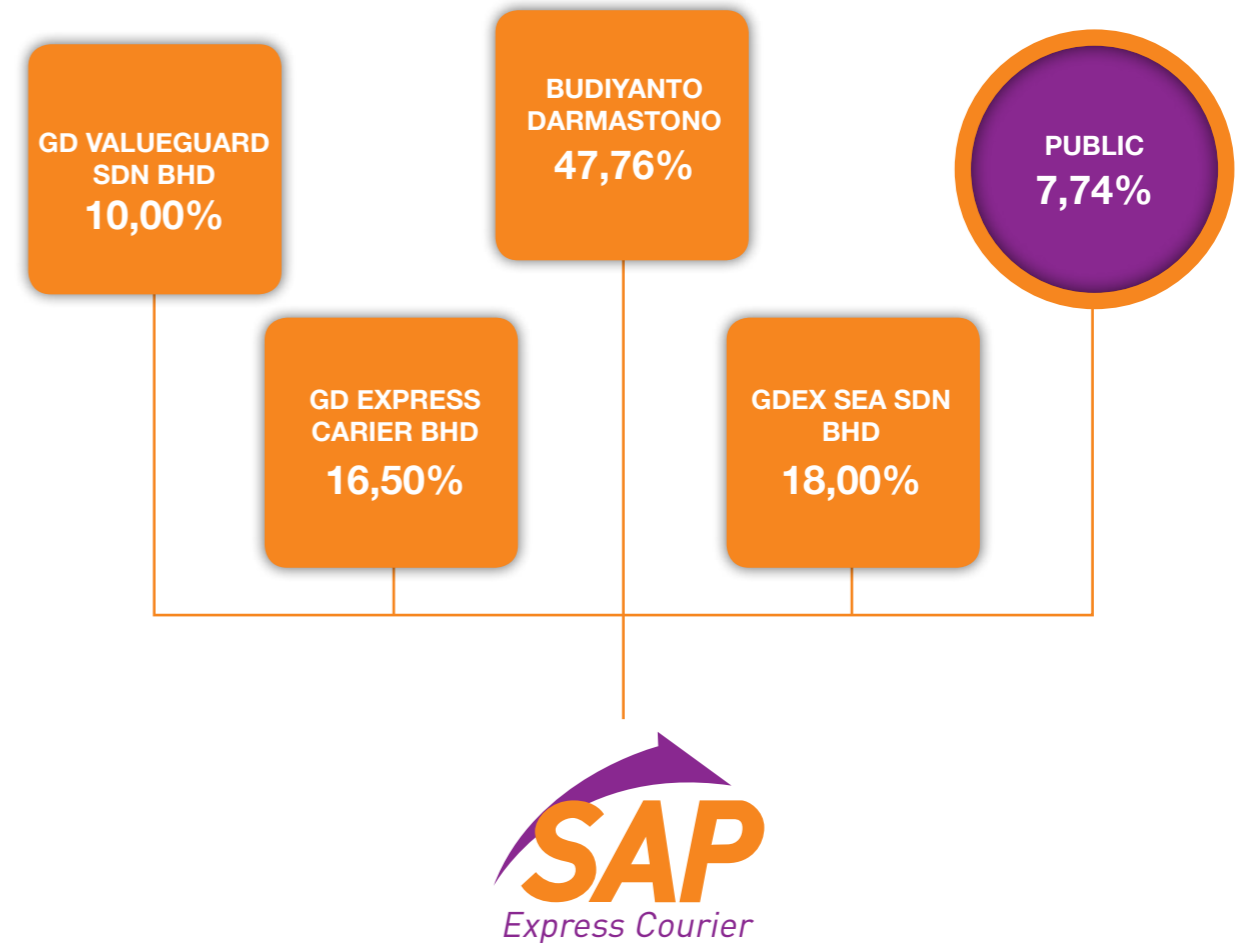


**LIM SU HWEI**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Malaysia	Malaysian Citizen
<b>Usia</b> Age	33 tahun	33 years old
<b>Domisili</b> Domicile	Malaysia	Malaysia
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2019.	Serving as Finance Director of the Company since 2019.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang bisnis dari Victoria University, Malaysia.</li> <li>Diploma bidang <i>Marketing Management</i> dari Marketing Institute of Singapore.</li> <li>Akuntan Praktisi bersertifikat dari CPA Australia dan Akuntan Chartered dari Malaysia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor degree in Business Study from Victoria University, Malaysia.</li> <li>Diploma degree in Marketing Management from Marketing Institute of Singapore.</li> <li>Accounting Practitioner holding a CPA Australia certification and Accountant Chartered from Malaysia.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memulai karier sebagai auditor dari Big 4 dan memiliki 10 tahun pengalaman profesional dalam manajemen dan pelaporan keuangan.</li> <li><i>Investor Relations</i> di GD Express Carrier Berhad.</li> <li><i>Financial Controller</i> dan <i>Financial Analyst</i> untuk beberapa perusahaan multinasional dan perusahaan lokal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Began his career as auditor from Big 4 and spanned a 10-year professional working experience in management and financial reporting.</li> <li>Investor Relations at GD Express Carrier Berhad.</li> <li>Financial Controller and Financial Analyst for some multinational and local companies.</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak ada.	None.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	He does not have affiliate relation with other members of Board of Directors or members of Board of Commissioners and Controlling Shareholder.
<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Dual Position	Beliau mengikuti sejumlah pelatihan di tahun 2020. Informasi mengenai pelatihan beliau disampaikan pada Bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.	He participated in some trainings in 2020. Information about his training participation is disclosed in Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Information



Pemegang Saham Shareholders	2019		2020	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Budyanto Darmastono	398.000.000	47,76	398.000.000	47,76
GDX Sea SDN BHD	150.000.000	18,00	150.000.000	18,00
GD Express Carier BHD	137.500.000	16,50	137.500.000	16,50
GD Valueguard SDN BHD	83.333.300	10,00	83.333.300	10,00
Masyarakat/ Public	64.500.000	7,74	64.500.000	7,74
<b>Total</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00</b>



## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### Stock Market Supporting Institution

#### Tentang Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Budiyanto Darmastono dengan kepemilikan saham sebesar 47,76%. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 58 (lima puluh delapan) dari Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.

#### Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 833.333.300 dengan harga penawaran Rp250 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Oktober 2018.

#### Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

#### Entitas Anak

Perseroan hingga kini belum memiliki entitas anak atau perusahaan asosiasi.

#### About the Controlling Shareholders

The controlling shareholder of the Company is Budiyanto Darmastono who owned 47,76% of the shares. Currently he is serving as President Director of the Company. His profile can be found on page 58 (fifty eight) of the Chapter of Company Profile of the 2020 Annual Report.

#### Stock Listing Chronology

The Company conducted an initial public offering by releasing 833.333.300 shares with offering price at Rp250 per share on Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 3, 2018.

#### Listing Chronology of Othe Securities

Through December 31, 2020, the Company has not yet issued any bonds or other securities, thus the Company could not disclose such information through the 2020 Annual Report.

#### Subsidiary

The Company until now has not yet established any subsidiary or an associate company.

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
<b>Biro Administrasi Efek</b> <b>Biro Administrasi Efek</b>	Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.
<b>Raya Saham Registra</b> Plaza Sentral Building 2 <sup>nd</sup> Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930	To maintain the list of shareholders and make updates to the shareholder list on behalf of the listed Company.
<b>Kantor Akuntan Publik (KAP)</b> <b>Public Accountant</b>	Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.
<b>Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,</b> <b>Tjahjo &amp; Rekan (Member of</b> <b>Crowe Global)</b> Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 - Indonesia	Public Accountant is to conduct audit based on auditing standards applied by IAPI. Those standards require a public accountant to apply the ethics and to plan and to conduct audit to get adequate assurance that the financial report does not contain material error
<b>Notaris</b> <b>Notary</b>	Ruang lingkup tugas Notaris adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dan mebuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.
<b>Yulia S.H.</b> MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412	The Notary's duty among which are Deed of the Company's Articles of Association Amendment, on Agreement in Underwriting between the Company and the Underwriters, and Agreement in Management of Share Administration, with respect to the Regulation about Notarial Profession and Notarial Ethics.

## JARINGAN KERJA

### Networking



Kegiatan usaha utama Perseroan adalah dalam jasa kurir, ekspedisi, pergudangan, jasa keagenan, dan pengangkutan. Perseroan dikelola oleh manajemen yang sudah berpengalaman dalam bidang kurir dan logistik selama lebih dari 30 tahun. Perseroan memiliki harga yang kompetitif diantara para pesaingnya yang bergerak di bidang yang sama, dengan jangkauan luas yang dapat menjangkau hingga pelosok daerah di seluruh Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 154 kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi dan beberapa kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

The Company's main business activities are in courier services, shipping, warehousing, agency services and transportation services. The company is managed by management who have experienced of courier and logistics for more than 30 years. The company has competitive prices among its competitors hat involved at the same Industry, with a wide range that can reach remote areas throughout Indonesia.

Until now, the Company has 154 branch offices representatives spread throughout the provinces and several cities/districts throughout Indonesia.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards and Certification



- **19 Agustus 2020**

Perseroan menerima sertifikasi *The Most Valuable Company Award 2020 – Best 5 Months Stock Performance – Sub Sector Transportation* dari Warta Ekonomi.

- **19 August 2020**

The Company receive *The Most Valuable Company Award 2020 – Best 5 Months Stock Performance – Sub Sector Transportation* from Warta Ekonomi.

- **6 November 2020**

Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Outstanding Performers in Pandemic ERA 2020 – Successful Business in Pandemic Era* dari SWA

- **6 November 2020**

The Company receive an award *Indonesia Outstanding Performers in Pandemic ERA 2020 – Successful Business in Pandemic Era* from SWA

- **Tahun 2020**

Perseroan mendapatkan Sertifikasi ACM Registered - ISO 9001: 2015 dari UKAS Management Systems

- **Tahun 2020**

The Company received ACM Registered - ISO 9001: 2015 from UKAS Management Systems



# 04

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

### Business Support Review

- 70 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 71 Komposisi dan Jumlah Karyawan  
Total Employees and Composition
- 71 Pelatihan dan Pendidikan  
Training and Education

Pada 2020, jumlah karyawan Perseroan yang tercatat sebanyak 4.186 orang. Jumlah ini naik sebesar 23% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya.

In 2020, the number of employees of the Company were recorded as many as 4.186 persons. This number increased by 23% compared to the number of employees in the previous year.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Mengingat perkembangan bisnis logistik dan transportasi yang dinamis, Perseroan merasa perlu untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memerlukan dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten.

Sebagai aset yang tak ternilai (*intangible asset*) bagi Perseroan, SDM yang kompeten dan berintegritas tinggi sangat dibutuhkan untuk memajukan bisnis Perseroan melalui kontribusi positif yang mereka berikan di unit atau departemen mereka ditempatkan agar Perseroan berkembang sesuai visi Perseroan, yakni menjadi perusahaan kurir terbaik dan terpercaya.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan telah merancang strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang terarah dan terukur. Pada tahun 2020, strategi pengembangan SDM yang dirancang mengikuti proses analisis dan identifikasi terhadap kebutuhan pengembangan Perseroan. Pengembangan SDM juga memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di industri pengiriman dan logistik.

Adapun program pengembangan dan pengelolaan SDM pada tahun 2020 berfokus pada:

As the logistics and transportation business is getting more dynamic, the Company has been consistently driving innovations and quality improvements. Therefore, the Company requires support from the competent human resources.

As the intangible asset of the Company, the Company needs competent and high integrity people to contribute positively to advance the business and help the Company to achieve its vision to be the best and trustworthy courier service company.

Thus, the Company has introduced a focused HR management and development strategy. In 2020, HR development strategy was designed in line with the analytical and identification process upon the Company's business development needs. HR development also takes into account the tight competition in the delivery and logistics industry.

Below are the HR development and management activities in 2020:

Program Pengembangan	Fungsi	Jumlah Yang sudah Mengikuti Assesment
Development Program	Function	Total Assesment Participants
Assesment Karyawan Employee Assessment	Mengetahui potensi dan kompetensi yang dimiliki karyawan, serta mengembangkankemampuan kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut melalui perencanaan training, promosi jabatan, dan melihat kecocokan pekerjaan karyawan dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki.  To understand the employee potential and competence as well as to develop competence to understand the employee potential and competence as well as develop their competence through training plan, job promotion, and ensure the appropriateness between the employee duties and their potential and competence.	219 Orang 219 Participants

## KOMPOSISI DAN JUMLAH KARYAWAN

### Total Employees and Composition

Pada 2020, jumlah karyawan Perseroan yang tercatat sebanyak 4.186 orang. Jumlah ini naik sebesar 23% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah karyawan ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam mengembangkan bisnis dan usahanya. Berikut rincian jumlah dan komposisi karyawan Perseroan:

In 2020, the number of employees of the Company were recorded as many as 4.186 persons. This number increased by 23% compared to the number of employees in the previous year. This increase in the number of employees is appropriate with the needs of the Company in developing business and its endeavors. The following details are the composition of the Company's employees:

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

##### Employee Composition Based of Employment Status

Status Karyawan	Employment Status	2020	2019	2018
Karyawan Tetap	Permanent Employees	260	343	417
Karyawan Kontrak	Contract Employees	2.770	3.011	1.783
Mitra	Partners	1.156	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>4.186</b>	<b>3.404</b>	<b>2.200</b>

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### Employee Composition Based of Education Level

Tingkat Pendidikan	Education	2020	2019	2018
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	3.098	2.584	1.682
Diploma 1/ 2	Diploma 1/ 2	24	19	22
Diploma 3	Diploma 3	226	236	149
Strata 1	Bachelor Degree	819	559	341
Strata 2	Post Graduate Degree	19	6	6
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>4.186</b>	<b>3.404</b>	<b>2.200</b>

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

##### Employee Composition Based on Job Title

Jabatan	Job Title	2020	2019	2018
General Manager	General Manager	11	4	3
Manajer	Manager	57	52	27
Supervisor	Supervisor	142	114	67
Staf	Staff	3.976	3.234	924
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>4.186</b>	<b>3.404</b>	<b>2.200</b>

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

##### Employee Composition Based of Age

Usia	Age	2020	2019	2018
18 - 29 Tahun	18 - 29 years	2.175	1.649	926
30 - 39 tahun	30 - 39 years	1.418	1.236	858
40 - 49 tahun	40 - 49 years	519	458	368
> 50 tahun	> 50 years	74	61	48
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>4.186</b>	<b>3.404</b>	<b>2.200</b>

## PELATIHAN DAN PENDIDIKAN Training and Education



Jumlah Karyawan  
Tahun 2020  
Total Employee in 2020

# 4.186



Sebagai bagian dari strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan, maka pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Berikut ini pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020:

As part of employee management and development strategies, in 2020, the Company conducted a series of education and training activities for the employee. Below are education and training programs of the Company during 2020:

Nama Pelatihan Name of Training	Bulan Month	Jumlah Peserta Participant Number
Training Kepala Cabang Training for Branch Heads	Januari January	1 Orang 1 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	Mei May	11 Orang 11 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	Juni June	17 Orang 17 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	Juli July	10 Orang 10 Persons
Training Kepala Cabang Training for Branch Heads	Juli July	1 Orang 1 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	Agustus August	12 Orang 12 Persons



Nama Pelatihan Name of Training	Bulan Month	Jumlah Peserta Participant Number
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	September September	11 Orang 11 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	Oktober October	18 Orang 18 Persons
Training Kepala Cabang Training for Branch Heads	Oktober October	2 Orang 2 Persons
Training Leadership Leadership Training	Oktober October	19 Orang 19 Persons
Training Key Performance Indicator Berbasis Balance Score Card Training on Key Performance Indicator Based on Balance Score Card	November November	28 Orang 28 Persons
Orientasi Karyawan Baru New Employee orientation	November November	5 Orang 5 Persons

Untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp1.000.000, karena pelatihan masih sifatnya internal, ke depannya perseroan berencana melakukan pelatihan eksternal karyawan di masing-masing divisi.

For those internal education and training programs, the Company budgeted an amount of Rp1.000.000. In the coming years, the Company plans to carry out training programs for employees of each division in cooperation with external institutions.



# 05

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic & Industrial Overview	83 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Selama 2020 Material Information and Facts During 2020
76 Tinjauan Industri Pengiriman dan Logistik Overview of Logistic and Express Delivery Industry	84 Prospek Usaha Business Prospects
77 Program Kerja Strategis 2020 2020 Strategic Working Programs	84 Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Comparison of Targets and Realization 2020
78 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview of Each Business Segment	84 Target dan Proyeksi 2021 Targets and Projections 2021
78 Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of The Company	85 Aspek Pemasaran Marketing Aspect
81 Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	86 Dividen/ Dividen
82 Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	86 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of IPO Fund
82 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	86 Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Transactions Containing Conflicts of Interest
82 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	86 Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan Affecting The Company
83 Realisasi Investasi Barang Modal 2020 Realization of Capital Goods Investment in 2020	87 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

Total pendapatan yang diraih Perseroan sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp451,59 miliar. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,39% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company booked Rp451.59 billion revenue. The total revenue experienced a 14,39% increase compared to the revenue of the previous year.

## TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Perekonomian global sepanjang 2020 mengalami resesi. Penyebabnya ialah merebaknya pandemi virus corona atau *corona virus disease 19* (Covid 19). Alhasil, setiap negara harus fokus dalam penanganan pandemi. Bahkan, sejumlah negara melakukan kebijakan *lock down* untuk mengurangi atau memutus mata rantai penularan Covid 19.

Pandemi yang merebak dan masih berlangsung hingga saat ini pun akhirnya berimbas pada perekonomian global. Perekonomian global mengalami kontraksi yang cukup dalam. Menurut Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD*) pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan minus 4,2% pada 2020. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) memprediksikan perekonomian global sepanjang 2020 berada di kisaran minus 4,4%.

China menjadi satu-satunya negara yang diproyeksikan mampu keluar dari kontraksi ekonomi dengan pertumbuhan sekitar 1,8% pada 2020. Sementara, perekonomian Amerika Serikat (AS) diprediksi minus 3,7% pada 2020. Perekonomian negara-negara Eropa diperkirakan mencapai minus 5,3%.

Sedangkan pada kelompok negara berkembang, seperti Brasil perekonomiannya ditaksir minus 6% pada 2020. Lalu, pertumbuhan ekonomi India diperkirakan turun 9,9%.

Seturut dengan kondisi perekonomian global, perekonomian Indonesia pun mengalami kontraksi. Perekonomian domestik mengalami resesi. Menurut Kementerian Keuangan, perekonomian Indonesia di tahun 2020 tumbuh minus 2,07%.

## TINJAUAN INDUSTRI PENGIRIMAN DAN LOGISTIK

Keadaan pandemi justru menjadi berkah tersendiri bagi pelaku usaha di sektor logistik dan jasa pengiriman atau kurir. Meski sempat mengalami koreksi pada awal merebaknya virus Covid-19, sektor ini berhasil pulih dan meraih pertumbuhan. Asosiasi Logistik dan *Forwarder*

## MACROECONOMIC & INDUSTRIAL OVERVIEW

The global economy throughout 2020 was in deep recession. The condition was particularly triggered by the outbreak of corona virus pandemic or corona virus disease 19 (Covid-19). As a result, every country directed their focus on handling the pandemics. In fact, a number of countries were forced to impose lockdown policy to possibly minimize or break the chain of transmission of Covid-19.

Pandemic that spread and still last until now has an adverse impact on the global economy. The global economy was contracting quite deeply. According to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), global economy was projected to grow at minus 4.2% in 2020. Meanwhile, International Monetary Fund (IMF) projected global economy to suffer from 4.4% correction in 2020.

China was the only country projected to be able to exit the economic contraction by growing at the pace of 1,8% in 2020. Meanwhile, the United States economy was predicted to grow at minus 3,7% in 2020. The economies of European countries were expected to grow at minus 5,3%.

While in the group of developing countries, such as Brazil, the economy was estimated growing at minus 6% in 2020. Then, India's economic growth was expected to decelerate by 9.9%.

In line with global economic condition, Indonesia's economy also contracted. The domestic economy entered into recession. According to the Ministry of Finance, Indonesian economy in 2020 grew at minus 2,07%.

## OVERVIEW OF LOGISTIC AND EXPRESS DELIVERY INDUSTRY

The pandemic on the other hand resulted positive impacts to the logistics and courier or express delivery service. The sector recorded a significant performance during the pandemic. Indonesian Logistics and Forwarders Association (ILFA) reported that the growing performance



Indonesia (ALFI) mencatat pertumbuhan bisnis tersebut dipicu aktivitas digital masyarakat yang meningkat saat pandemi, termasuk perilaku belanja *online*, sehingga mampu menopang pertumbuhan positif bagi layanan logistik *e-commerce* dan layanan pengiriman barang (*courier service*).

Merujuk data Kementerian Keuangan menunjukkan transaksi pembelian lewat *e-commerce* meningkat 18,1%, atau menjadi 98,3 juta dengan total nilai transaksi naik sebesar 9,9%, atau menjadi Rp20,7 triliun.

Berkembangnya ekonomi digital dan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja pada era normal baru tentunya berdampak pada prospek dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Hampir seluruh transaksi ekonomi digital seperti toko *online* atau *marketplace* membutuhkan jasa pengiriman untuk mengantarkan barang yang telah dibeli oleh pelanggan. Hal tersebut menjadi peluang atau ceruk bisnis bagi Perseroan.

## PROGRAM KERJA STRATEGIS 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menyiapkan sejumlah inisiatif strategis yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam program kerja strategis berikut ini:

was helped by the increasing digital activities in the society during the pandemic, including online shopping activities. Logistics activity grew at quite stable pace during the pandemic, thus giving room for growth for both *e-commerce* logistics and courier services.

Referring to the Ministry of Finance that *e-commerce* transactions rose by 18,1%, to 98,3 million with total transaction value increasing by 9,9%, to Rp20,7 trillion.

The digital economic development and a shift in shopping behavior among people in new normal era had impacts on the business prospect of the Company. Almost all digital economic transactions, such as online stores or marketplaces, required courier service to deliver the purchased goods to the customers. That offered business opportunities for the Company.

## 2020 STRATEGIC WORKING PROGRAMS

In 2020, the Company prepared a number of strategic initiatives rolled out into the following strategic working programs:

Merujuk data Kementerian Keuangan menunjukkan transaksi pembelian lewat *e-commerce* meningkat 18,1%, atau menjadi 98,3 juta dengan total nilai transaksi naik sebesar 9,9%, atau menjadi Rp20,7 triliun.

Referring to the Ministry of Finance that *e-commerce* transactions rose by 18,1%, to 98,3 million with total transaction value increasing by 9,9%, to Rp20,7 trillion.



1. Diversifikasi bisnis dengan membuka lini usaha baru yang merupakan derivatif dari usaha kurir.
2. Memperkuat posisi Perseroan sebagai Jagonya COD.
3. Operational Excellence dengan implementasi sesuai dengan perkembangan zaman.

1. Business diversification through the opening of new business lines that were the derivatives of the courier business.
2. Building a stronger reputation of the Company's as Jagonya COD.
3. Promoting Operational Excellence whose implementation is in accordance with the latest developments.

### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama berupa jasa kurir, ekspedisi, pergudangan, jasa keagenan, dan pengangkutan. Berikut ini kinerja segmen usaha/kegiatan utama Perseroan:

### OPERATIONAL OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

The Company runs courier, expedition, warehousing, agency and transportation business. The table below presents the report of performances of each business segment:

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

Segmen Usaha	Business Segment	2020
Jasa Kurir	Courier Service	282.285.475.756
Ekspedisi	Expedition	157.353.042.519
Pergudangan	Warehousing	5.050.684.340
Jasa Keagenan	Retail Agent	6.910.687.229

### KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

#### Posisi Keuangan

Uraian	Remarks	2020	2019
Aset Lancar	Current Assets	167.091.764.767	123.087.747.765
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	43.327.996.488	34.078.486.252
Total Aset	Total Assets	210.419.761.255	157.166.234.017
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	58.399.139.946	31.755.734.984
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	14.038.545.046	18.590.712.879
Total Liabilitas	Total Liabilities	72.437.684.992	50.346.447.863
Ekuitas	Equity	137.982.076.263	106.819.786.154

- **Total Aset**  
Total aset yang dibukukan Perseroan pada 2020 mencapai sebesar Rp210.419.761.255. Total aset tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 33,88% dibandingkan dengan periode tahun buku sebelumnya.

- **Total Assets**  
Total assets of the Company in 2020 were realized at Rp210.419.761.255. Total assets of the year grew at 33,88% compared to that of the previous year.

- **Aset Lancar**  
Sepanjang 2020, aset lancar Perseroan mencapai Rp167.091.764.767, atau tumbuh sebesar 35,75% dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Aset Tidak Lancar**  
Aset tidak lancar Pada 2020, mencapai Rp43.327.996.488 atau tumbuh sebesar 27,14% dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Total Liabilitas**  
Perseroan mencatatkan total liabilitas pada 2020 mencapai sebesar Rp72.437.684.992 atau mengalami peningkatan sebesar 43,87% dibandingkan pada 2019.
- **Liabilitas Jangka Pendek**  
Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp58.399.139.946 Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 83,90% jika dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Liabilitas Jangka Panjang**  
Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 24,86% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka panjang pada 2020 tercatat sebesar Rp14.038.545.046.
- **Ekuitas**  
Total ekuitas Perseroan pada 2020 mencapai sebesar Rp137.982.076.263. Posisi tersebut mengalami peningkatan sebesar 29,17% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

### Laporan Laba (Rugi)

Uraian	Remarks	2020	2019
Pendapatan	Revenue	451.599.889.844	394.765.940.589
Beban Usaha	Operating Expense	127.145.868.147	99.180.598.145
Laba Bruto	Gross Profit	164.862.863.522	137.426.986.717
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)	37.716.995.375	38.246.388.572
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(171.253.050)	736.118.500
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain</b>	<b>Total Other Comprehensive Profit (Loss)</b>	<b>31.162.290.109</b>	<b>40.243.656.892</b>

### Statements of Profit (Loss)

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

- **Current Assets**  
In 2020, the Company's current assets amounted to Rp167.091.764.767, or 35,75% increase compared to that of the previous year.
- **Non-Current Assets**  
Non-current assets in 2020 reached to Rp43.327.996.488 or grew at 27,14% compared to that of the previous year.
- **Total Liabilities**  
The Company recorded total liability increased up to 43,87% to Rp72.437.684.992 in 2020, compared to that of the previous year.
- **Current Liabilities**  
Current liabilities of the Company widened/narrowed in 2020 to Rp58.399.139.946 or represented a 83,90% increase compared to that of the previous year.
- **Non-Current Liabilities**  
The Company saw the non-current liabilities decreased by 24,86% compared to that of the previous year to Rp14.038.545.046.
- **Equity**  
Total equity of 2020 was Rp137.982.076.263. Such position increased by 29,17% compared to that of the previous year.

#### • Pendapatan

Total pendapatan yang diraih Perseroan sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp451.599.889.844. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,39% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan sepanjang 2020 ditopang oleh pendapatan dari COD dan *courier corporate* yang mencapai 95% dari total pendapatan 2020.

#### • Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp127.145.868.147. Pada 2020, beban usaha mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut paling besar disebabkan oleh kenaikan biaya gaji karyawan.

#### • Laba (Rugi) Usaha

Pada 2020, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp37.716.995.375, atau mengalami penurunan sebesar 1,38% dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan/penurunan ini dikarenakan besarnya biaya gaji karyawan.

#### • Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan penghasilan (rugi) komprehensif lain Rp(171.253.050) Penghasilan komprehensif lain yang dibukukan mengalami penurunan sebesar 529,84% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp736,11 juta.

#### • Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pada 2020, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif lain sebesar Rp31.162.290.109 pada 2020, atau mengalami penurunan sebesar 29,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### • Revenue

In 2020, the Company booked Rp451.599.889.844 revenue. The total revenue experienced a 14,39% increase compared to the revenue of the previous year. The revenue was sustained by COD and courier corporate which reached 95% from total revenue.

#### • Operating Expenses

The Company's operating expenses reached to Rp127.145.868.147. In 2020. The total operating expenses experienced a hike compared to that of the previous year. Increased of operating expenses mostly from salaries expense.

#### • Operating Profit (Loss)

In 2020, the Company booked operating profit of Rp37.716.995.375, representing 1,38% decrease compared to that of 2019. The decreasing performance was due to the hike in salary expenses.

#### • Other Comprehensive Income

The Company in 2020 recorded Rp(171.253.050) other comprehensive income (loss). Other comprehensive income (loss) decreased by 529,84% compared to Rp736,11 million in 2019.

#### • Total Other Comprehensive Profit (Loss)

In 2020, the Company booked a total other comprehensive profit (loss) amounting to Rp31.162.290.109, thus representing 29,14% decreased compared to that of the previous year.

### Laporan Arus Kas

Uraian	Remarks	2020	2019
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow from Operating Activities	59.202	38.001
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flow used for Investment Activities	(22.037)	(12.117)

### Statement of Cash Flow

Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah

Uraian	Remarks	2020	2019
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow from Funding Activities	(9.272)	(6.750)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash Flow	27.891	19.132
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents in Beginning of the Year	39.918	20.785
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of the Year	67.809	39.918

#### • Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasional yang dibukukan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp59.202.048.937, atau mengalami peningkatan sebesar 55,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sebagian besar dikarenakan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

#### • Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada 2020 mengalami penurunan sebesar 81,86% dibandingkan tahun sebelumnya, atau menjadi Rp(22.037.960.566).

#### • Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2020, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp(9.272.989.276) Arus kas tersebut mengalami penurunan sebesar 37,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### • Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow derived from operating activities of the Company in 2020 was recorded at Rp59.202.048.937, or increased by 55,79% compared to the performance of the previous year. The performance increase/decrease is largely due to cash receipts from customers.

#### • Net Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow used for investment activities of the Company in 2020 was at Rp(22.037.960.566) or decreased by 81,86% compared to that of the previous year.

#### • Net Cash Flow for Funding Activities

Throughout 2020, net cash flow for the Company's funding activities was recorded at Rp(9.272.989.276) Such cash flow decreased by 37,36% compared to that of the previous year.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### ABILITY TO PAY DEBTS

The Company always monitors the estimated cash flow and availability of funds to pay off both short-term and long-term debts. The ability to pay the Company's debts is further explained on the table below.

**Likuiditas Jangka Pendek****Short-Term Liquidity**

Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah

Jenis Rasio	Type of Ratio	2020	2019
Rasio Lancar	Current Ratio	2,86	3,88
Rasio Cepat	Quick Ratio	2,68	1,26
Rasio Kas	Cash Ratio	1,16	1,26

**Likuiditas Jangka Panjang****Long-Term Liquidity**

Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah

Jenis Rasio	Type of Ratio	2020	2019
Rasio utang terhadap ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,52	0,47
Rasio utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,34	0,32

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan sepanjang tahun 2020 menunjukkan kinerja yang memuaskan. Hal itu tercermin dari tingkat *Cash Collection Ratio* yang mencapai sebesar 16,10%. Pencapaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 15,49%.

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Perseroan selalu berupaya menjaga dan mempertahankan rasio permodalan yang kuat dan sehat. Struktur permodalan Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan. Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Adapun modal perusahaan terdiri dari modal saham dan modal laba.

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

**COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES**

The Company's collectibility of the receivables throughout the year 2020 shows satisfactory performance. This was reflected in the *Cash Collection Ratio* level which reached 16,10%. The achievement has decreased compared to 2019 which was at 15,49%.

**CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

The Company always strives to maintain and secure a strong and healthy capital ratio. The Company's capital structure is designed by taking into account the Company's financial capabilities. The Company's capital structure consists of funding derived from long-term liabilities and equity. The Company's capital consists of share capital and profit capital.

**CAPITAL GOODS INVESTMENT**

In 2020, the Company did not make material commitments to support investment in capital goods.

**REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2020****REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2020**

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

Jenis Investasi	Tujuan Investasi	Nilai Investasi
Type of Investment	Purpose of Investment	Investment Value
Mobil & Kendaraan Cars & Vehicle	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	38.955.833.740
Furniture & Peralatan Furniture & Equipment	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	3.362.475.656
Komputer & Elektronik Computer & Electronic	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	12.056.113.697
Bangunan semi permanen di Pancoran Semi Permanent Building at Pancoran	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	2.666.234.180
Bangunan semi permanen di Kantor Pusat Operasional Halim Semi Permanent Building at Head Operations Office Halim	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	5.208.928.970

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SELAMA 2020**

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan melakukan transaksi pembelian surat utang berkonversi saham yang dikeluarkan PT Mitra Sistama Indonesia (PowerCommerce) bernilai Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. PowerCommerce.Asia dikenal sebagai pelopor solusi teknologi omni channel yang mampu memberikan *seamless experience* tanpa batas antara *online* dan *offline*.

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS DURING 2020**

On March 6, 2020, the Company entered into a transaction of purchase of convertible bonds issued by PT Mitra Sistama Indonesia (PowerCommerce) worth Rp5.000.000.000 (five billion rupiah) with an interest rate of 6% per annum. PowerCommerce.Asia is known as a pioneer of omni channel technology solutions that are able to provide seamless experience between online and offline.

## PROSPEK USAHA

Ekonomi digital berkembang pesat diiringi perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja pada era normal baru tentunya akan berdampak pada prospek dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2025 pertumbuhan ekonomi digital diproyeksikan bisa mencapai \$82 miliar USD.

Hampir seluruh transaksi ekonomi digital seperti toko *online* atau *marketplace* membutuhkan jasa pengiriman untuk mengantar barang yang telah dibeli oleh pelanggan. Hal tersebut menjadi peluang atau ceruk bisnis bagi Perseroan.

Perseroan optimistis dapat terus bersaing dan berinovasi di bidang jasa pengiriman agar dapat meningkatkan kontribusi di sektor industri jasa pengiriman di Tanah Air. Namun demikian, ada beberapa tantangan yang mesti dihadapi dengan strategi dan kebijakan yang tepat, di antaranya:

1. Memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan.
2. Meningkatkan kualitas layanan operasional.
3. Mengembangkan lini usaha baru yang merupakan turunan dari *core* usaha saat ini.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

Uraian	Remarks	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian % Achievement %
Pendapatan	Revenue	Rp500 miliar Rp500 billion	451.599.889.844	90,31
Laba (rugi)	Profit (Loss)	Rp40 miliar Rp40 billion	31.162.290.109	77,90

## TARGET DAN PROYEKSI 2021

Pada tahun 2021, dengan harapan pemulihan ekonomi yang diikuti dengan pemulihan daya beli masyarakat,

## BUSINESS PROSPECTS

The vast development of the digital economy and shift in people's behavior toward shopping activities in the new normal era will certainly have an impact on the prospects and sustainability of businesses of the Company. By 2025, the digital economy growth is estimated at US\$82 billion.

All digital economic transactions, such as through online stores or marketplaces, will require courier services to deliver goods to the customers. This will offer opportunities for the Company to grow the business.

Given the great potential, the Company is optimistic that it can continue to compete and innovate in the field of courier services, and at the end, helps increase its contributions to the logistic and express delivery service industry in the country. Nevertheless, economic uncertainty is still looming, thus posing certain risks and challenges which need to be anticipated with good strategies and policies, i.e.:

1. To build up the Company's comparative advantages.
2. To improve quality of operational service.
3. Nurturing new business opportunities as the derivatives of the current core business.

## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION 2020

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

## TARGETS AND PROJECTIONS 2021

By 2021, as we expect to see the recovery in economy followed by recovery in people's purchasing power, the

maka Perseroan menargetkan bahwa pendapatan dan laba usaha dapat tumbuh 20% dibandingkan pencapaian di tahun 2020.

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan mencatat jika kondisi pandemi yang menerpa berbagai sektor industri telah memengaruhi permintaan terhadap layanan perusahaan, terutama dalam hal permintaan layanan antaran dan logistik dari segmen korporasi yang mengalami penurunan. Oleh karenanya, Perseroan mengubah fokus pemasarannya dengan mencari peluang pertumbuhan bisnisnya dari transaksi via *e-commerce* yang mencatat peningkatan pesat selama pandemi. Kenaikan transaksi belanja *online* ini turut meningkatkan kebutuhan akan jasa antaran.

Untuk itu, Perseroan pada tahun ini telah mengambil sejumlah langkah strategis, antara lain:

1. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pelaku *ecommerce*;
2. Menggandeng perusahaan teknologi PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON) untuk meluncurkan layanan *Cashless on Delivery* (COD) yang dapat dilakukan melalui platform apapun karena menerapkan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. AIQQON merupakan perangkat nontunai yang diluncurkan oleh PT Aiqqon Triarta Mas sebagai perusahaan teknologi finansial. Kerja sama ini merupakan inovasi terbaru dalam industri jasa pengiriman dengan tujuan untuk meningkatkan keamanan dalam transaksi. Peluncuran layanan ini juga didukung oleh ShopeePay sebagai fitur layanan dompet dan uang elektronik pada *platform e-commerce* Shopee dengan menjadi salah satu *platform* pembayaran COD.
3. Bekerja sama dengan PowerCommerce.Asia dalam rangka memberikan pengalaman berbelanja *online* yang terbaik kepada konsumen.

Berbagai inisiatif strategis yang diluncurkan di tahun ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada layanan jasa pengiriman SAP Express.

Company is eyeing a 20% growth in both revenue and operating profit compared to those of 2020.

## MARKETING ASPECT

The Company saw that the pandemic which affected performance of various industrial sectors also affected the demand for the Company's services, especially in terms of demand for express delivery and logistics services from the corporate segment. Therefore, the Company changed its marketing focus by seeking business opportunities from e-commerce transactions that recorded a rapid increase during the pandemic. The increasing online shopping transactions also increased the need for delivery service.

Therefore, this year the Company has taken a number of strategic steps, including:

1. Strengthening cooperation with various ecommerce players;
2. Partnering with technology company PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON) to launch Cashless on Delivery (COD) services that can be done through any platform as it employs Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia. AIQQON is a cashless device launched by PT Aiqqon Triarta Mas as a financial technology company .This cooperation is the latest innovation in the delivery service industry with the aim at improving security in transactions. This service is supported by ShopeePay, e-wallet feature of an e-commerce platform, Shopee, as it becomes one of COD's payment platforms.
3. Working with PowerCommerce.Asia in order to promote the best online shopping experience for consumers.

Various strategic initiatives launched this year were expected to increase consumer confidence in SAP Express delivery services.

**DIVIDEN**

Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham perusahaan.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perseroan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- A. Sekitar 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) digunakan untuk pelunasan utang obligasi konversi. Saat ini Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.
- B. Sekitar 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja.

Penggunaan dana hasil penawaran umum hingga posisi 31 Desember 2020 telah mencapai 99,96% dari total dana hasil penawaran umum, atau sebesar Rp108.299.223.336.

**INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN****Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional

**DIVIDEN**

In 2020 and 2019 respectively, the Company decided not to distribute dividend to our shareholders.

**UTILIZATION OF IPO FUND**

The Company has used net funds derived from the Initial Public Offering (IPO) with details as follows:

- A. Approximately 62.03% (sixty two point zero three percent) was used for repaying convertible bond debt. Currently, the Company has paid off the bond debt.
- B. About 37.97% (thirty seven point ninety seven percent) is to be used for working capital.

The use of IPO funds as of December 31, 2020, was at 99,96% of the total IPO funds or amounting to Rp108.299.223.336.

**INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST**

In 2020, the Company did not make transactions containing conflicts of interest.

**CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY****Changes in Corporate Tax Rate**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

dan/atau stabilitas sistem keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI****• PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman dan piutang akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**• PSAK 73, "Sewa"**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**CHANGES IN ACCOUNTING POLICY****• PSAK 71, "Financial Instruments"**

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

1. Loans and receivables will be classified as amortized cost.
2. Available-for-sale will be classified as fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**• PSAK 73, "Leases"**

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020. The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.



# 06

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

<b>90</b> Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	<b>127</b> Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020 Report on Duty Implementation of Internal Audit during 2020
<b>91</b> Struktur GCG GCG Structure	<b>127</b> Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>91</b> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>129</b> Auditor Eksternal External Auditor
<b>98</b> Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Event After The Reporting Period	<b>129</b> Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
<b>97</b> Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>133</b> Perkara Penting Tahun 2020 Legal Cases In 2020
<b>101</b> Direksi Board of Directors	<b>133</b> Sanksi Administratif Administrative Sanctions
<b>104</b> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors	<b>133</b> Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture
<b>107</b> Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	<b>135</b> Pernyataan Anti Korupsi dan Anti Suap Statement of Anti-Corruption and Anti-Bribery
<b>107</b> Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliate Relationships Among Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	<b>137</b> Akses dan Transparansi Informasi Access And Transparency of Information
<b>109</b> Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	<b>138</b> Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program
<b>119</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>138</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
<b>122</b> Unit Audit Internal Internal Audit Unit	<b>138</b> Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka Statement of Implementation of Guidelines of Good Corporate Governance for Public Company

Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan *best practice* yang berlaku di industri.

The implementation of GCG within the Company refers to the provisions of the applying regulations, including Company Law No. 40 of the year of 2007 as well as *best practice* in the industry.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan atau praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu unsur penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan kepada seluruh konsumen, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, serta menjaga kesinambungan bisnis dan daya saing perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga konsistensinya dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan *best practice* yang berlaku di industri.

Komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan regulasi, menerapkan manajemen risiko, serta meningkatkan pengendalian internal merupakan salah satu wujud konsistensinya untuk memperbaiki pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan. Upaya-upaya tersebut diwujudkan dengan didukung oleh pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

- 1. Keterbukaan**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- 2. Akuntabilitas**, yaitu kejelasan tugas dan pelaksanaan pertanggung jawaban kepada pemegang saham Panin Dubai Syariah Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- 3. Tanggung Jawab**, yaitu kesesuaian pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank yang sehat.
- 4. Independensi**, yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha Perseroan.
- 5. Kewajaran**, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

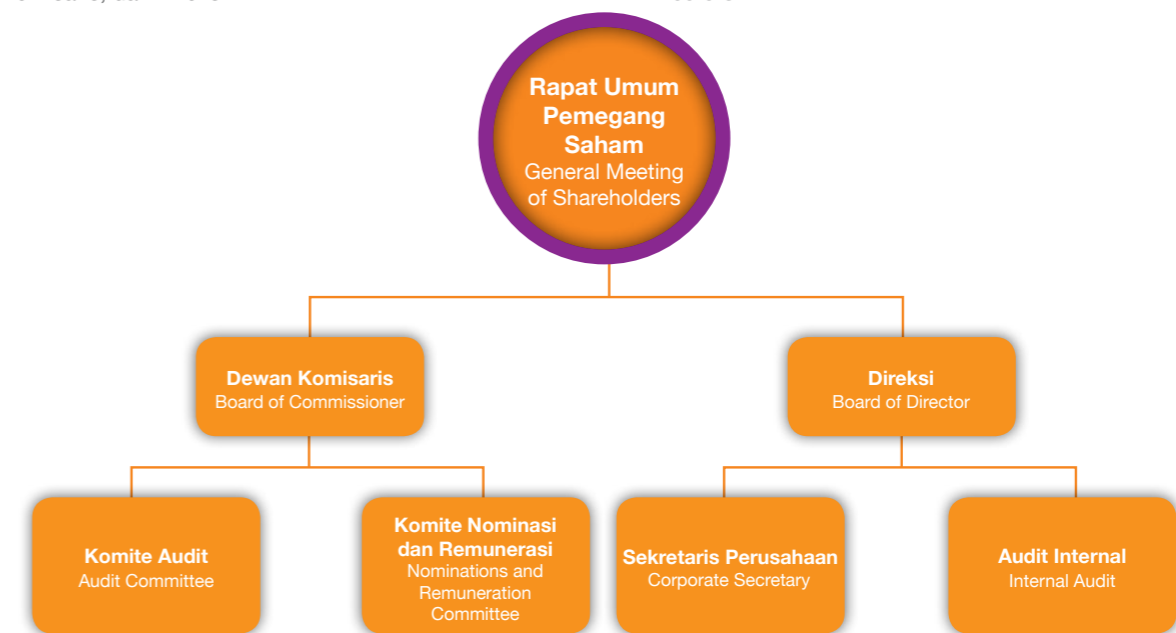
The implementation of good corporate governance (GCG) is a key element to bring higher trust and ensure satisfaction to all customers, the public and the stakeholders as well as the business continuity and competitiveness. Therefore the Company has commitment to improving the quality of the GCG implementation. The implementation of GCG within the Company refers to the provisions of the applying regulations, including Company Law No. 40 of the year of 2007 as well as best practice in the industry.

The Company's commitment to meet the regulatory compliance, implement the risk management and improve internal control is part of its consistency to realize a better GCG implementation in the Company. Those efforts are supported by risk measurement according to the prudence principles, transparent decisionmaking process, improved oversight and monitoring activities, and accountable as well as independent business management with respect to the following GCG principles:

- 1. Transparency**, namely transparency in disclosure of material and relevant information as well as transparency in decision making process.
- 2. Accountability**, namely clear description of duties and implementation of responsibilities to our shareholder, Panin Dubai Syariah Bank, to ensure an effective management.
- 3. Responsibility**, namely conformity between the management of Panin Dubai Syariah Bank with applying laws and regulations as well as principles of healthy management of Panin Dubai Syariah Bank.
- 4. Independence**, namely to have competence, to act in objective manner and free from any interference by any parties, and hold commitment to advance the Company.
- 5. Fairness**, namely fairness and equality in fulfilling the stakeholders' rights with respect to the prevailing regulations.

## STRUKTUR GCG

Mengacu pada ketentuan dalam UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan terkait lainnya. Perseroan mengadopsi struktur GCG yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu pada tanggal 22 Juli 2020 yang bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel, Jl. DI. Panjaitan Kav. 5, Cawang, Jakarta Timur, dengan dihadiri oleh 768.905.920 (tujuh ratus enam puluh delapan juta Sembilan ratus lima ribu sembilan ratus dua puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,262% dari total 833.333.3000 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

## GCG STRUCTURE

Referring to the provisions of Company Law No. 40/2007 and other relevant regulations, the Company adopts a GCG structure which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's organization, which has the authorities not owned by either the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits specified in the Law and Articles of Association of the Company.

### GMS Implementation in 2020

During 2020, the Company has held 1 (one) GMS, namely on July 22, 2020 at Meranti Room, 2<sup>nd</sup> Floor, Park Hotel, Jl. DI. Panjaitan Kav. 5, Cawang, East Jakarta, attended by 768.905.920 (seven hundred sixty eight million Nine hundred five thousand nine hundred twenty) shareholders or representatives who have valid voting rights or equivalent to 92,262% of the total 833.333.300 (eight hundred thirty three million three hundred and thirty three thousand three hundred), which are shares of the Company with valid voting rights.

Komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan regulasi, menerapkan manajemen risiko, serta meningkatkan pengendalian internal merupakan salah satu wujud konsistensinya untuk memperbaiki pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan.

The Company's commitment to meet the regulatory compliance, implement the risk management and improve internal control is part of its consistency to realize a better GCG implementation in the Company.



Dalam pelaksanaan RUPS tersebut, telah dihasilkan sejumlah keputusan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

The GMS resulted in several decisions, described as follows:

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratifying the Audited Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2019 and extending full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision acts taken during the Financial Year ending on December 31, 2019.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
<p>2. Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2019 untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan dan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.</p> <p>Agreeing to use net income for fiscal year of 2019 for working capital and business development of the Company and not distribute dividends to shareholders.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>
<p>3. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2019 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2020.</p> <p>The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Funds from the Company's Public Offering as of December 31, 2019 at the Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, July 22, 2020.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp6.110.000.000, serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% dari laba bersih Perseroan.</p> <p>Agreeing to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year of 2020 in aggregate amount of not greater than Rp6,110,000,000, and paying the tantiem with total amount of not greater than 2% of the Company's net profit.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>
<p>5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>Giving rights and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacing Public Accountant in the case of a designated Public Accountant for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements of 2020, because it is being considered and evaluated for the appointment of further Public Accountants and authorizing the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant based on the terms of its appointment.</p>	<p>Telah Direalisasikan Telah Direalisasikan</p>



### Implementasi Hasil RUPS Tahun Buku 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 19 Juni 2019 yang telah menghasilkan sejumlah keputusan penting. Terhadap seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut, Direksi Perseroan dalam hal ini telah mengimplementasikannya pada periode tahun buku 2020, sebagaimana dilaporkan berikut ini:

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratifying the Audited Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2018 and provide full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to both members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision acts that were carried out in the Financial Year ending on December 31, 2018.</p>	Telah Direalisasikan Realized
<p>2. Menyetujui tidak membagikan dividen dan dana cadangan. Agreeing not to distribute dividends and set up reserve funds.</p>	Telah Direalisasikan Realized
<p>3. Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp2.750.000.000.</p> <p>To authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2019 in an aggregate amount of not greater than Rp2.750.000.000.</p>	Telah Direalisasikan Realized
<p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	Telah Direalisasikan Realized

### GMS Implementation for the Fiscal Year of 2019

In 2019, the Company has held a GMS on June 19, 2019, which has resulted in a number of important decisions. Against all decisions taken in the GMS, the Board of Directors of the Company in this case has implemented it in the period of fiscal year 2020. Below is the report:

### Keputusan Decisions

Giving rights and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacing Public Accountant in the case of a designated Public Accountant for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements of 2019, because it is being considered and evaluated for the appointment of further Public Accountants and gives authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant following the terms of its appointment.

5. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2018 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2019.

Board of Directors reported the Realization of Use of IPO Fund as of December 31, 2018, at Annual General Meeting of Shareholders, held on Wednesday, June 19, 2019.

6. (i) Memberhentikan Bapak Alfred Taftazani dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat Ibu Lim Su Hwei sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Komisaris lainnya tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

(i) To dismiss Alfred Taftazani from his position as the Independent Director of the Company by discharging and giving him full release to (*acquit et de charge*) any management acts as reflected in the Company's book and at the same time to appoint Lim Su Hwei to replace him and serve for the rest of the period of the other members of Board of Directors and Board of Commissioners without due respect to the rights and responsibilities of the Shareholders to dismiss at anytime, thus since the closing if the meeting, membership compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

- Presiden Direktur/ President Director  
**Budyanto Darmastono**
- Direktur/ Director  
**Edwin Widiantoro**
- Direktur/ Director  
**Lim Sue Hwei**
- Presiden Komisaris/ President Commissioner  
**Nency Christanti**
- Komisaris Independen/ Independent Commissioner  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**

### Realisasi Realization

Telah Direalisasikan  
Realized

Telah Direalisasikan  
Realized

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
<p>(ii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang.</p> <p>(ii) Delegating the rights to Board of Directors of the Company to state the decisions into a Notarial Deed and therefore, is authorized to represent the Company before the Notary, to sign an act, documents as well as letters and take any necessary actions for the achievement of the objectives, unexceptionally also notify the regulators of the change in management composition.</p>	Telah Direalisasikan Realized

## PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

### RUPSLB tanggal 15 April 2021

Sementara itu, Perseroan juga melaksanakan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2021 yang diadakan di Jakarta dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya sebanyak 768.881.010 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah) atau setara dengan 92,266% dari total saham yang memiliki hak suara yang sah sebesar 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus). RUPSLB tersebut menghasilkan sejumlah keputusan yang diambil dengan cara pemungutan suara sebagaimana disahkan melalui Akta No. 94 tanggal 25 Maret 2021 yang dikeluarkan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu:

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris  
**Nency Christanti**
- Komisaris Independen  
**Gilarsi Wahyu Setijono**

#### Direksi

- Presiden Direktur  
**Budiyanto Darmastono**
- Direktur  
**Edwin Widiantoro**
- Direktur  
**Rudy Pinem**

## EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

### EGMS held on April 15, 2021

Meanwhile, The Company also held 1 (one) EGMS on March 25, 2021 held in Jakarta and attended by its shareholders or proxies as many as 768.881.010 (seven hundred sixty-eight million eight hundred eighty-one thousand rupiah) or equivalent to 92,266% of the total shares that have valid voting rights amounting to 833.333.300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred). The EGMS resulted in a number of decisions made by voting as ratified through Deed No. 94 dated March 25, 2021 issued by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, namely:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company changed into the following:

#### Board of Commissioners

- President Commissioner  
**Nency Christanti**
- Independent Commissioner  
**Gilarsi Wahyu Setijono**

#### Board of Directors

- President Director  
**Budiyanto Darmastono**
- Director  
**Edwin Widiantoro**
- Director  
**Rudy Pinem**

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penting yang dimiliki Perseroan. Organ ini bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki pedoman atau piagam yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab. Piagam Dewan Komisaris tersebut berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an important organ of the Company. Such organ is responsible for collective duties of overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

### Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge of oversight function and responsible for supervising management policies, the general management activities, both regarding the Company and its business, and advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstance, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS within the scope of its authorities as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and with respect to prudence principle.
4. In order to ensure the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. The Board of Commissioners may take management action.

### Board of Commissioners Charter

The Company has established a charter that guides all members of Board Commissioners of the Company in running their duties, functions and responsibilities. Board of Commissioners Charter regulates the values, composition, and qualification, duties, responsibilities and authorities, terms of office, and procedure of meetings of Board of Commissioners.

**Piagam Dewan Komisaris**

Perseroan memiliki pedoman atau piagam yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab. Piagam Dewan Komisaris tersebut berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris.

**Komisaris Independen**

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Komposisi dan Masa Jabatan**

Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Appointment Deed
<b>Nency Christanti</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.  She has served as President Commissioner effective since June 7, 2018 pursuant to Deed 32/2018 dated June 7, 2018.
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.  She has served as President Commissioner effective since June 7, 2018 pursuant to Deed 32/2018 dated June 7, 2018.

**Board of Commissioners Charter**

The Company has established a charter that guides all members of Board Commissioners of the Company in running their duties, functions and responsibilities. Board of Commissioners Charter regulates the values, composition, and qualification, duties, responsibilities and authorities, terms of office, and procedure of meetings of Board of Commissioners.

**Independent Commissioner**

The Company as a public entity also has an Independent Commissioner as part of members of the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly-Listed Companies.

**Composition and Terms of Office**

The Board of Commissioners is appointed, dismissed, and presents collective report to shareholders through the GMS. Based on the resolution of the GMS held on July 22, 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

**Pelatihan Dewan Komisaris**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, ataupun seminar. Berikut pendidikan, pelatihan, ataupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>a. <b>7 April / April 7</b> Dutch Business Network : "Covid and My Business"</p> <p>b. <b>27 Juli / July 7</b> British Chamber: "Corporate Climate change Commitment: A Global Leadership Perspective"</p> <p>c. <b>26 Oktober / October 26</b> HSBC: "Strategy Management Crisis dalam Bisnis tahun 2021"</p> <p>d. <b>20 November / November 20</b> Foreign Policy Community on Indonesia: "Global Town Hall- "Rebuilding from Covid-19 World"</p> <p>e. <b>23 November / November 23</b> UN Economic Commission for European/ Food and Organization: "Building &amp; Renovation Solution to Meet 21<sup>st</sup> Century Climate Change"</p> <p>f. <b>24 November / November 24</b> Bursa Efek Indonesia: "CEO Networking 2020"</p> <p>g. <b>25 November / November 25</b> Deloitte: "New World, New Risk Integrated risk Approach in a world Remade by Covid-19"</p> <p>h. <b>4 Desember / December 4</b> "British Chambers: The Skill of Entrepreneurship and Intrapreneurship"</p> <p>i. <b>9 Desember / December 9</b> Indonesia WoodShow Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan: "Trade Dialogue between US, EU, and Indonesia Regarding Opportunity and Emerging Trends for Indonesian Wood Product Export Markets"</p>

**Training for Board of Commissioners**

The Company provides the wide opportunities for members of the Board of Commissioners to attend education, training, or seminars. The Board of Commissioners in 2020 joined in the following education, training, or seminars, namely:

**Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat serta informasi kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris:

**Board of Commissioners' Meetings**

The Board of Commissioners shall meet at least once in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors on periodical basis at least once in every 2 (two) month. Throughout 2020, the Board of Commissioners has conducted 3 (three) internal meetings of the Board of Commissioners and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

Below are the Board of Commissioners' meetings reports and information of their attendance rate:

**Laporan Rapat Internal Dewan Komisaris**

Internal Meetings of Board of Commissioners

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Attendance
<b>Nency Christanti</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	3	100%
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

**Laporan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Joint Meetings between Board of Commissioners and Directors

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Attendance
<b>Nency Christanti</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
<b>Budiyanto Darmastono</b>	Presiden Direktur President Director	6	100%
<b>Edwin Widiantoro</b>	Direktur Operasional Operations Director	6	100%
<b>Lim Su Hwei</b>	Direktur Keuangan Finance & Accounting	6	100%

**Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut pada tahun 2020. Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen memajukan kepentingan perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan wewenangnya sehingga dapat terwujud pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**DIREKSI**

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memiliki organ Direksi. Organ ini berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

**Piagam Direksi**

Perseroan memiliki pedoman berupa Piagam Direksi yang berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Direksi.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Sesuai Piagam Direksi dan Anggaran Dasar perusahaan, maka Direksi secara mengemban tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan agar visi, misi dan sasaran bisnis dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan efisien dan efektif, maka telah ditetapkan pembidangan tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi, yakni:

**Assessments of the Performance of Committees under Board of Commissioners**

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has evaluated the committees in 2020. The assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners was carried out through evaluation of attendance levels, commitment to advance the interests of the company and adherence to applicable laws and regulations. The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective functions and authorities so that effective oversight can be applied against the implementation of operational activities, financial reporting and the Company's regulatory compliance.

**BOARD OF DIRECTORS**

Guided by Company Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association of the Company, the Company has established Board of Directors. This organ is authorized and fully responsible for the management of the Company, and plays a role in representing the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors acts and decides on a policy within the corridors of its duties and authorities.

**Charter of Board of Directors**

The Company has designed a Board of Directors Charter which guides values, composition and qualification, duties, responsibilities and authorities, terms of office and policy of the Board of Directors' meeting.

**Scope of Duties and Responsibilities**

In accordance with the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors is responsible for carrying out management activities of the Company to ensure achievements of the vision, mission and business objectives. To ensure the effective and efficient duty implementation, each member of the Board of Directors has their own respective duties and responsibilities, namely:

Nama	Jabatan	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab
Name	Position	Scope of Responsibilities
<b>Budyanto Darmastono</b>	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju;</li> <li>2. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan;</li> <li>3. Memimpin Rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan;</li> <li>4. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan;</li> <li>5. Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Design strategies to advance the business;</li> <li>2. Organize the whole corporate vision and mission;</li> <li>3. Lead regular meetings with senior management of the Company;</li> <li>4. Present report on the Company's performance to shareholders;</li> <li>5. Oversee internal and external business competition.</li> </ol>
<b>Edwin Widiantoro</b>	Direktur Operasional Operations Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan;</li> <li>2. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut;</li> <li>3. Mengawasi seluruh karyawan perusahaan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan;</li> <li>4. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas jasa ataupun karyawan;</li> <li>5. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Plan, execute and oversee the entire operations;</li> <li>2. Design strategies for meeting business targets and how to achieve them;</li> <li>3. Oversee whether the employees have met the standard operations in doing their duties;</li> <li>4. Take responsibility for development of quality of service or employees;</li> <li>5. Present activity reports and submit them to President Director.</li> </ol>
<b>Lim Su Hwei</b>	Direktur Keuangan Finance & Accounting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan;</li> <li>2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan</li> <li>3. Mengawasi laporan keuangan perusahaan;</li> <li>4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan;</li> <li>5. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taking responsibility for financial performance of the Company;</li> <li>2. Taking responsibility for preparing financial statements of the company;</li> <li>3. Overseeing the financial reporting;</li> <li>4. Design strategies and improve financial growth;</li> <li>5. Minimize the financial risks potentially causing loss to the company.</li> </ol>

### Pelatihan Direksi

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan Direksi, maka Perseroan mengikutsertakan setiap anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar. Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2020:

Nama	Jabatan	Pelatihan
Name	Position	Training
<b>Lim Su Hwei</b>	Direktur Keuangan Finance & Accounting	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>5 Februari / February 5</b> CPA Australia: "Analysing data with what-if analysis in Excel"</li> <li>b. <b>9 April / April 9</b> CPA Australia: "Your sustainable firm"</li> <li>c. <b>23 April / April 23</b> CPA Australia: "Battling a crisis with resilience and adaptability"</li> <li>d. <b>15 Juli / July 15</b> CPA Australia: "AI and Automation - An Accountant's Best Assistant"</li> <li>e. <b>5 Agustus / August 5</b> CPA Australia: "The Role of Fintech in Modernizing Businesses"</li> </ol>

### Trainings for Board of Directors

In an effort to improve the competence and capabilities of the Board of Directors, the Company give each member of the Board of Directors opportunities to participate in trainings or seminars. During 2020, the members of the Board of Directors participated in the following trainings:

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam rangka membahas kinerja perusahaan dan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Attendance
<b>Budyanto Darmastono</b>	Presiden Direktur President Director	12	100%
<b>Edwin Widiantoro</b>	Direktur Operasional Operations Director	12	100%
<b>Lim Su Hwei</b>	Direktur Keuangan Finance & Accounting	12	100%

### Meetings of Board of Directors

The Board of Directors meeting is held at least once in a month in order to discuss the company's performance and strategy of achieving business targets and business plans. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following is the report of the meeting and the attendance rate of the Board of Directors in the internal meetings:

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada sejumlah indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, berikut adalah sejumlah kriteria yang digunakan Perseroan dalam menilai kinerja Dewan, yakni:

#### 1. Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

#### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

##### 1. Evaluasi secara Kolegal

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

## ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Procedures and Criteria of Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders through the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is carried out by referring to a number of criteria indicating the success of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. In accordance with the provisions of the Articles of Association and Board of Commissioners Charter, the followings are criteria applied in the Board assessment:

#### 1. Assessment Criteria of the Board of Commissioners

Every year the Company evaluates the collegial and individual performances of the Board of Commissioners through a self-mechanism with respect to the level of achievement of the Company compared to the agreed Key Performance Indicator. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by considering the duty performance of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or Articles of Association of the Company.

#### Performance Assessment Process

##### 1. Collegial Evaluation

Collegial performance evaluation of the Board of Commissioners is based on the following assessment criteria, among others include:

- Structure and composition of the Board of Commissioners.
- The Company's Performance Achievement compared to the targets that have been set.
- Compliance with applicable laws and corporate policies.
- Commitment to advancing the interests of the Company.
- Implementation of supervision and management of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

#### 2. Evaluasi secara individu

Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan kriteria antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

#### 2. Kriteria Penilaian Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

#### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

##### 1. Evaluasi secara kolegal

Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

#### 2. Individual Evaluation

The evaluation is conducted through self-assessment mechanism by each member of the Board of Commissioners, with criteria as follows:

- The level of attendance in each internal meeting or joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with supporting committees under the Board of Commissioners.
- Contribute to the process of supervision and advising the Management

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are then submitted to the President Commissioner and the final assessment will be conducted by the President Commissioner based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance assessments of members of the Board of Commissioners will serve as reference in providing direction for improved performance of the Board of Commissioners to be more effective and is one of the factors for the Nomination and Remuneration Committee to reappoint the Board of Commissioners' members and to formulate the remuneration structure of the Board of Commissioners. Besides, the performance assessment of the Board of Commissioners will generally be submitted as part of the accountability report of its duty implementation at the Annual GMS and in the annual report of the Company.

#### 2. Assessment Criteria of Board of Directors

Every year the Company also evaluates the collegial and individual performances of the Board of Directors through a self-mechanism with respect to the level of achievement of the Company compared to the agreed Key Performance Indicator. The performance of the Board of Directors is also assessed by taking into account the duty performance of the Board of Directors in accordance with the laws and/or Articles of Association of the Company.

#### Performance Assessment Process

##### 1. Collegial Assessment

Collegial performance of the Board of Directors is assessed based on the whole business achievements, with criteria as follows:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat.

## 2. Evaluasi secara individu

Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Evaluasi Direktur Utama telah tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolektif yang telah disebutkan sebelumnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

### Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara objektif dan independen oleh pemegang saham di dalam RUPS. Sedangkan, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris.

- Finance and Market;
- Customer Focus;
- Product and Process Effectiveness;
- Focus on Labor;
- Leadership, Governance and Social Responsibilities.

## 2. Individual Assessment

Performance is evaluated with self-assessment mechanism by each member of Board of Directors with performance target as the criteria which are stated on work paper according to the duties and responsibilities of each Board member. Evaluation of the President Director is reflected on the results of the aforementioned collegial assessment into Board of Directors.

The results of the performance assessment of the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners and the final assessment will be conducted by the President Commissioner based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance assessments of members of the Board of Directors will serve as reference in providing direction for improved performance of the Board of Directors to be more effective and is one of the factors for the Nomination and Remuneration Committee to propose recommendation to the Board of Commissioners to reappoint the Board of Directors' members and to formulate the remuneration structure of the Board of Directors. Besides, the performance assessment of the Board of Directors will generally be submitted as part of the accountability report of its duty implementation at the Annual GMS and in the annual report of the Company.

### The Assessor of Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Performance of Board of Commissioners of the Company is assessment in objective and independent manner by the shareholders during GMS. Whereas, the performance of the Board of Directors will be assessed by Board of Commissioners in objective and independent manner.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak mendapatkan sejumlah remunerasi yang besarnya mengacu pada performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan serta dengan memperhatikan standar yang berlaku di industri. Dewan Komisaris dalam hal ini, dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, merumuskan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rumusan tersebut kemudian disampaikan kepada Komite Audit sebelum disampaikan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

### Struktur Remunerasi

Berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris PT Satria Antarana Prima Tbk berupa honorarium dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris maksimum sejumlah Rp881.000.000 di tahun 2020.

Sedangkan struktur remunerasi Direksi Perseroan selama tahun 2020, total remunerasi dan tunjangan lainnya anggota Direksi PT Satria Antarana Prima Tbk berjumlah Rp3.271.000.000.

### Remunerasi Tahun Buku 2020

Pada tahun 2020, Perseroan membayarkan total remunerasi secara agregat sebesar Rp4.152.000.000 kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria untuk mengukur independensi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Indikator yang menjadi acuan adalah:

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Remuneration Formulation Policy and Procedures

Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are entitled to certain remuneration packages whose amount refer to the individual performances as well as the Company's financial capability and general standards of the industry. Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee in formulating the remuneration packages for all members of Board of Directors and Board of Commissioners. Such formulation is then submitted to Audit Committee before being proposed to GMS for its approval.

### Remuneration Structure

As the prevailing laws and regulations, the remuneration structure of Board of Commissioners of PT Satria Antarana Prima Tbk consisted of honorarium, which was paid at maximum amount of Rp881.000.000 in 2020.

Meanwhile, the remuneration structure of the Board of Directors of PT Satria Antarana Prima Tbk during 2020 consisted of the total remuneration and other allowances amounting to Rp3.271.000.000.

### Remuneration for Financial Year of 2020

In 2020, the Company paid an aggregate amount of remuneration of Rp4.152.000.000 to both Board of Commissioners and Board of Directors.

## DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Disclosure of affiliate relationships among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders is one of the criteria for measuring independence between Board of Directors and Board of Commissioners. The referring indicators are:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris digambarkan pada tabel berikut:

1. Affiliate relationship of one member of Board of Directors and other member of Board of Directors;
2. Affiliate relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
3. The affiliate relationship between members of the Board of Directors and the main and/or controlling Shareholders;
4. Affiliate relationship between one member of Board of Commissioners and other member of Board of Commissioners;
5. Affiliate relationship between members of Board of Commissioners and major and/or controlling Shareholders.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris digambarkan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi Relationship with members of Board of Directors	Hubungan dengan Anggota Dewan Komisaris Relationship with Members of Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali Relationship with Controlling Shareholders
<b>Nency Christanti</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	Ada Yes	Tidak ada No	Ada Yes
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
<b>Budiyanto Darmastono</b>	Presiden Direktur President Director	Tidak ada No	Ada Yes	Ada Yes
<b>Edwin Widianoro</b>	Direktur Operasional Operations Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
<b>Lim Su Hwei</b>	Direktur Keuangan Finance & Accounting	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No



## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### 1. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan. Pembentukan Komite Audit Perseroan merupakan salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

#### Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan merujuk pada Piagam Komite Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SKDIR/VI/2018

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### 1. Audit Committee

The Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 122/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee. The establishment of the Company's Audit Committee represents the Company's compliance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Guidelines of the Audit Committee dated December 23, 2015.

#### Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee performs its duties and responsibilities with respect to the Audit Committee Charter contained in the Board of Commissioners' Decree No. 124/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018



tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur antara lain lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan.

#### Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan obyektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya.

#### Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2020, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang di saat yang sama juga merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit Perseroan:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Profil Anggota
Name	Position	Term of Office	Member Profile
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Ketua Chairman	3 Tahun 3 Years	Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no. 122/SK-DIR/VI/2018 Profil Beliau dapat dilihat pada halaman 56 (lima puluh enam) pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.  Her appointment to be Chairman of Audit Committee was made effective pursuant to Board of Commissioners' Decree no. 122/SK-DIR/VI/2018. Her profile can be found on page 56 (fifty six) of the Chapter of Company Profile of the 2020 Annual Report.
<b>Didi Achjari</b>	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai Academic Staff Universitas Gadjah Mada (1994-sekarang), Ketua Komite Audit PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), Komisioner PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), dan Komisaris PT Gamatechno Indonesia (2007-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat pada berbagai posisi kependidikan dan kelembagaan di Universitas Gadjah Mada. Meraih gelar <i>Doctor of Business Administration</i> dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2003, <i>Master of Commerce</i> dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1999, dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1993.

concerning the Charter of the Company's Audit Committee. The Audit Committee Charter regulates, among others, the scope of duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee of the Company.

#### Independence of Audit Committee

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee in fulfilling its duties and responsibilities, the Company ensures that all members of the Audit Committee of the Company are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in their duty implementation.

#### Membership Structure of the Audit Committee

Structurally, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, one of whom served as Chairman of the Audit Committee who at the same time was also an Independent Commissioner of the Company. The following is the composition of the Company's Audit Committee and their profiles:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Profil Anggota
Name	Position	Term of Office	Member Profile
			An Indonesian Citizen, 48 years old. Currently he serves as Academic Staff of Gadjah Mada University (1994-present), Chairman of Audit Committee of PT Pertamina Patra Niaga (2016-now), Commissioner of PT Pertamina Patra Niaga (2016-now), and Commissioner of PT Gamatechno Indonesia (2007-now). He once occupied various academic positions in Gadjah Mada University. She earned a Doctoral Degree in Business Administration from Curtin University of Technology, Australia in 2003, Master of Commerce from University of New South Wales, Australia in 1999, and a Bachelor Degree in Accounting from Gadjah Mada University, Indonesia in 1993.
<b>Hirdjan Syafi'i</b>	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Saat ini menjabat sebagai Partner pada KAP Maksum, Suyanto dan Hirdjan (2002-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Lektor Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (1997-2018), Pimpinan di KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI) (1978-1997), dan Kepala Sub Bagian Analisa Keuangan Perantara (1977-1987). Meraih gelar <i>Magister Management</i> dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1990, dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 1977.  Indonesian Citizen, 69 years old. Currently he serves as a Partner at KAP Maksum, Suyanto and Hirdjan (2002-present). Previously he served as Rector of Faculty of Economics and Business, at Pancasila University (1997-2018), Chairman at KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Head of Academic and Student Administration Bureau of Indonesian Institute of Economics (STEI) (1978-1997), and Head of Intermediary Financial Analysis Sub Division (1977-1987). He obtained his Master of Management degree from Gadjah Mada University, Indonesia in 1990, and a Bachelor Degree from Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University in 1977.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

**Wewenang Komite Audit**

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

**Scope of Duties and Responsibilities of Audit Committee**

As regulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall be responsible for:

- Conducting review of financial information to be issued by the Company to the public and/or authority, among which are, financial statements, projections, and other financial reports of the Company.
- Conducting review over the Company's compliance with Stock Market regulations and other laws relating to the Company's business activities.
- Providing independent opinion in the event the dissenting opinions take place between the management and accountant about the delivered services.
- Providing recommendations to Board of Commissioners about the appointment of Public Accountant Firm, with respect to the independence aspect, scope of duties and fees.
- Conducting review over the audit activities by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by Board of Directors against the findings of internal auditors.
- Conducting review over the risk management activities of Board of Directors, if the Company do not have risk monitoring function under Board of Commissioners.
- Reviewing and reporting to Board of Commissioners about complaints regarding the accounting process and financial reporting of the Company.
- Reviewing and advising the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company.
- Ensuring the confidentiality of the corporate documents, data and information.

**Scope of Authorities of Audit Committee**

- To access corporate documents, data and information about employees, fund, assets and necessary resources.
- To communicate directly with employees, including Board of Directors and the party that runs internal audit function, risk management and accountant relating to duties and responsibilities of the Audit Committee.

- If necessary, it can take participation of independent external parties to assist in the duty implementation.
- Doing other assignments from Board of Commissioners.

**Rapat Komite Audit**

Dalam tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Attendance
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Ketua Komite Chairman	4	100%
Didi Achiari	Anggota Member	4	100%
Hirdjan Syafi'i	Anggota Member	4	100%

**Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit**

Pada tahun 2020, Ketua Komite Audit, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, telah mengikuti sejumlah pelatihan untuk mengembangkan wawasannya. Pelatihan yang diikuti beliau telah diungkapkan pada halaman 98 (sembilan puluh delapan) bagian Dewan Komisaris dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2020 ini.

**Laporan Kegiatan Komite Audit**

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2020. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Membantu dewan komisaris untuk memastikan dan melakukan telaah atas efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan juga eksternal auditor dan internal auditor.
- Melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal/ satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen.

- If necessary, it can take participation of independent external parties to assist in the duty implementation.
- Doing other assignments from Board of Commissioners.

**Audit Committee's Meetings**

In 2020, the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings. The details of the meeting implementation are as follows:

**Training or Education for Audit Committee Members**

In 2020, the Chairman of the Audit Committee, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, has attended a number of trainings to develop her insights. The trainings she participated in was revealed on page 98 (ninety eight) of the Section of Board of Commissioners of the Corporate Governance Chapter of this 2020 Annual Report.

**Audit Committee Activity Report**

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the activity agenda proposed in early 2020. Activities included:

- Assisting the Board of Commissioners to ensure and review the effective implementation of internal control systems and the effective implementation of external auditors and internal auditors.
- Conducting assessment of activities and audit results carried out by the internal audit unit as well as external auditors.
- Providing recommendations for the improved management control system.

- Memastikan telah terdapat prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perseroan.
- Menyusun piagam komite audit dan kebijakan tata kelola perusahaan serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan perseroan.
- Meninjau, mengkaji ulang sekala berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan *Corporate Governance* yang berlaku diperseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya diperseroan.

Selain itu, Komite Audit Perseroan juga melakukan pemantauan kinerja keuangan setiap 3 (tiga) bulan dan berdiskusi dengan Corporate Planning Perseroan di samping juga memberi saran dan masukan agar perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga memastikan bahwa manajemen telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya. Terkait manajemen risiko dan penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap top risk perusahaan setiap kuartal dengan Risk Management Unit, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara memitigasi risikonya.

## 2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Juni 2018, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan anggota sebagai berikut:

- Ensuring that satisfactory procedures are applied to all information issued by the Company.
- Drafting audit committee charter and corporate governance policies and updating them from time to time in accordance with business developments and the needs of the Company.
- Reviewing on periodical basis the principles and requirements of corporate governance in force and ensuring that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented.

In addition, the Company's Audit Committee also monitored the financial performance every 3 (three) month and launched discussion with the Company's Corporate Planning as well as provided advice and inputs so that the Company can achieve the specified targets. The Audit Committee also ensured that management has implemented the principles of prudence and compliance with the prevailing laws and regulations in managing the business. Meanwhile, in relation to risk management and the implementation of internal controls within the Company, the Audit Committee conducted quarterly monitoring of the company's top risk with the Risk Management Unit, including reviewing the results of risk identification and the risk mitigation steps.

## 2. Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to the Board of Commissioners' Decree No.128/SK-DIR/VI/2018 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee. On June 22, 2018, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee.

### Nomination and Remuneration Committee Structure and Membership

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee directly reports to the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, they were:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Profil
Name	Position	Term of Office	Profile
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Ketua Chairman	2018-2021	Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.126/SK-DIR/VI/2018. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 57 (lima puluh tujuh) pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.  Her appointment to be Chairman of Nomination and Remuneration Committee was made effective through Board of Commissioners' Decree No.126/SK-DIR/VI/2018. Her profile can be found on page 57 (fifty seven) in the Chapter of Company Profile of the 2020 Annual Report.
<b>Nency Christanti</b>	Anggota Member	2018-2021	Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.126/SK-DIR/VI/2018. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 56 (lima puluh enam) pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.  Her appointment to be a Member of Nomination and Remuneration Committee was made effective through Board of Commissioners' Decree No.126/SK-DIR/VI/2018. Her profile can be found on page 56 (fifty six) in the Chapter of Company Profile of the 2020 Annual Report.
<b>Dwi Jaka Cahyana</b>	Anggota Member	2018-2021	Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun, sebelumnya menjabat sebagai General Manager Human Resources Bima Palma Group (2011-2019), sebagai HRA Manager Wilhelmsem Ships Service Indonesia (2005-2011), sebagai National Sales Manager CSAV/Marfret Compagnie Maritime (1999-2005), sebagai Senior Account Executive American President Lines (1992-1999), memiliki latar belakang pendidikan PhD in Strategic Management Universitas Indonesia (2003-2006), Master Management dari UPMF Grenoble France (1999), Magister Management Universitas Indonesia 1998, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1996.  A 50-year-old Indonesian citizen who previously served as General Manager of Human Resources Bima Palma Group (2011-2019) and as HRA Manager of Wilhelmsem Ships Service Indonesia (2005-2011). He was the National Sales Manager of CSAV / Marfret Compagnie Maritime (1999-2005) and a Senior Account Executive of American President Lines (1992-1999) with PhD background in Strategic Management, University of Indonesia (2003-2006), Master Management from UPMF Grenoble France (1999), Master of Management University of Indonesia 1998, Faculty of Economics, University of Indonesia 1996.

**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan pedoman tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

**Nomination and Remuneration Committee Charter**

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is contained in the Board of Commissioners' Decree No.126/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning Guidelines for Nomination and Remuneration Committees. In accordance with these guidelines, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners, including but not limited to the following duties:

1. Give recommendations to Board of Commissioners about:
  - Composition of position of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners;
  - Nomination policy and criteria; and
  - Policy on performance assessment for members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners based on benchmark assessment indicators.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Propose candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners so as to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Give recommendations to Board of Commissioners about:
  - Composition of position of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners;
  - Nomination policy and criteria; and
  - Policy on performance assessment for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners based on benchmark assessment indicators.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut ini laporan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Attendance
<b>Prilli Budi Pasravita Soetantyo</b>	Ketua Komite Chairman	3	100%
<b>Nency Christanti</b>	Anggota Member	3	100%
<b>Dwi Jaka Cahyana</b>	Anggota Member	3	100%

7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
8. Propose candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners so as to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

**Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

The general duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are:

1. Design the composition and nomination process of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners;
2. Develop the policies and criteria required in the Nomination process for member candidates of Board of Directors and/or of Board of Commissioners;
3. Assist the assessment of the performances of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners;
4. Formulate the capacity development program of members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners; and
5. Review and promote the candidates fulfilling the requirements of being members of Board of Directors and/or of Board of Commissioners to Board of Commissioners so as to be proposed to GMS.

**Nomination and Remuneration Committee Meetings**

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The report of the Nomination and Remuneration Committee meeting is as follows:



#### Pendidikan atau Pelatihan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, telah mengikuti sejumlah pelatihan untuk mengembangkan wawasannya. Pelatihan yang diikuti beliau telah diungkapkan pada halaman 98 (sembilan puluh delapan) bagian Dewan Komisaris dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2020 ini.

#### Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2020. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;

#### Education or Training for Nomination and Remuneration Committee Members

In 2020, the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, has attended a number of trainings to develop her insights. The training she participated in was revealed on page 98 (ninety eight) in the Section of Board of Commissioners of the Corporate Governance Chapter of the 2020 Annual Report.

#### Activity Report of Nomination and Remuneration Committee

In 2020, Nomination and Remuneration Committee had fulfilled the duties and responsibilities according to the agenda prepared in the beginning of the year. The activities included:

1. To evaluate remuneration policy;
2. To give recommendations to Board of Commissioners about remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be further submitted to GMS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Denny Parhan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

##### 1. Hubungan Masyarakat

- a. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan
- b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

##### 2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan

- a. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
- b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
- c. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

##### 3. Hubungan investor

- a. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- b. Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

3. To give recommendations about remuneration policy for the executives to be further submitted to Board of Commissioners and employee remuneration policy to be submitted to Board of Directors.

#### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary was established and appointed pursuant to Board of Directors' Decree No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary. The decree stated that the Company appointed Denny Parhan as Corporate Secretary of the Company as required in OJK Regulation No. 35 of the year of 2014.

#### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

According to the Board of Directors Decree No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

##### 1. Public Relations

- a. Reviewing and coordinating the implementation of public relations; and
- b. Reviewing and coordinating the implementation of promotional activities and publications in order to maintain and promote the corporate image.

##### 2. Inter-institutional Relations and Compliance

- a. Reviewing and coordinating the implementation of GCG management;
- b. Reviewing and coordinating the implementation of inter-institutional relations and international relations; and
- c. Ensuring the Company's compliance with laws, as well as OJK and capital market regulations.

##### 3. Investor relations

- a. Providing information about the Company's condition to investors, analysts and media; and
- b. Advising management about the Company's shares.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Namun sepanjang tahun 2020, dikarenakan kesibukan beliau dan situasi pandemi, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan hukum lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait, berkoordinasi dengan Departemen Hukum;
- Menjaga komunikasi rutin dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, mengenai segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material;
- Memastikan bahwa pemegang saham dan masyarakat memperoleh informasi secara teratur tentang aksi korporasi Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera memperoleh informasi tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasinya.

### Education and/or Training Activities of the Corporate Secretary

In order to improve his competence and insights, the Company gives opportunities for the Corporate Secretary of the Company to participate in various education and training programs. Yet, throughout 2020, due to his bus schedule and pandemic situation, the Company's Corporate Secretary did not attend any training.

### The Corporate Secretary's 2020 Activity Highlights

In 2020, as part of his duty implementation, Corporate Secretary conducted a number of activities, they were:

- Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Legal Department;
- Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
- Ensuring that shareholders and the general public are kept regularly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
- Conducting General Meeting of Shareholders, Board of Directors' and Commissioners' Meetings, as well as documenting the minutes of such meetings;
- Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary



**DENNY PARHAN**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	39 tahun	39 years old
<b>Domisili</b> Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appoitment	Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.	Board of Directors' Decree No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2006-2010: Magister Humaniora, Universitas Gunadarma.</li> <li>• 2002-2006: Sarjana Sastra Inggris, Universitas Gunadarma.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2006-2010: Master Degree in Humanities from Gunadarma University</li> <li>• 200-2006: Bachelor Degree in English Literature, Faculty of Letters of Gunadarma University</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• April 2018-Sekarang : PT Satria Antaran Prima Tbk, <i>Corporate Secretary</i></li> <li>• Juli 2016-April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, <i>AMGR for Business Development.</i></li> <li>• Januari 2016-Juni 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, <i>Export Sales Manager for Middle East &amp; Africa Market</i></li> <li>• Oktober 2012-Desember 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, <i>Corporate secretary Assistant.</i></li> <li>• Agustus 2008-September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk, <i>Corporate Secretary Assistant.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• April 2018-Present: Corporate Secretary at PT Satria Antaran Prima Tbk.</li> <li>• July 2016-April 2018: AMGR for Business Development at PT Yusen Logistics Indonesia</li> <li>• January 2016-June 2016: Export Sales Manager for Middle East &amp; Africa Market at PT Satya Langgeng Sentosa.</li> <li>• October 2012-December 2015: Corporate Secretary Assistant at PT Pelita Cengkareng Paper Tbk.</li> <li>• August 2008-September 2012: Corporate Secretary Assistant at PT Duta Graha Indah Tbk.</li> </ul>

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 123/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan.

### Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Piagam Audit Internal Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yang dijelaskan sebagaimana berikut:

- **Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Sesuai ketentuan yang ada dalam Piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit was established based on the Board of Directors' Decree No. 123/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018, representing its compliance with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit.

### Internal Audit Charter

The Company released an Internal Audit Unit Charter, which was established by the Board of Directors of the Company and approved by the Board of Commissioners, through the Board of Directors' Decree No.125/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018. The Company's Internal Audit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, which are described as follows:

- **Internal Audit Duties and Responsibilities**

In accordance with the provisions of Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. To develop an annual audit work plan including its budget and resources;
2. To establish a coordination with the Company's Audit Committee;
3. To evaluate whether the material information about the finance, management and operation of the company being audited has been presented in accurate, complete, accountable and timely manner;
4. To conduct special audits where necessary and at the request of management;
5. To review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the corporate policy;
6. To apply risk analysis to develop audit plans;
7. To audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
8. To present an audit report and submit it to the President Director and Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;

9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur. Audit Internal hanya berfungsi sebagai konsultan dan katalis.

- **Wewenang Unit Audit Internal**

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

regarding significant findings from the audit implementation;

9. To recommend for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
10. To ensure that all of the Company's assets have already been reported and secured from damage and loss potentials;
11. To assess the quality of unit performance by providing recommendations for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
12. To carry out operational audits and compliance of the management activities to ensure that all corporate policies, plans, and procedures as well as regulations are applied according to the requirements;
13. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
14. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up to the recommended improvements.

Internal Audit is not responsible for the detailed development and implementation of a system and procedures. Internal Audit only serves as a consultant and catalyst.

- **Scope of Authorities of Internal Audit Unit**

1. To access relevant records or information about the company's employees, funds, assets and other resources as part of the task performance;
2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

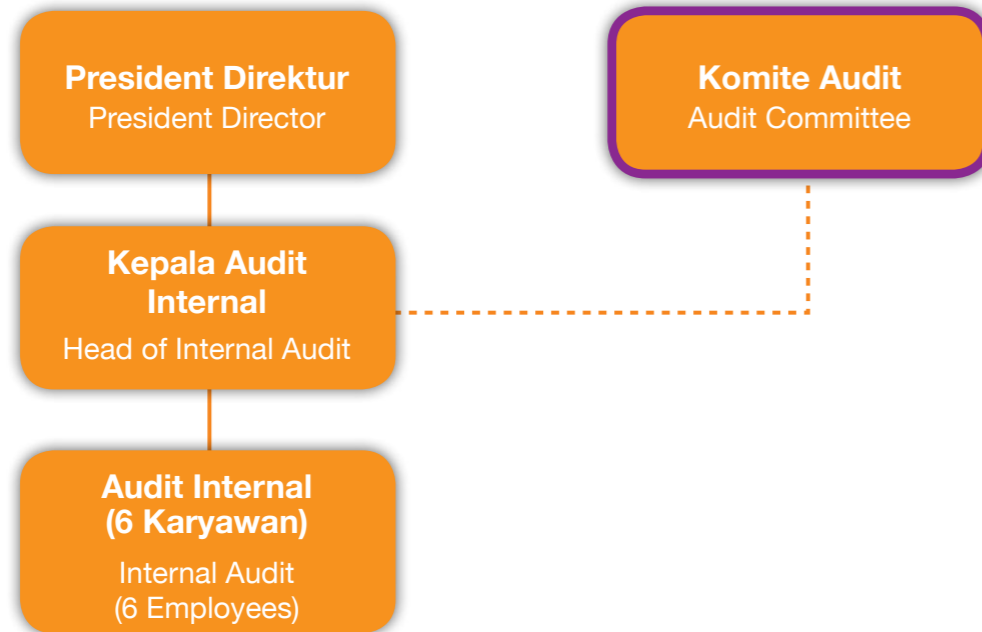
• **Struktur dan Kedudukan**

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Pada tahun 2020, terdiri dari 7 (tujuh) anggota, di mana salah satunya berperan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kepala Audit Internal dapat diangkat ataupun diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dikarenakan bila yang bersangkutan tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

4. To coordinate its activities with external auditors; and
5. To seek advice and opinions from third parties or experts if necessary as part of its task performance.

• **Structure and Position**

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. In 2020, the unit was supported by 7 (seven) members, of which one served as Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed or dismissed by President Director on approval from Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit will be dismissed if he or she is considered to have failed in performing the duties as outlined in the Internal Audit Charter.



Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; Mematuhi kode etik Audit Internal;
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

**Kualifikasi/Sertifikasi**

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit dan program pelatihan eksternal dan internal yang memadai. Berikut profil Ketua Unit Audit Internal:

All members of the Company have fulfilled the following criteria:

1. Having integrity and promoting professionalism, independency, honesty, and objective view in carrying out their duties;
2. Having knowledge and experience on technical audits and other disciplines relevant to their scope of duties;
3. Having knowledge of the Capital Market laws and regulations and other related laws and regulations;
4. Having the ability to interact and establish effective communication, both verbally and in writing;
5. Fulfilling professional standards issued by the Internal Audit Association; Comply with the Internal Audit Code of Conduct;
6. Maintaining the confidentiality of corporate information and/or data as part of implementation of internal audit duties and responsibilities unless required by law or court verdict;
7. Having good understanding of the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Willing to continuously improve his knowledge, expertise, and professional skills.

**Qualification/Certification**

To ensure the quality of audit activities, Internal Audit is supported by professional audit personnel supported with audit certifications and adequate external and internal training programs. The following profile of Head of the Internal Audit Unit:



## Profil Ketua Unit Audit Internal

## Profile of Head of Internal Audit Unit



**ARIE AKBAR**  
Ketua Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	33 tahun	33 years old
<b>Domisili</b> Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010	Bachelor Degree majoring Accounting from Padjajaran University in 2010
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Internal Audit pada PT Astra Graphia Tbk (2010-2018)	Internal Audit at PT Astra Graphia Tbk (2010-2018)
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	-	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	He does not have any affiliate relation to members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as with the Controlling Shareholder of the Company.

## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Selama tahun 2020 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan strategi perusahaan, faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.
- Pada tahun 2020, Audit Internal SAP Express telah menyelesaikan kegiatan *assurance audit* operasional terdiri audit cabang dan *support function* pada perusahaan dan kegiatan konsultan / *advisory*.
- Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap kuartal melalui Komite Audit.
- Bekerja sama dengan Komite Audit, yaitu dengan memberikan laporan dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit paling sedikit setiap kuartal guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal.

Selama tahun 2020, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Unit Audit Internal

Selama tahun 2020, unit audit internal telah dibekali dengan pelatihan atau *training* baik dari internal maupun eksternal perusahaan untuk menunjang kemampuan di bidang auditing.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan kebijakan dan prosedur yang disusun untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

### Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan

## REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION DURING 2020

During 2020 the Internal Audit completed several duties and responsibilities, including:

- Developing and implementing a risk-based Internal Audit plan. The risk-based Internal Audit plan applicable for each unit was prepared systematically with respect to the Company's strategies, financial factors, operations, controlling performance in the past and other important aspects.
- In 2020, SAP Express Internal Audit completed operational assurance audit activities consisting of auditing activities of branch and support functions of the Company and provided consulting / advisory activities.
- Presenting report on audit results including follow-up actions for improvements and submitting the report to President Director and Board of Commissioners every quarter through Audit Committee.
- Establishing a cooperation with the Audit Committee, namely by presenting reports and holding meetings with the Audit Committee at least every quarter to discuss audit activities and findings as well as improve the quality of internal audit on human resources.

During 2020, Internal Audit has held meetings with the Audit Committee for 4 (four) times.

### Internal Audit Unit's Education and/or Training

In 2020, the Internal Audit Unit was given the opportunity to join in training held internally as well as externally to improve its auditing capacity.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a policy and procedures that are prepared to provide assurance to management in achieving the Company's goals and objectives.

### Scope of Internal Control System

The internal control system is prepared and implemented in accordance with applicable laws and regulations with the aim at improving the efficiency and effectiveness of the

efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset perusahaan.

### Pedoman Kerangka Kerja

Perseroan menggunakan pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal. Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan suatu standar, proses dan struktur sebagai dasar bagi Manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.

#### 2. Penilaian Risiko

Proses identifikasi untuk mengukur dan memprioritaskan suatu tingkat risiko, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Manajemen.

#### 3. Aktivitas Pengendalian

Suatu kegiatan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur, untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam memitigasi risiko telah dilakukan.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Manajemen memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal.

#### 5. Kegiatan Pemantauan

Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen serta memantau status perbaikannya.

### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha.

implementation of the company's operational and financial activities, including in securing the company's assets.

### Framework Guidelines

The Company applies the COSO (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework to implement the internal control system. The Company's internal control system is realized in the forms of:

#### 1. Control Environment

It is a standard, process and structure which serve as the reference for Management to carry out internal control so as to determine the business direction.

#### 2. Risk Assessment

The identification process to measure and set priorities for risk levels, so that any potential risk can be managed properly in accordance with the tolerance limits that are determined by management.

#### 3. Control Activities

An activity established through policies and procedures, to help ensure management's direction in the applied risk mitigation.

#### 4. Information and Communication

Management obtains or provides relevant and quality information, as well as manages an effective communication to facilitate the implementation of internal control.

#### 5. Monitoring Activity

Following up to internal audit results by the Audit Committee, Board of Directors and Management forums and monitor the status of the improvement implementation.

### Assessment of the Effectiveness of Internal Control System

Assessment of the implementation of internal control is carried out to ensure the effectiveness of the implementation of oversight function and countermeasures in order to provide assurance to stakeholders that the Company has adequately applied internal control to help achieve the company's goals and objectives.

The evaluation result of the implementation of the internal control system becomes one of the reference for management to evaluate the effectiveness of the internal control system. The results of this evaluation will guide them in determining system or policy improvements, which are effective for management of the business.

### AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai Engagement Letter No.KNMT&R/V/P-310/11/2020, Perseroan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Atas jasa yang diberikan, Perseroan telah membayarkan komisi sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dan biaya administrasi dengan estimasi 3% dari audit fee kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Selain jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, KAP KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memberikan jasa attestasi lainnya.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

#### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun eksteren yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

#### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

##### 1. Risiko Utama

Risiko utama ialah persaingan usaha dengan perusahaan sejenis. Sebagai upaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha Perseroan terus berinovasi atas produk layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik pelanggan. Beberapa hal yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan jumlah dan jenis pelanggan baru yang selama ini belum digarap secara maksimal;
- Inovasi produk layanan kurir baru yang dapat dikustomisasi sesuai dengan permintaan pelanggan (layanan jemput paket, layanan kilat, dan lain-lain);
- Penetapan kebijakan harga atau tarif layanan yang bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap memperhatikan konsep persaingan sehat dalam industri;

### EXTERNAL AUDITOR

According to the Engagement Letter No. KNMT&R/V/P-310/11/2020, the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to carry out the audit activities over the Financial Statements of the financial year ending on December 31, 2020.

For that service, the Company has paid a total fee of Rp200.000.000 (two hundred million rupiah) to KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. Besides auditing the Financial Statements of the financial year of 2020, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners did not provide any other services.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

#### General Introduction to Risk Management System

Risk Management System is a method used by management to mitigate and manage various inherent and external risks of the Company. Risk management is carried out to avoid or minimize the impact that will occur to the Company carried by various risk potentials.

#### Types of Risks and Its Mitigations

##### 1. Major Risks

The major risk of the Company is business competition with peer companies. In an effort to minimize the impact of risk arising from business competition, the Company continues to launch innovation to the services with service excellence and tariffs that will be attractive to customers. The Company accordingly has developed the following services:

- Increasing the number and type of market segments that are not yet optimized;
- Innovation in new courier services that can be customized according to customer's request (pick-up service, express service, etc.);
- Determining service rates that are competitive with respect to the healthy competition principle in the industry;

- d. Penerapan sistem teknologi informatika yang dapat memberikan informasi terkini mengenai status pengiriman dan order dari pelanggan status pengiriman dan order dari pelanggan yang juga berguna untuk pengaturan penjadwalan operasional yang efisien dan efektif;
- e. Pengendalian mutu pelayanan dengan implementasi standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat pengguna jasa layanan.

## 2. Risiko Usaha

Risiko usaha meliputi:

- a. Penurunan laba yang disebabkan oleh ketergantungan pada biaya operasional, terutama biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengelolaan risiko keuangan sehubungan dengan peningkatan biaya operasional dengan melakukan efisiensi biaya operasional dengan penerapan prinsip manajemen biaya yang berimbang atas pos-pos pengeluaran rutin. Perseroan memiliki sarana *budgeting* yang dilakukan setiap awal periode dan dimonitor pencapaiannya secara berkala.

Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai *budget* awal, atau revisi *budget* bilamana diperlukan. Namun demikian, sebarang efisiensi manajemen biaya akan sangat tergantung dari pencapaian target pendapatan yang akan menjadi justifikasi utama atas segala biaya yang dibebankan.

- b. Perubahan perilaku konsumen. Perubahan perilaku dan selera konsumen akan memberikan dampak besar pada kelangsungan bisnis jasa Perseroan. Salah satu contoh, dengan berkembang pesatnya transaksi belanja daring atau *online shopping* maka membuka peluang bisnis layanan kurir dari penjual ke pembeli yang menggantikan proses belanja secara tradisional, yakni pembeli dan penjual saling bertemu.

Dengan pola yang sama, Perseroan senantiasa dituntut untuk responsif terhadap pergeseran selera konsumen. Guna menangkap potensi bisnis yang ada, Perseroan memiliki tim riset

- d. Implementing information technology system that can provide updates on customer's order delivery status, which at the same time helps the Company to design efficient and effective operational schedules;
- e. Quality control through implementation of operational standards and procedures as well as develop communication lines for customers as service users to directly interact with us.

## 2. Business Risks

Business risks include:

- a. The decrease in profit is due to dependence on operational costs, especially transportation costs and labor costs. The Company therefore conducts financial risk management to address the increase in operational costs by launching efficiency measure, namely through the implementation of balanced cost management principles upon routine expenditures. The Company always prepares the budget at the beginning of each period and monitors the implementation results on periodical basis.

Each deviation and fraud are evaluated in order to seek solution to the problem roots and navigate the results as the initial budget, or make budget revisions when necessary. However, cost efficiency will depend on the revenue achievement which will be the main justification for all costs.

- b. Changes in consumer behavior. Changes in consumer behavior and preference will have a major impact on the continuity of the Company's service business. For instance, with the rapid growth of online shopping transactions, it offers business opportunities for development of courier service facilitating sellers and buyers, and at the same time, replaces the traditional shopping mechanism where buyers and meet sellers directly.

Under same pattern, the Company is demanded to be responsive to the shift in consumer preference. To capture the business opportunities, the Company has internal research team

internal (*Research and Development*) yang bertanggung jawab untuk melakukan riset pasar dan mencoba memperkenalkan jenis layanan baru untuk menjawab kebutuhan konsumen. Beberapa kanal informasi dapat dipergunakan oleh Perseroan untuk mempertimbangan jenis layanan baru, seperti hasil umpan balik (*feedback*) dari konsumen yang diperoleh melalui layanan konsumen maupun survei kepuasan, hasil diskusi eksklusif dengan beberapa pelanggan utama dengan jumlah transaksi besar, maupun masukan dari asosiasi perusahaan logistik setempat. Setelah melakukan pengenalan jenis layanan baru, Perseroan juga akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi layanan baru tersebut dengan memperhatikan faktor komersial dan benefit ekonomi yang diperoleh Perseroan.

- c. Perubahan teknologi dan reliabilitas teknologi yang dimiliki Perseroan. Perseroan memiliki ketergantungan atas keandalan sistem teknologi dan informatika dalam operasional setiap hari, mulai dari penerimaan *order*, distribusi paket dan penjadwalan jasa kurir, hingga penerbitan tagihan atau *billing*. Terkait skala operasional Perseroan yang besar, maka dibutuhkan sistem operasional berbasis teknologi yang mampu membantu melakukan koordinasi sumber daya manusia, yaitu tenaga kurir untuk memastikan semua paket terkirim sesuai dengan alamat dan jadwal yang ditentukan.

Untuk menangani hal tersebut, Perseroan memiliki divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangansistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki. Terutama, apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir sehingga tidak menyebabkan sistem *down* dan berpotensi menyebabkan gangguan operasional.

- d. Dalam proses ini Perseroan dapat membuka asistensi dari pihak penyedia jasa teknologi dan informatika guna pendampingan dalam perawatan sistem dan/atau pengembangan

(*Research and Development*) which is responsible for market research and promote new services to answer the customer demand. Before launching new services, the Company can optimize some information channels to get customer feedback, such as from customer service and satisfaction survey, results of exclusive discussion with some major customers having big transactions, as well as inputs from local logistics and forwarder association. After promoting new services, the Company has to conduct evaluation regarding the effectiveness and efficiency of new services with respect to the commercial factors and economic benefits for the Company.

- c. Change in technology and reliability of the Company's technology. The Company highly depends on the reliability of the information and technology system in its daily operations, from receiving orders, package distribution and scheduling courier service until issuing billing. With huge business scale, the Company requires technology system that facilitates coordination of human resources, namely the delivery officers to ensure all packages delivered to the right addresses and as scheduled.

Therefore, the Company has set up information and technology division to conduct regular maintenance and development of the operational system so that the Company can coordinate human resource, particularly whenever there is an increase in demand for courier service, the system is not down and potentially causes operational disruption.

- d. In this process, the Company may ask assistance from information and technology service provider to give counselling in regard to system maintenance and/or necessary development. In

yang diperlukan. Dalam beberapa kapasitas tertentu tim internal Perseroan dapat melakukan pengembangan modul sistem operasional yang dipakai dan tentunya melewati serangkaian *user acceptance tests* dan *trial* untuk memastikan keandalannya.

### 3. Risiko Umum

Risiko umum meliputi:

- a. Kondisi moneter dan keuangan.  
Dalam pengelolaan risiko ini, tim internal Perseroan melakukan pengendalian risiko keuangan dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan, dan analisis faktor-faktor eksternal, seperti tingkat bunga pinjaman perbankan dan/atau lembaga pembiayaan non-bank, nilai tukar mata uang, kebijakan upah tenaga kerja. Beberapa pendekatan dilakukan oleh tim internal Perseroan berkaitan dengan pengelolaan risiko keuangan, yakni dengan analisis pencapaian proyeksi dan *budgeting*, analisa *cost of revenue* berkaitan dengan efektivitas pendanaan pihak ketiga yang harus ditutupi dengan hasil operasional yang positif.
- b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha dan ketenagakerjaan.  
Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk serikat pekerja untuk dapat berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.
- c. Tuntutan atau gugatan hukum.  
Terhadap risiko ini, Perseroan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

certain cases, the internal team of the Company can develop operational system modules and pass a series of user acceptance tests and trials to ensure the reliability.

### 3. General Risks

General risks are:

- a. Monetary and financial condition.  
In managing the risk, the Company conducts financial risk control by evaluating the financial performance, and analyzing external factors, such as loan interests rates applied by the bank and/or non-financial institutions, exchange rates, and policy of labor wages. Some approaches by the Company's internal team are taken in financial risk management, namely by analyzing the projection and budgeting achievements, analysis of cost of revenue relating to effective third-party funding, which must be covered by positive operational results.
- b. Compliance with applying regulation on business and employment.  
The Company's management in that case consolidates with the Indonesian logistics and forwarder association to obtain updates of government policies and always ensures its compliance with applicable regulations. The Company also consolidates with agencies related to human resource management, including labor union to be able to coordinate with employee representatives to achieve organizational goals and meet employee expectations.
- c. Legal cases.  
Against such risk, the Company anticipates the impacts of legal risk by fulfilling all legal obligations, provisions in contracts or binding agreements and carrying out the public service in surrounding business locations, thus minimizing potential risk of legal cases filed by other parties.

- d. Hal lain yang dilakukan adalah dengan memperbaharui izin usaha yang diperlukan agar tidak terjadi interupsi atas operasional yang disebabkan oleh legalitas operasi Perseroan.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2020

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien. Pelaksanaan manajemen risiko mampu mendukung seluruh aktivitas proses bisnis dan operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan akan terus mengupayakan peningkatan keserasan terhadap risiko dari setiap lini bisnis terhadap implementasi manajemen risiko di unitnya masing-masing.

Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi dari setiap unit atau organisasi yang ada di Perseroan, sehingga bisa didapatkan profil risiko yang secara berkala dilaporkan kepada Manajemen Perseroan. Serta, setiap unit atau organisasi dalam Perseroan telah menyiapkan mitigasi dan penanganan dari setiap risiko yang ada.

Ke depan, Perseroan terus berkomitmen dan senantiasa berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan perusahaan, serta meningkatkan kinerja perusahaan.

### PERKARA PENTING TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan, serta seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau litigasi hukum apapun.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan tidak memiliki sanksi administratif dalam bentuk pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator sepanjang tahun 2020.

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

#### Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitasnya, Perseroan memiliki kode etik yang wajib dipatuhi oleh

- d. Other matters include renewing the necessary license in order to avoid operational disruptions caused by the Company's operational legal issue.

### Overview of Effective Implementation of Risk Management in 2020

During 2020, the implementation of risk management within the Company was effective and efficient. The risk management has contributed to the positive performance of the business process and operations of the Company. However, the Company will continue to increase awareness of risks of each business line to implementation of risk management of each unit.

Effective assessment into risk management implementation is carried out through some stages, from risk identification, risk analysis and evaluation of each unit of the organization, to obtain risk profile which will be reported to the management of the Company. In addition, each unit of the organization has prepared risk management and mitigation.

Looking forward, the Company is committed and will always strive for improvement of quality of the applying risk management framework. The effort is taken to anticipate each change and ensure the business continuity and improve business performance of the company.

### LEGAL CASES IN 2020

In 2020, the Company, as well as the entire Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in any legal cases or litigation.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company in 2020 was not charged with levies or warning letter as administrative sanction from the regulator.

### CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

#### Principles of Code of Conduct

In carrying out its activities and activities, the Company has applied a code of conduct that every employee,

setiap karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, yakni di antaranya:

- I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja:
  1. Etika Bisnis Eksternal dan Internal.
  2. Etika Kerja.
- II. Sekretaris Perusahaan.
- III. Audit dan Manajemen Risiko:
  1. Komite Audit.
  2. Audit Internal.
  3. Manajemen Risiko.
  4. Eksternal Auditor .
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan.
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

#### Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Kode Etik perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan. PT Satria Antaran Prima Tbk juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik di antaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru PT Satria Antaran Prima Tbk perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk dan mencantumkan klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini yaitu dengan mengakhiri perjanjian.

#### Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

#### Jenis Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Sanksi atas Pelanggaran kode etik dapat berupa:

1. Pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku.

Board of Directors, and Board of Commissioners, must adhere to, they are:

- I. Business Ethics and Work Ethics:
  1. External and Internal Business Ethics.
  2. Work Ethics.
- II. Corporate Secretary.
- III. Audit and Risk Management:
  1. Audit Committee.
  2. Internal Audit.
  3. Risk Management.
  4. External Auditor.
- IV. Guideline to Conflict of Interests.
- V. Policy of Whistleblowing System Mechanism.

#### Socialization of Code of Conduct and the Implementation

At any occasions, Code of Conduct of the Company is internalized to all employees, including Board of Directors. PT Satria Antaran Prima Tbk has also taken a number of initiatives as part of the implementation of Code of Conduct, i.e.:

1. Conducting socialization of Code of Conduct to all new employees of PT Satria Antaran Prima Tbk.
2. Inserting clause in the agreement, which forbids giving gift or fees, or in any forms to employees of PT Satria Antaran Prima Tbk, and inserting clause if any violation of the provision takes place, the agreement will end.

#### Statement that Code of Conduct Applies to All Members of Board of Directors, of Board of Commissioners, and Employees

All management members, including Board of Directors, Board of Commissioners, and the employees must adhere to code of conduct of the company.

#### Types of Sanctions Upon Violation of Code of Conduct

Sanctions over the Violation of code of conduct are:

1. Violation of the Company's Code of Conduct will be followed up with strict and consistent sanctions. Employees who are proven to have violated the Code of Conduct can be charged with sanctions such as disciplinary acts in according to the applying Employee Disciplinary Policy.

2. Karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Persuahaan, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

#### Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Dikenakan Terkait Kode Etik 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelanggaran dan sanksi yang dikenakan terkait kode etik.

#### Budaya Perusahaan

Perseroan telah memiliki budaya perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan.
4. Kerja Sama yang Sinergis.

Budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan agar dapat diterapkan dalam pengerjaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

#### PERNYATAAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Perseroan telah memiliki ketentuan khusus terkait anti korupsi dan anti suap yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan anti korupsi Perseroan yang dirilis tanggal 10 September 2019 itu merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mendukung Pemerintah untuk memberantas tindak korupsi.

Penerapan kebikan anti korupsi dan anti suap ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAP Express;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAP Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja

2. Staffs of PT Satria Antaran Prima Tbk which are proven to have violated the regulation will receive sanctions according to the Company's regulation and decision. If criminal or civil actions conducted by the Company's partners, the cases will be further handled by the legal authorities.

#### Total Violating Acts against Code of Conduct and the Sanctions Applied in 2020

In 2020, the Company did not record any violating acts, thus no relevant sanction was charged.

#### Corporate Culture

The Company has formulated corporate culture, namely as follows:

1. To contribute to the Nation and Human Life.
2. To innovate and provide World-Class Excellence.
3. To be Partner of Customer's Choice.
4. Synergetic Cooperation.

Such corporate culture is always socialized to all management and employees to guide them in doing the daily routines.

#### STATEMENT OF ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY

The Company has already designed anti-corruption and anti-bribery policy that is prepared with respect to the prevailing laws and regulations. The Company's anti-corruption policy released on September 10, 2019 is a manifestation of the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations and to support the Government in corruption eradication.

The implementation of anti-corruption and anti-bribery acts are aimed at:

1. Preventing material and immaterial loss potentials that may imperil the business continuity of AP Express;
2. To ensure the compliance and disciplinary commitment of SAP Express against laws, regulations and ethics as well as to support government's program of eradicating corruption in Indonesia;
3. To increase awareness of high-ethical culture in interacting with external parties, such as working

yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAP Express.

### Jenis-Jenis Tindakan Korupsi

Secara umum, tindakan yang dikategorikan korupsi adalah tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perseroan dengan cara antara lain:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakannya untuk berbuat atau tidak berbuat dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;
- Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;
- Melakukan percobaan pembantuan atau pemufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi;
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

### Pelanggaran dan Sanksi

Atas pelanggaran terhadap kebijakan anti korupsi dan anti suap tersebut, maka Perseroan telah menetapkan sanksi sebagaimana berikut:

partners and government institutions having relation with SAP Express.

### Types of Corruption Acts

In general, actions categorized as corruption acts are actions aiming at enriching themselves or others or groups that may cause financial loss to the Company, among others:

- Misuse of authorities, opportunities or facilities which he or she earns due to the job position;
- To give, accept and/or promise something to internal or external executive or business partners to encourage him/her to take or not take any actions that are against his/her scope of responsibilities;
- To embezzle money or important document he or she keeps due to his/her jobs, or let money or the important document to be taken or be embezzled by other party, or help to do such embezzlement;
- To give and/or accept gift or extend promise to/from internal or external parties on behalf of authorities or power he or she earns due to his/her positions;
- To violate regulations saying that violation against such regulations will be considered as corruption acts;
- To help or cooperate in committing corruption acts;
- To help, provide opportunities, facilities or information for corruption acts to take place.

### Violating Acts and Sanctions

For any violation against anti-corruption and anti-bribery, then the Company has determined following sanctions:

#### 1. Sanksi Internal

Pelanggaran atas kebijakan ini akan memperoleh sanksi disiplin oleh Perseroan, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### 2. Sanksi Eksternal

Pelanggaran terhadap kebijakan ini, terkait ketentuan dalam UU Anti Korupsi, dapat mengakibatkan sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan ini berlaku bagi jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan setiap karyawan Perseroan yang ditempatkan di kantor pusat/wilayah/cabang dan/atau bagian dan/atau unit kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, *vendor* atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Kemudian atas indikasi pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap ini, setiap karyawan dan manajemen dapat melaporkan sesuai sistem pelaporan pelanggaran via email: lapor@sap-express.com.

### AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk transparansi akses dan informasi kepada publik. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.sap-express.id, serta melalui sosial media perusahaan, antara lain:

- Instagram : @sap\_express
- Facebook : Satria Antaran Prima
- LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
- Youtube : SAP Express

#### 1. Internal Sanction

Violation against such policy will receive sanction from the Company, namely job termination according to the internally applied policy, as well as criminal case filed by the Company against involved individual according applying regulations;

#### 2. External Sanction

Violation against such policy, relating to provisions of Anti-Corruption Law, can result in criminal sanction (fine) applied to the Company, and/or criminal sanction (jail or fine) and/or civil action applied to involved individual according to the applying regulations.

Such policy applies to all members of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and individual employee of the Company stationed in the head office/regional office/branch and/or working areas and/or units, yet not limited to consultant, advisor, outsourced, vendor or other parties working for and on behalf of the Company.

Then pursuant to indication of violation against anti-corruption and anti-bribery policy, each employee and management can report through whistleblowing system email: lapor@sap-express.com.

### ACCESS AND TRANSPARENCY OF INFORMATION

The Company has complied with the prevailing rules and regulations in Indonesia, including transparency of access and information for public. The Company accordingly has provided various general information about business and operational activities and performances on the corporate website, namely www.sap-express.id, as well as through social media accounts of the Company, they are:

- Instagram : @sap\_express
- Facebook : Satria Antaran Prima
- LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
- Youtube : SAP Express

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perseroan mempersiapkan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan 3 (tiga) tahun sejak Perseroan berhasil melakukan IPO di tahun 2018. Jumlah saham yang rencananya akan ditawarkan pada program ini adalah sebanyak 3.219.800 saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar saham. Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan ini ditujukan untuk mempertahankan karyawan yang berprestasi dan telah memberikan kontribusi penting bagi Perseroan. Sementara itu, persyaratan untuk dapat mengikuti program ini adalah:

- Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Keberadaan WBS di Perseroan telah sesuai dan berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, di antaranya Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan WBS bertujuan untuk mendorong karyawan agar melaporkan setiap pelanggaran hukum dan etika, serta mewujudkan lingkungan kerja yang baik.

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pengaduan yang masuk melalui WBS harus disampaikan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan bukan bersifat fitnah, serta memiliki bukti yang kuat. Berikut ini mekanisme penyampaian laporan, yakni:

- Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya.

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company has prepared management and employee stock ownership program 3 (three) years since the Company's IPO implementation in 2018. Total stocks to be released through the program amount to 3,219,800 shares with execution price of Rp250 per share. The management and employee stock ownership program is to maintain the best performing employees who have contribution to the Company. Meanwhile, the program requirements are:

- Has minimum years of service of 1 (one) year;
- Never receive administrative sanction.

In the course of 2020, the Company had never executed management and employee stock ownership program.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has applied a whistleblowing system (WBS). The implementation of WBS within the business environment is already in line with applying regulations in Indonesia, among which are the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guideline to Good Corporate Governance. The WBS policy implementation is aimed at encouraging employees to voluntarily report any violations against laws and ethics, as well as to create a favorable working environment.

### Mechanism of Whistleblowing

Every reports submitted through WBS shall be done with full of responsibility, and must not contain defamation, yet contains strong evidence. Below is the mechanism of whistleblowing, namely:

- Whistleblower* shall make report of any indication or occurrence to his/her supervisor.

- If *Whistleblower* feels uneasy or uneager to report it the supervisor, the *Whistleblower* can report the occurrence to the next highest level of management until the committees.
- The *Whistleblower* can make report of the occurrence using his/her own identity or by anonymously.
- The *Whistleblower* can also send report through email lapor@sap-express.com.
- The *Whistleblower* will receive protection from any discriminative acts due to the reports made on good intention.
- Criminal acts to a person or property, such as attacks, rape, burglary, and the others, must be reported to the management for further process according to the applying policies and regulations.
- Management will conduct evaluation and analysis into reports and will take any follow-up actions by involving related working units or other parties where necessary.
- Through the facility, the whistleblower's identity will be kept confidential and guaranteed. Besides, the facility also encourages the whistleblower to play active roles and monitor the progress of report by providing information without any concern that his/her identity will be revealed to public.
- If *Whistleblower* feels uneasy or uneager to report it the supervisor, the *Whistleblower* can report the occurrence to the next highest level of management until the committees.
- The *Whistleblower* can make report of the occurrence using his/her own identity or by anonymously.
- The *Whistleblower* can also send report through email lapor@sap-express.com.
- The *Whistleblower* will receive protection from any discriminative acts due to the reports made on good intention.
- Criminal acts to a person or property, such as attacks, rape, burglary, and the others, must be reported to the management for further process according to the applying policies and regulations.
- Management will conduct evaluation and analysis into reports and will take any follow-up actions by involving related working units or other parties where necessary.
- Through the facility, the whistleblower's identity will be kept confidential and guaranteed. Besides, the facility also encourages the whistleblower to play active roles and monitor the progress of report by providing information without any concern that his/her identity will be revealed to public.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Melalui fasilitas WBS, setiap pelapor dapat secara aktif berperan dan memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

### Penanganan Pengaduan

Untuk memudahkan pelanggan dalam mencari informasi dan menyampaikan pengaduan terhadap jasa dan layanan, PT Satria Antarabn Prima Tbk menyediakan beberapa sarana penyampaian:

Nomor Telp.: 021 - 22806611  
Email : lapor@sap-express.com  
Website : www.sap-express.id

### Protection for Whistleblower

WBS facilitates each whistleblower to to play active roles and monitor the progress of report by providing information without any concern that his/her identity will be revealed to public.

### Report Handling

To ease customers in seeking for information and submitting complaints regarding the services, PT Satria Antarabn Prima Tbk provides the following facilities:

Phone : 021 - 22806611  
Email : lapor@sap-express.com  
Website : www.sap-express.id

## PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perseroan sebagai wujud komitmennya terhadap pengimplementasian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar.

Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut.

### ASPEK 1 HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p><b>Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><b>1<sup>st</sup> Principle</b> <b>To improve value of the General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.</b> The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.</p>	<p>Telah diterapkan Complied</p>
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p>	<p>Telah diterapkan Complied</p>

## STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

Referring to the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 about Guideline of Corporate Governance, consisting of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for implementation of corporate governance aspects and principles in the Guidelines of Corporate Governance is implementation standards of corporate governance aspects and principles which have to be applied by the Government as part of its compliance to implement the good corporate governance principles.

The descriptions of the principle implementation are as follows:

### 1<sup>st</sup> ASPECT PUBLIC COMPANY'S RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Telah diterapkan Complied</p>
<p><b>Prinsip 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><b>2<sup>nd</sup> Principle</b> <b>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.</b> The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Telah diterapkan Complied</p>
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p>	<p>Telah diterapkan Complied</p>

### ASPEK 2 FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

### 2<sup>nd</sup> ASPECT BOARD OF COMMISSIONERS ROLES AND FUNCTION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p><b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><b>3<sup>rd</sup> Principle</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b> The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p>	<p>Telah diterapkan Telah diterapkan</p>



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.</p>	Telah diterapkan Complied
<p><b>Prinsip 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><b>4<sup>th</sup> Principle</b> <b>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</b> The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p>	Telah diterapkan Complied

**ASPEK 3**  
**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**
**3<sup>rd</sup> ASPECT**  
**BOARD OF DIRECTORS ROLES AND FUNCTION**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
<p><b>Prinsip 5</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><b>5<sup>th</sup> Principle</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.</b> The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	Telah diterapkan Complied
<p><b>Prinsip 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><b>6<sup>th</sup> Principle</b> <b>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.</b> The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	Telah diterapkan Complied

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan Complied
The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	

**ASPEK 4**  
**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**
**4th ASPECT**  
**SHAREHOLDER PARTICIPATION**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
<b>Prinsip 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  <b>7<sup>th</sup> Principle</b> <b>Increasing the Company's Governance Aspect by Means of Stakeholders Participation.</b> The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah diterapkan Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Telah diterapkan Complied
The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Telah diterapkan Complied
The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan Complied
The public company has set a policy on the fulfilment of creditors' rights.	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah diterapkan Complied
The public company has a policy on the whistleblowing system.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan Complied
The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	

**ASPEK 5**  
**KETERBUKAAN INFORMASI**
**5th ASPECT**  
**INFORMATION DISCLOSURE**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementasinya di Perseroan
Guidelines of Good Corporate Governace	The Implementation
<b>Prinsip 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  <b>8<sup>th</sup> Principle</b> <b>Improving the Implementation of Information Disclosure</b> The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah diterapkan Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah diterapkan Complied
The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	



# 07

## LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 148 Komitmen Keberlanjutan  
Sustainability Commitment
- 148 Tanggung Jawab Terhadap  
Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Environmental Responsibility
- 149 Tanggung Jawab terhadap Aspek  
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan  
Keselamatan Kerja  
Responsibilities for Employment,  
Occupational Health and Safety  
Aspect
- 151 Tanggung Jawab atas Aspek  
Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan  
Responsibilities for Social  
Development
- 153 Tanggung Jawab Perlindungan  
Konsumen  
Responsibilities for Protecting  
the Customers

Dengan memelihara komitmen ini, maka Perseroan meyakini akan mampu menjaga kesinambungan bisnisnya untuk jangka panjang sesuai ekspektasi para pemegang saham sekaligus juga dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

With this commitment, the Company believes to maintain the business continuity for the long term in line with the expectation of the shareholders and bring benefits to the environment and the community.

## KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan menjaga prospek bisnisnya dengan memegang teguh komitmen untuk menjalankan operasional bisnisnya dalam koridor keberlanjutan. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk mengelola tanggung jawab perusahaan dalam kaitannya dengan pemenuhan aspek lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek sosial kemasyarakatan dan aspek perlindungan terhadap konsumen. Dengan memelihara komitmen ini, maka Perseroan meyakini akan mampu menjaga kesinambungan bisnisnya untuk jangka panjang sesuai ekspektasi para pemegang saham sekaligus juga dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

### Landasan Hukum

Dalam rangka mendukung terwujudnya organisasi yang berkelanjutan, Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

### Tanggung Jawab Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup

Secara bidang bisnisnya, Perseroan yang bergerak di bidang jasa antaran menghasilkan limbah yang sangat minimal dari proses bisnisnya. Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan limbah tersebut adalah sejalan dengan prinsip *re-use*, yaitu menggunakan kembali karung-karung bekas untuk wadah barang, dan memusnahkan jenis limbah seperti kardus yang tidak terpakai lagi. Seluruh kegiatan pengelolaan limbah ini dilakukan sendiri oleh Perseroan tanpa kerja sama dengan pihak ketiga.

Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan juga direalisasikan dengan menerapkan kebijakan efisiensi dalam penggunaan listrik, antara lain mematikan lampu ketika jam istirahat dan menggunakan barang-barang semaksimal mungkin hingga habis masa pakainya.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait masalah lingkungan dari warga sekitar lokasi usaha Perseroan dikarenakan fokus usaha Perseroan di bidang jasa sehingga Perseroan tidak menghasilkan limbah dari aktivitas bisnisnya.

## SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Company secures its business prospect by holding its commitment to operating the business with respect to the sustainability principles. The Company manages its responsibilities relating to environmental aspect, employment, occupational health and safety, social community development and customer protection. With this commitment, the Company believes to maintain the business continuity for the long term in line with the expectation of the shareholders and bring benefits to the environment and the community.

### Legal Reference

To ensure a sustainable business, the Company refers to:

1. Company Law No. 40 of 2007;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibilities.

### Environmental Responsibility

As its business nature, the Company which serves courier business produces minimum environmental impacts from the business process. The Company manages the waste by applying the reuse principle, that is to reuse the used delivery sacks for packaging and dispose the waste, such as unused boxes. Those waste management activities are all done by the Company itself and does not involve third party.

In addition, environmental responsibility is also realized by implementing efficiency policy regarding use of electricity, including turning off the lights during break hours and using things to the fullest extent possible until their lifetime.

### Mechanism of Handling Environmental Issue

The Company has never received complaints related to environmental issues from surrounding community where the business is located as the Company focuses the business on the field of services. Therefore, it does not waste from its business activities.

Dengan demikian, Perseroan hingga kini belum membentuk mekanisme khusus untuk menangani pengaduan masalah lingkungan.

### Sertifikasi

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

The Company has not established a special mechanism to handle complaints of environmental problems.

### Certification

The Company has not yet had any certification relating to environment.



### Tanggung Jawab terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

#### 1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung nilai-nilai kesetaraan *gender* melalui pemberian kesempatan kerja yang adil dan sama kepada kandidat karyawan laki-laki maupun perempuan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan jenjang karir, hingga penentuan struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan lebih mengutamakan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang lowong dan tidak berdasarkan pada agama, ras, suku, dan *gender* dari kandidat karyawan. Kebijakan kesetaraan *gender* juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karir,

### Responsibilities for Employment, Occupational Health and Safety Aspect

#### 1. Gender Equality and Job Opportunities

The Company puts respect to the gender equality through the provision of fair and equal job opportunities to both male and female employee candidates, since the recruitment process, career development, until determination of structure of employee welfare. In the recruitment process, the Company will prioritize the qualification of candidates to fill in the vacant positions rather than religions, race, ethnics, and gender. Our policy on equal opportunities in career development is that the Company will guarantee all employees to get job promotion with consideration to the performance-

di mana Perseroan menjamin seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk memperoleh promosi jabatan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan kompetensi serta kualifikasi jabatan yang akan diduduki. Penerapan kebijakan kesetaraan *gender* ini merupakan bentuk perhatian Perseroan terhadap penciptaan kesempatan yang sama bagi karyawan dan jaminan tidak adanya perlakuan diskriminatif di dalam lingkungan kerja.

## 2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Perseroan mendapatkan hak atas kewajiban memiliki jaminan BPJS Kesehatan. Perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan faktor penting untuk menjaga produktivitas karyawan yang tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas kerja yang layak kepada seluruh karyawan dan senantiasa melakukan pemeliharaan rutin terhadap seluruh sarana dan fasilitas kerja yang ada agar dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan karyawan saat bekerja.

## 3. Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan Perseroan berada di level yang masih terkendali dan tercatat relatif lebih rendah dibandingkan dengan tingkat *turnover* di industri sejenis. Pencapaian tersebut didukung oleh komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan untuk mempertahankan produktivitas mereka.

## 4. Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2020, Perseroan mencatat nihil kecelakaan di area kerja Perseroan. Guna mencegah dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan di area kerja, Perseroan rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap karyawan agar tertanam budaya sadar risiko di antara karyawan.

## 5. Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sehingga setiap karyawan dapat

and-competence-based assessment results and requirements for the position. The implementation of gender policy is part of the Company's responsibility to provide fair opportunities to all employees without discrimination.

## 2. Facilities and Work Safety

In general health and safety measures, all employees of the Company are entitled to National Health Security. Our commitment to occupational health and safety is our responsibility to maintain employee's productivity, which is expected to bring positive impacts to the general performance of the Company.

Besides, the Company offers decent work facilities and conducts routine maintenance to ensure safety and convenience for all of our employees.

## 3. Turnover Rate

In 2020, the turnover rate in the Company was at the controlled level and relatively low compared to turnover rate of the peer industries. Such achievement represents the Company's commitment to improve the HR quality and welfare through development of employee competence and welfare aimed at maintaining their productivity.

## 4. Work Accident Rate

In the course of 2020, the Company recorded zero accident at work. To prevent and anticipate the work accident, the Company has routine training on emergency situation for the employees in order to build up culture of risk awareness among employees.

## 5. Education and/or Training

The Company held training and educational activities for the employees to improve its HR competence so that everyone can contribute to advancing the company and delivering best quality services to

berkontribusi baik terhadap kemajuan perusahaan dan terus memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain adalah program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen. Perseroan juga secara berkala memberikan pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh jajaran karyawan agar dapat meminimalisir tingkat kecelakaan kerja.

## 6. Remunerasi

Kebijakan penentuan remunerasi Perseroan dirumuskan sesuai dengan aturan Standar Upah Minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah di semua kota di mana Perseroan beroperasi. Perseroan juga memberikan kenaikan upah kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk angka inflasi yang diumumkan oleh Pemerintah dan hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan dalam satu tahun.

## 7. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk menangani keluhan dan pengaduan yang disampaikan oleh karyawan secara adil dan secepat mungkin. Keluhan dan pengaduan karyawan dapat disampaikan secara lisan maupun secara tertulis untuk kemudian ditindaklanjuti untuk mencari solusi yang terbaik melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi *Human Capital Management*.

## Tanggung Jawab atas Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### 1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki kantor cabang yang tersebar luas di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Untuk mengoperasikan kantor-kantor cabang tersebut, Perseroan merekrut tenaga kerja yang berasal dari warga setempat untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan. Dengan merekrut tenaga kerja lokal, Perseroan telah berkontribusi pada pengembangan ekonomi maupun kehidupan sosial masyarakat setempat.

### 2. Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan mendorong kerja sama dengan masyarakat luas melalui program kemitraan sebagai agen *counter* pengiriman SAP. Dengan berbasis metode *franchise*, Perseroan membuka kesempatan yang luas bagi masyarakat yang ingin bergabung sebagai

the customers. Among trainings include orientation program for new employees, internal and external certification programs and management training program. The Company also holds periodical training programs on occupational health and safety for the employees to minimize work accidents. Jajaran karyawan agar dapat meminimalisir tingkat kecelakaan kerja.

## 6. Remuneration

The Company's remuneration policy is designed with respect to the Local Government Regulation on Minimum Wage Standards. The Company's policy to raise the amount of employee wages considers various aspects, including inflation rate and results of annual employee assessment.

## 7. Mechanism of Handling Employment Issue

The Company regulates that all employee complaints shall be fairly treated and settled quickly. Employees shall direct their complaints in written or orally to Human Capital Management Division so as to be further followed up and to seek the best solutions.

## Responsibilities for Social Development

### 1. Employing Local Labor

The Company operates wide business network across Indonesia. Therefore to be able to operate the regional offices, the Company has recruited local labors to join and develop a career in the Company. By recruiting the local labors, the Company has indirectly contributed to the development of social economy in the regions.

### 2. Community Development

The Company encourages cooperation with the wider community through the opening of opportunity to be SAP delivery agents. Based on franchise system, the Company offers a wide opportunity for those who want to join as SAP delivery agent partners

mitra agen *counter* pengiriman SAP dengan biaya pendaftaran mulai dari Rp350.000. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi terhadap terciptanya kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus juga dapat mengembangkan jangkauan bisnis Perseroan.

### 3. Perbaiki Sarana dan Prasarana Sosial

Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), maka Perseroan di tahun 2020 berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lestari. Perseroan dalam hal ini mengundang partisipasi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan di Jakarta pada program penanaman bibit pohon. Program penanaman bibit pohon ini dilakukan sebagai salah satu langkah penting untuk mendukung penghijauan di Jakarta. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi pada perbaikan sarana dan prasarana di sekitar lokasi usaha Perseroan dengan merapikan trotoar dan lain sebagainya.

### 4. Donasi Lainnya

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Perseroan memberikan sejumlah donasi, termasuk kepada anak Yatim Piatu, dan menyumbang hewan qurban pada peringatan Hari Raya Idul Adha serta donasi dalam bentuk lainnya, seperti misalnya donasi untuk korban bencana alam.

### 5. Edukasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip etika bisnis yang benar di lingkungan kerja maupun di di sekitar lokasi bisnis Perseroan. Untuk mendukung komitmen itu, Perseroan telah menyosialisasikan kebijakan dan prosedur anti korupsi di antara karyawan, antara lain dengan memuat larangan pemberian hadiah, sebagaimana diatur dalam Bab Larangan Selama Dalam Hubungan Kerja dari Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada setiap karyawan. Bab tersebut mengatur tentang komitmen Perseroan dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Untuk mendukung kegiatan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan dana sebanyak Rp148.908.762.

with registration fees starting from Rp350,000. Through this partnership program, the Company expects to help create better welfare and economic independence of the community while also being able to expand the Company's business coverage.

### 3. Renovating Public Facilities

As part of the Corporate Social Responsibility (CSR), the Company in 2020 has contributed to ensuring a sustainable environment. Then we invite public participation surrounding our business location in Jakarta to join in tree planting activity. Tree planting program is part of our support for green campaign in Jakarta. Besides the Company also contributes to the renovation of public facilities surrounding the business location, such as renovation to pedestrian walk facility and the others.

### 4. Other Donation

As our care for public welfare, the Company has given donation, including for the orphans, and qurban meat during led-ul Adha Holy Day as well as other donations, one of which is distributed for natural disaster victims.

### 5. Educating Anti-Corruption Procedures and Policy

The Company puts respect for the implementation of the business ethics within the business environment and its surrounding. Thus, the Company has been socializing the anti-corruption procedure among employees, which regulates prohibition in giving gifts, as presented in the Chapter of Prohibited Acts in the Work Relations stated in the Corporate Manual which is distributed to all employees. The chapter outlines commitment of the Company and the employees to not give or accept gifts from the customers as rewards (in substantial amount), thus affecting their objectivity in taking decisions.

To support the entire social activities throughout 2020, the Company has spent an amount of Rp148.908.762.

## Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen

### 1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen, Perseroan memberikan layanan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai lingkungan kerja pelanggan khusus kepada ruang kerja pelanggan agen untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dasar terkait keamanan dan keselamatan, yaitu terkait dengan suhu, kelembaban ruangan, dan daya listrik;
- Menyampaikan petunjuk keamanan secara verbal maupun dokumen tercetak kepada pelanggan;
- Memberikan edukasi terkait kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja kepada karyawan khususnya staf operasional dan kurir secara berkesinambungan.

Selain itu, di masa pandemi ini, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan teknologi, PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON), untuk meluncurkan layanan *Cashless on Delivery* (COD). Layanan COD SAP Express yang menerapkan *Quick Response* Indonesia Standard (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini menjadi solusi tepat serta juga sehat bagi konsumen dalam rangka mendukung kebijakan *social distancing* yang diterapkan oleh Pemerintah.

### 2. Perlindungan Produk

Jasa pengiriman paket yang dilayani oleh Perseroan telah dilengkapi oleh syarat dan ketentuan yang sudah dibuatkan dalam bentuk dokumen tercetak maupun elektronik yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Perseroan juga memberikan pelatihan singkat kepada calon pelanggan terkait cara pembuatan pesanan pengiriman paket, sedangkan kepada calon agen, Perseroan telah memberikan pelatihan terkait bisnis keagenan kiriman paket.

### 3. Sarana Pengaduan Konsumen

Untuk memudahkan pelanggan dalam mencari informasi dan menyampaikan pengaduan terhadap jasa dan layanan Perseroan, maka Perseroan telah menyediakan beberapa sarana penyampaian pengaduan konsumen:

Telp. : +62 21 - 22806611  
e-mail : info@sap-express.com  
Website : www.sap-express.id

## Responsibilities for Protecting the Customers

### 1. Customer Health and Safety

Our responsibility for customer health and safety is carried out by ensuring that:

- We have stated recommendations about the decent working environment to agents to ensure that they have closely followed the healthy and safety standards relating to the room temperatures, humidity level and electricity;
- We communicate safety procedure verbally as well as by inserting it in the printed document for the customers;
- We give education on occupational health, safety and security, to the employees, particularly the operational staffs and couriers in consistent manner.

Meanwhile, during pandemic, we held cooperation with a technology company, PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON), to launch a *Cashless on Delivery* (COD). The COD SAP Express which applies *Quick Response* Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia is our best and healthy solution for the customers while supporting the Government's policy on social distancing.

### 2. Product Safety

The package delivery of the Company is completed with terms and conditions that are available in printed document and on the Company's website facility. The Company provides a brief training to future customers about the making delivery order, whereas to agents, the Company gives training on being an agent for express delivery.

### 3. Customer Service

To help the customers to find information and state complaints about the Company's services, the Company has provided some communication channels to facilitate customer service:

Telp. : +62 21 - 22806611  
e-mail : info@sap-express.com  
Website : www.sap-express.id

## PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

### Responsibility Statement of 2020 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antarana Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antarana Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 16 April 2021  
Jakarta, April 16, 2021

#### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**GILARSI WAHJU SETIJONO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### DEWAN DIREKSI Board of Directors



**RUDY PINEM**  
Direktur  
Director



**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur  
President Director



**EDWIN WIDIANTORO**  
Direktur  
Director





# 08

## LAPORAN KEUANGAN Financial Report

LAPORAN KEUANGAN BERSERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020

Financial Statements With Independent Auditors' Report  
Year Ended December 31,2020



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank



**PT Satria Antarana Prima TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-73	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>                      | : Budiyanto Darmastono  |
|   | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>   | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan          |
|   | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611   |
|   | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>   | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan                                |
|   | Jabatan/ <i>Title</i>                  | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i>  |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>                      | : Rudy Pinem  |
|   | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>   | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan          |
|   | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611   |
|   | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>   | : Pesona Khayangan I Blok CK No. 13, Rt.005/027, Mekarjaya Kec. Sukmajaya, Depok - Jawa Barat |
|   | Jabatan/ <i>Title</i>                  | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>  |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antaran Prima Tbk.

*State that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk;*
2. a. *The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*  
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antaran Prima Tbk financial statements;*
3. *The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Satria Antaran Prima Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2021 / March 30, 2021



**Budiyanto Darmastono**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Rudy Pinem**  
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00208/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2021

Report No. 00208/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 2**

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Page 2**

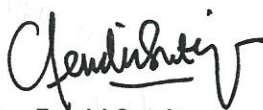
*presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antaran Prima Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Fendri Sutejo**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

30 Maret 2021/March 30, 2021

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2m,3,4,21	67.809.276.938	39.918.177.843	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2m,3,4,21	5.200.000.000	-	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	2c,2m,3,5,21	13.357.890.000	9.874.800.000	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.816.259.779 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019:Rp3.664.446.580)	2b,2m,3,6,21			Trade receivables – net of allowance for impairment lossess of Rp3,816,259,779 as of December 31, 2020 (2019:Rp3,664,446,580)
Pihak ketiga		72.698.554.779	61.164.000.504	Third parties
Piutang lain-lain	2m,3,7,21			Other receivables
Pihak ketiga		2.636.415.077	3.915.548.211	Third parties
Pihak berelasi	2f,25	-	1.000.000.000	Related party
Persediaan	2d	723.575.935	431.089.723	Inventory
Sewa dibayar dimuka	2e,8,25	4.215.992.340	6.035.508.303	Prepaid rent
Uang muka dibayar dimuka		75.520.051	748.623.181	Advanced payment
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2l	374.539.647	-	Prepaid value added tax
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>167.091.764.767</b>	<b>123.087.747.765</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2l,12	3.690.994.537	3.636.078.284	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp29.104.791.369 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp16.831.210.657)	2h,2i,3,9	33.144.794.874	29.970.835.098	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp29,104,791,369 as of December 31, 2020 (2019: Rp16,831,210,657)
Aset hak guna - neto	2g,3,8	5.403.715.373	-	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	2m,3,17,21	1.088.491.704	471.572.870	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>43.327.996.488</b>	<b>34.078.486.252</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>210.419.761.255</b>	<b>157.166.234.017</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2m,15,21,26	5.000.000.000	-	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	2m,3,10,21	2.507.323.018	1.856.485.931	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2m,3,11,21	15.967.709.277	5.993.361.564	Other payables - Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,2m,3,13,21	21.704.429.774	12.875.949.064	Accrued liabilities
Utang pajak	2l,3,12	4.161.687.128	2.792.127.487	Taxes payable
Uang muka pelanggan		1.426.446.036	1.094.131.867	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term :
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,16,21,26	7.317.716.057	7.143.679.071	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,26	313.828.656	-	Lease payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>58.399.139.946</b>	<b>31.755.734.984</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	2j,3,14	4.927.300.000	4.069.140.000	Employee benefits liability
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,16,21,26	8.777.003.109	14.521.572.879	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,26	334.241.937	-	Lease payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>14.038.545.046</b>	<b>18.590.712.879</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>72.437.684.992</b>	<b>50.346.447.863</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	17	83.333.330.000	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2q,17	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5	310.540.000	(112.550.000)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (defisit)		1.976.629.425	(28.762.570.684)	Retained earnings (deficits)
<b>EKUITAS - NETO</b>		<b>137.982.076.263</b>	<b>106.819.786.154</b>	<b>NET - EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>210.419.761.255</b>	<b>157.166.234.017</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	2k,18	451.599.889.844	394.765.940.589	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2k,19	286.737.026.322	257.338.953.872	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>164.862.863.522</b>	<b>137.426.986.717</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2f,2g, 2k,20,25	127.145.868.147	99.180.598.145	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>37.716.995.375</b>	<b>38.246.388.572</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		1.992.431.627	1.175.777.296	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2h,9	235.000.000	-	Gain on sale of property, plant and equipment.
Beban bunga		(2.541.893.711)	(2.090.392.171)	Interest expense
Beban bank administrasi		(183.780.658)	(119.108.000)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain		3.800.716.743	2.795.678.649	Other income
Beban lain-lain		(207.171.620)	(94.708.288)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>3.095.302.381</b>	<b>1.667.247.486</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>40.812.297.756</b>	<b>39.913.636.058</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2i,12			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini		9.279.884.900	2.197.977.750	Current
Tangguhan		198.869.697	(1.791.880.084)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		9.478.754.597	406.097.666	Income Tax Expense (Benefit)
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>31.333.543.159</b>	<b>39.507.538.392</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5	423.090.000	(112.550.000)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset/financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2j,14	(848.129.000)	1.131.558.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2l,12	253.785.950	(282.889.500)	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rugl) komprehensif lain		(171.253.050)	736.118.500	Total other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>31.162.290.109</b>	<b>40.243.656.892</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,23	<b>37,60</b>	<b>47,41</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>-</b>	<b>(69.118.777.576)</b>	<b>66.576.129.262</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	39.507.538.392	39.507.538.392	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(112.550.000)	848.668.500	736.118.500	Other comprehensive income (loss) for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>(112.550.000)</b>	<b>(28.762.570.684)</b>	<b>106.819.786.154</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	31.333.543.159	31.333.543.159	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	423.090.000	(594.343.050)	(171.253.050)	Other comprehensive income (loss) for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>310.540.000</b>	<b>1.976.629.425</b>	<b>137.982.076.263</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		440.338.168.293	383.204.903.220	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(241.740.468.053)	(231.734.479.391)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(130.993.769.592)	(112.260.451.505)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(8.401.881.711)	(1.208.940.040)	Cash payments for income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>59.202.048.937</b>	<b>38.001.032.284</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi jangka pendek		5.410.000.000	-	Withdrawal of short-term investments
Hasil pelepasan aset tetap	9	235.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	9,26	(13.946.460.566)	(6.165.636.160)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	(5.200.000.000)	-	Addition of restricted time deposits
Penempatan investasi jangka pendek		(8.470.000.000)	(5.987.350.000)	Placement of short-term investments
Pengembalian (penambahan) uang jaminan		(66.500.000)	35.000.000	Refund (addition) of security deposits
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(22.037.960.566)</b>	<b>(12.117.986.160)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	26	5.000.000.000	-	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,26	(6.975.450.784)	(4.660.420.084)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa	8	(4.755.644.781)	-	Payment of lease payables
Pembayaran beban bunga		(2.541.893.711)	(2.090.392.171)	Cash payment for interest expense
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(9.272.989.276)</b>	<b>(6.750.812.255)</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>27.891.099.095</b>	<b>19.132.233.869</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>39.918.177.843</b>	<b>20.785.943.974</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>67.809.276.938</b>	<b>39.918.177.843</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018, tentang penambahan modal dasar, menyetujui perubahan nilai nominal saham, menyetujui penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal dan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, concerning the increase in authorized capital, approval in changes in par value of shares, approval plan to offer and sell initial shares through capital market and approval in changes of Board of Directors and Commissioners. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 dated June 8, 2018.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.*

*Currently, the Company's business activity is in courier service.*

*The Company started its commercial activity in 2014.*

*The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 17).

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 101, tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

<b>Dewan Direktur</b>			
Presiden Direktur	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Edwin Widianoro	:
Direktur	:	Lim Su Hwei	:

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>			
Ketua	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:
Anggota	:	Didi Achjari	:
Anggota	:	Hirdjan Syafi'i	:

**Audit Committee**  
Chairman  
Member  
Member

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp4.152.000.000 dan Rp2.267.000.000.

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp4,152,000,000 and Rp2,267,000,000, respectively.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 254 dan 389 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company has 254 and 389 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Based on Notarial Deed No. 101 of Yulia S.H., dated June 28, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follow:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2021.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").*

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.*

*The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan untuk hutang bank diklasifikasikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments".

Time deposits which are placed as collateral for bank loans are classified as "Restricted time deposits".

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**e. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**e. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**f. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company:*

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*

- (i) has control or joint control over the Company;*
- (ii) has significant influence over the Company; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**g. Sewa**

**g. Leases**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees-leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Notes to the Financial Statements**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Perusahaan, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 6,25%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Company, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 6.25%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**g. Leases (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.

- Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.

Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada saat penerapan awal adalah sebagai berikut:

The effects of the application of PSAK 73 upon initial adoption are as follows:

	<b>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Aset hak-guna	761.111.110	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka	(761.111.110)	Prepaid expenses
<b>Total aset</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>

Dampak terhadap akuntansi pesewa

Impact on lessor accounting

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal penerapan awal, kecuali untuk aset hak-guna sewa properti yang diukur secara retrospektif seolah-olah standar telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application, except for the right-of-use assets for property leases which were measured on a retrospective basis as if the standard had been applied since the commencement date.

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Notes to the Financial Statements**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee**

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee**

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan

2 - 5 tahun/years

Building

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**Sebagai Lessor**

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**As Lessor**

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessor (lanjutan)**

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**h. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessor (continued)**

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

**Operating Lease - as Lessee**

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**h. Property, Plant and Equipment**

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**j. Imbalan Kerja**

**j. Employee Benefits**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

i. Actuarial gain and losses;



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**j. Employee Benefits (continued)**

- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**k. Revenue and Expense Recognition**

Berdasarkan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, the Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Based on the Company's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Company's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the statements of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current or previous financial periods.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020**

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

The Company provides courier services to its customers. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**l. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**I. Income Tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**m. Instrumen Keuangan**

**m. Financial Instruments**

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

*The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.*

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari

*The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortized cost.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i. Pinjaman dan piutang akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

- i. Loans and receivables will be classified as amortized cost.
- ii. Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa penyisihan saat ini telah cukup mendekati ECL untuk piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Obligasi pemerintah yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diklasifikasikan sekarang sebagai FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

*Upon adoption of PSAK 71, the Company applied the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the current allowance provisioning approximates ECL for the trade receivables.*

*Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. Government bonds previously classified as available for sale are now classified as FVOCI. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.*

*The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.*

*The adoption of PSAK 71 also changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Klasifikasi**

**Classification**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

*The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. The Company's short-term investments are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, lease payables and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**Classification (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments (government bonds) which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

**Initial recognition and measurement**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

*Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada FVTPL terdiri dari investasi jangka pendek - obligasi konversi

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company's financial assets at FVTPL consists of short-term investment - convertible notes.*

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

*This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

*The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara

*Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)*

jenis mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

*gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.*

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTOCI yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada FVTPL terdiri dari investasi jangka pendek - obligasi pemerintah.

*Financial assets at FVTOCI are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company's financial assets at FVTPL consists of short-term investment - government bonds.*

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

**Financial Assets**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengurangan penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**Notes to the Financial Statements**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Available-for-sale (AFS) financial asset

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Available for-sale (AFS) financial asset (lanjutan)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**Fair Value of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**n. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**o. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**n. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**o. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Provisions and Contingencies (continued)**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**p. Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Share Issuance Cost**

*Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.*

**r. Events After Reporting Date**

*Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.*

*Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 28.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Judgments (continued)**

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 28.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Judgments (continued)**

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha  
(lanjutan)

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 14.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas	923.549.112	508.332.055	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.857.445.630	6.179.432.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.035.155.439	8.160.643.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.035.186.121	3.498.324.719	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.621.319.103	924.506.716	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.129.490.125	1.039.133.585	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.904.125.566	704.073.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.104.777.851	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	599.386.028	205.644.466	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	203.735.821	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	42.531.486	1.187.874	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	39.918.123	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.119.632	335.390.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.976.392	1.548.381	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	12.231.313	1.438.838	PT Bank MNC International Tbk
PT QNB Bank Kesawan Tbk	10.380.371	91.613.235	PT QNB Bank Kesawan Tbk
PT Bank BPD DKI	8.478.038	4.485.023	PT Bank BPD DKI
PT Bank UOB Indonesia	7.175.942	3.208.061	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	6.547.169	164.415.824	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.011.683	4.683.683	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.588.703	3.708.703	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	3.390.311	2.433.397	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.038.605	1.128.341	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.939.527	1.551.699	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.582.971	167.884.153	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1.187.876	2.921.205	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Commonwealth	8.000	487.000	PT Bank Commonwealth

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2020	2019	
Setara kas-Deposito berjangka			Cash equivalents-Time deposits
Rupiah			Rupiah
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000.000	1.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	5.210.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	4.500.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>67.809.276.938</b>	<b>39.918.177.843</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	5,25% - 9,00%	6% - 8,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp5.200.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,25% digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15) dan dicatat sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2020, restricted time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp5,200,000,000 with annual interest rate of 5.25% are pledged as collateral on bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15) and recorded as "Restricted time deposits" in the statements of financial position.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/December 31,			
	2020		2019	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
<b>Pihak ketiga</b>				
Rupiah				
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Third parties</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi /</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Pinjaman yang diberikan</b>				<b>Time Deposits</b>
<b>dan piutang</b>				<b>Amortized cost /</b>
PT Bank Mayapada				<b>Loans and receivables</b>
Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	-	2.000.000.000	Internasional Tbk
				PT Bank J Trust Indonesia Tbk
<b>Efek utang</b>				<b>Debt securities</b>
<b>FVOCI/ Tersedia untuk dijual</b>				<b>FVOCI / Available-for-sale</b>
Obligasi Pemerintah Indonesia:				Indonesian Government Bonds:
Seri PBS005	3.060.000.000	3.104.700.000	-	PBS005 Series
Seri FR0075	2.000.000.000	2.160.000.000	5.000.000.000	FR0075 Series
Seri FR0080	987.350.000	1.093.190.000	987.350.000	FR0080 Series
<b>FVTPL</b>				<b>FVTPL</b>
Obligasi Konversi:				Convertible Notes:
PT Mitra Sistama Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	-	PT Mitra Sistama Indonesia
<b>Total Investasi jangka pendek</b>		<b>13.357.890.000</b>		<b>9.874.800.000</b>
				<b>Total short-term investments</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Obligasi konversi telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2021 dan diperpanjang sampai tanggal 6 Maret 2022.

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Deposito Berjangka	8%	7,25% - 7,80%
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,75% - 7,5%	7,50%
Obligasi Konversi	6%	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (masing-masing sebesar Rp310.540.000 dan (Rp112.500.000)).

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jabodetabek	70.346.732.793	59.570.869.134
Di luar Jabodetabek	6.168.081.765	5.257.577.950
Sub-total	76.514.814.558	64.828.447.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.816.259.779)	(3.664.446.580)
<b>Neto</b>	<b>72.698.554.779</b>	<b>61.164.000.504</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.664.446.580	1.363.635.634
Penambahan	151.813.199	2.300.810.946
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.816.259.779</b>	<b>3.664.446.580</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	54.173.798.248	51.723.045.193
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	13.801.424.755	5.276.389.441
31 - 90 hari	4.386.502.273	3.157.297.314
> 90 hari	4.153.089.282	4.671.715.136
Sub-total	76.514.814.558	64.828.447.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.816.259.779)	(3.664.446.580)
<b>Neto</b>	<b>72.698.554.779</b>	<b>61.164.000.504</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

The convertible notes matured on March 6, 2021 and was extended until March 6, 2022.

Interest rates on short-term deposits are as follows:

	2020	2019
Deposito Berjangka	8%	7,25% - 7,80%
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,75% - 7,5%	7,50%
Obligasi Konversi	6%	-

Time Deposits  
Indonesian Government Bonds  
Convertible Notes

As of December 31, 2020 and 2019 unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive income securities are amounting to Rp310,540,000 and (Rp112,500,000), respectively.

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
<b>Third Parties</b>		
Jabodetabek	70.346.732.793	59.570.869.134
Outside Jabodetabek	6.168.081.765	5.257.577.950
Sub-total	76.514.814.558	64.828.447.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.816.259.779)	(3.664.446.580)
<b>Neto</b>	<b>72.698.554.779</b>	<b>61.164.000.504</b>

Less: Allowance for impairment loss on receivables

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2020	2019
Saldo awal	3.664.446.580	1.363.635.634
Penambahan	151.813.199	2.300.810.946
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.816.259.779</b>	<b>3.664.446.580</b>

Beginning Balance  
Additions  
Ending Balance

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	54.173.798.248	51.723.045.193
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	13.801.424.755	5.276.389.441
31 - 90 hari	4.386.502.273	3.157.297.314
> 90 hari	4.153.089.282	4.671.715.136
Sub-total	76.514.814.558	64.828.447.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.816.259.779)	(3.664.446.580)
<b>Neto</b>	<b>72.698.554.779</b>	<b>61.164.000.504</b>

Not yet due  
Due:  
up to 30 days  
31 - 90 days  
> 90 days  
Sub-total  
Less: Allowance for impairment loss on receivables  
Net

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 25)</b>	-	1.000.000.000	<b>Related Party (Note 25)</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	1.324.084.123	3.612.995.545	Employees
Lain-lain	1.312.330.954	302.552.666	Others
<b>Total</b>	<b>2.636.415.077</b>	<b>4.915.548.211</b>	<b>Total</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. SEWA**

**a. Sewa Dibayar Dimuka**

Sewa dibayar dimuka Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.215.992.340 dan Rp6.035.508.303.

**8. LEASES**

**a. Prepaid Rent**

The Company's prepaid rent as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,215,992,340 and Rp6,035,508,303, respectively.

**b. Aset Hak Guna**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

**b. Right-of-Use Assets**

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Penerapan awal/ Initial adoption PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Ruang kantor	761.111.110	6.139.768.625	-	6.900.879.735	Office space
<b>Sub-total</b>	<b>761.111.110</b>	<b>6.139.768.625</b>	<b>-</b>	<b>6.900.879.735</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Ruang kantor	-	1.497.164.362	-	1.497.164.362	Office space
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>1.497.164.362</b>	<b>-</b>	<b>1.497.164.362</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>761.111.110</b>			<b>5.403.715.373</b>	<b>Carrying Value</b>



**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SEWA (lanjutan)**

**b. Aset Hak Guna (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 19)	1.497.164.362	-	Direct cost (Note 19)
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>1.497.164.362</b>	<b>-</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

**c. Utang Sewa**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	2020	2019	
<b>Pada 1 Januari</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>As at January 1</b>
Penambahan	6.139.768.625	-	Additions
Penambahan Bunga	11.190.866	-	Accretion of interest
Pembayaran Pokok	(5.502.888.898)	-	Payment Principal
<b>Pada 31 Desember</b>	<b>648.070.593</b>	<b>-</b>	<b>As at December 31</b>
Lancar	313.828.656	-	Current
Tidak Lancar	334.241.937	-	Non-Current
<b>Total Utang Sewa</b>	<b>648.070.593</b>	<b>-</b>	<b>Total Lease Payables</b>

**8. LEASES (continued)**

**b. Right-of-Use Assets (continued)**

Depreciation is charged as follows:

**c. Lease Liability**

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan prasarana	4.987.892.900	2.887.270.250	-	7.875.163.150	Leasehold improvements
Kendaraan	32.523.885.167	6.775.918.011	(343.969.438)	38.955.833.740	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.290.267.688	6.128.321.665	-	15.418.589.353	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>46.802.045.755</b>	<b>15.791.509.926</b>	<b>(343.969.438)</b>	<b>62.249.586.243</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan prasarana	1.561.647.478	2.010.820.802	-	3.572.468.280	Leasehold improvements
Kendaraan	9.307.560.741	6.794.179.350	(343.969.438)	15.757.770.653	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5.962.002.438	3.812.549.998	-	9.774.552.436	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>16.831.210.657</b>	<b>12.617.550.150</b>	<b>(343.969.438)</b>	<b>29.104.791.369</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>29.970.835.098</b>			<b>33.144.794.874</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

		31 Desember 2019/December 31, 2019				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
	Bangunan prasarana	2.666.234.180	2.321.658.720	-	4.987.892.900	Leasehold improvements
	Kendaraan	16.845.050.278	15.678.834.889	-	32.523.885.167	Vehicles
	Peralatan dan perlengkapan	5.810.256.537	3.480.011.151	-	9.290.267.688	Equipment and fixtures
	<b>Sub-total</b>	<b>25.321.540.995</b>	<b>21.480.504.760</b>	<b>-</b>	<b>46.802.045.755</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
	Bangunan prasarana	727.655.454	833.992.024	-	1.561.647.478	Leasehold improvements
	Kendaraan	4.220.317.693	5.087.243.048	-	9.307.560.741	Vehicles
	Peralatan dan perlengkapan	3.911.620.417	2.050.382.021	-	5.962.002.438	Equipment and fixtures
	<b>Sub-total</b>	<b>8.859.593.564</b>	<b>7.971.617.093</b>	<b>-</b>	<b>16.831.210.657</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>16.461.947.431</b>			<b>29.970.835.098</b>	<b>Carrying Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation is charged as follows:*

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 19)	6.794.179.350	5.087.243.048	Direct cost (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	5.823.370.800	2.884.374.045	General and administrative expense (Note 20)
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>12.617.550.150</b>	<b>7.971.617.093</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposal of property, plant and equipment is as follows:*

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	235.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>235.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan kecuali kendaraan tidak di asuransikan. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company's fixed assets, except for vehicles, are not insured. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.177.938.056 dan Rp1.209.165.236 (Catatan 16).

*As of December 31, 2020 and 2019, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables amounting to Rp1,177,938,056 and Rp1,209,165,236, respectively (Note 16).*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.507.323.018 dan Rp1.856.485.931, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	1.056.798.000	53.730.000
PT Jaya Express Transindo	1.014.329.098	174.408.674
PT Ezone Asia Indonesia	890.631.266	201.320.664
PT Sophie Paris Indonesia	761.230.292	224.245.733
PT Digital Commerce Indonesia	726.750.000	301.040.000
PT Fashion Eservices Indonesia	582.470.600	179.532.052
PT Solid Global Solution	577.744.000	-
Yoori Naratama Media	565.518.241	-
Salma Group	516.217.312	-
2wtrade LLP	460.432.237	460.432.237
PT K-Link Nusantara	411.807.000	5.496.000
Wongso	387.748.000	-
PT Fashnear Technology Indonesia	336.128.891	-
Wangi In	333.648.725	-
Varaz Indonesia	204.887.941	67.258.561
Prima Computer	176.100.000	34.000.000
PT Boxme Global Indonesia	146.595.400	118.221.900
PT Matahari Departement Store Tbk	144.866.383	-
Amor Indonesia	143.770.000	53.059.000
CV Herbalindo	125.448.500	5.107.000
Fin Group	120.696.001	-
PT Inti Digital Logistik	116.068.785	-
PT Pesona Natasha Gemilang	110.709.300	-
Herbalis Nusantara	104.046.240	-
Suparman	100.800.000	-
PT Lastana Express Indonesia	43.430.375	527.664.119
PT Zillion Tech Indonesia	18.225.700	107.696.114
Lalita Corporation	-	373.570.201
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.790.610.990	3.106.579.309
<b>Total</b>	<b>15.967.709.277</b>	<b>5.993.361.564</b>

**10. TRADE PAYABLES**

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp2,507,323,018 and Rp1,856,485,931, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

**11. OTHER PAYABLES**

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

	Rupiah
<b>Third Parties</b>	
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	53.730.000
PT Jaya Express Transindo	174.408.674
PT Ezone Asia Indonesia	201.320.664
PT Sophie Paris Indonesia	224.245.733
PT Digital Commerce Indonesia	301.040.000
PT Fashion Eservices Indonesia	179.532.052
PT Solid Global Solution	-
Yoori Naratama Media	-
Salma Group	-
2wtrade LLP	460.432.237
PT K-Link Nusantara	5.496.000
Wongso	-
PT Fashnear Technology Indonesia	-
Wangi In	-
Varaz Indonesia	67.258.561
Prima Computer	34.000.000
PT Boxme Global Indonesia	118.221.900
PT Matahari Departement Store Tbk	-
Amor Indonesia	53.059.000
CV Herbalindo	5.107.000
Fin Group	-
PT Inti Digital Logistik	-
PT Pesona Natasha Gemilang	-
Herbalis Nusantara	-
Suparman	-
PT Lastana Express Indonesia	527.664.119
PT Zillion Tech Indonesia	107.696.114
Lalita Corporation	373.570.201
Others (each below Rp100 million)	3.106.579.309
<b>Total</b>	<b>5.993.361.564</b>

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	1.335.896.228
Pasal 21	1.030.497.587
Pasal 25	531.144.671
Pasal 4 (2) - final	498.170.359
Pasal 23	429.457.617
Pajak pertambahan nilai	336.520.666
<b>Total</b>	<b>4.161.687.128</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	40.812.297.756	39.913.636.058
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	4.289.140.579	3.165.403.390
Imbalan kerja karyawan	10.031.000	1.701.306.000
Cadangan penyisihan piutang	151.813.199	2.300.810.946
Aset hak guna	(1.310.866.108)	-
Sub-total	3.140.118.670	7.167.520.336
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	112.078.838	1.543.129.861
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.883.199.344)	(3.897.549.971)
Sub-total	(1.771.120.506)	(2.354.420.110)
Taksiran laba fiskal	42.181.295.920	44.726.736.284
Pemanfaatan rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	(35.934.825.775)
Taksiran laba fiskal	<b>42.181.295.920</b>	<b>8.791.910.509</b>
Taksiran laba fiskal (pembulatan)	42.181.295.000	8.791.911.000
<b>Beban pajak kini</b>	<b>9.279.884.900</b>	<b>2.197.977.750</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 23	(6.206.770.974)	(1.208.940.040)
Pajak penghasilan pasal 25	(1.737.217.698)	-
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>1.335.896.228</b>	<b>989.037.710</b>

Laba fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2020 dan 2019.

**12. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	1.335.896.228	989.037.710	Article 29
Pasal 21	1.030.497.587	495.247.875	Article 21
Pasal 25	531.144.671	-	Article 25
Pasal 4 (2) - final	498.170.359	500.209.240	Article 4 (2) - final
Pasal 23	429.457.617	411.630.552	Article 23
Pajak pertambahan nilai	336.520.666	396.002.110	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>4.161.687.128</b>	<b>2.792.127.487</b>	<b>Total</b>

**b. Current Tax**

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	40.812.297.756	39.913.636.058	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Aset tetap	4.289.140.579	3.165.403.390	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	10.031.000	1.701.306.000	Employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	151.813.199	2.300.810.946	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	(1.310.866.108)	-	Right-of-use asset
Sub-total	3.140.118.670	7.167.520.336	Sub-total
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	112.078.838	1.543.129.861	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.883.199.344)	(3.897.549.971)	Income already subject to final tax
Sub-total	(1.771.120.506)	(2.354.420.110)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	42.181.295.920	44.726.736.284	Estimated fiscal income
Pemanfaatan rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	(35.934.825.775)	Utilization of prior year fiscal loss
Taksiran laba fiskal	<b>42.181.295.920</b>	<b>8.791.910.509</b>	Estimated fiscal income
Taksiran laba fiskal (pembulatan)	42.181.295.000	8.791.911.000	Estimated taxable income (rounded)
<b>Beban pajak kini</b>	<b>9.279.884.900</b>	<b>2.197.977.750</b>	<b>Current tax expense</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	(6.206.770.974)	(1.208.940.040)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(1.737.217.698)	-	Income tax article 25
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>1.335.896.228</b>	<b>989.037.710</b>	<b>Estimated Corporate Income Tax Payable</b>

Fiscal income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2020 and 2019.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Kini (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
  - Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**c. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**b. Current Tax (continued)**

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;

Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**c. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
				(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity		
Aset tetap	1.702.681.639	943.610.927	-	(441.836.763)	-	2.204.455.803	Fixed assets
Liabilitas							Employee benefits
imbalan kerja	1.017.285.000	2.206.820	186.588.380	(287.817.770)	67.197.570	985.460.000	liability
Cadangan							Allowance
penyisihan							for doubtful account
piutang	916.111.645	33.398.904	-	(186.258.593)	-	763.251.956	Right of use asset
Aset hak guna	-	(288.390.544)	-	26.217.322	-	(262.173.222)	
<b>Aset Pajak</b>							<b>Deferred Tax Assets</b>
<b>Tangguhan</b>							<b>- Net</b>
<b>- Neto</b>	<b>3.636.078.284</b>	<b>690.826.107</b>	<b>186.588.380</b>	<b>(889.695.804)</b>	<b>67.197.570</b>	<b>3.690.994.537</b>	

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred Tax (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Rugi Komperhensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	911.330.791	791.350.848	-	1.702.681.639	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	874.848.000	425.326.500	(282.889.500)	1.017.285.000	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	340.908.909	575.202.736	-	916.111.645	Allowance for doubtful account
<b>Aset Pajak Tangguhan - Total</b>	<b>2.127.087.700</b>	<b>1.791.880.084</b>	<b>(282.889.500)</b>	<b>3.636.078.284</b>	<b>Deferred Tax Asset - Total</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain	40.812.297.756	39.913.636.058	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	8.978.705.304	9.978.409.138	Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019%)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(389.646.511)	(588.605.028)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pemanfaatan rugi fiskal	-	(8.983.706.444)	Utilization of fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak	889.695.804	-	Effect of the changes in tax rate
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>9.478.754.597</b>	<b>406.097.666</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29, Pasal 4 Ayat 2 dan Pajak Penambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak 2016 dan 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp1.787.973.476. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan mengajukan keberatan atas sanksi SKPKB tersebut pada tanggal 2 November 2020 dan 2 Desember 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26 untuk masa pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp127.065.477. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments**

For the year ended December 31, 2020, the Company received Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23, Article 29, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016 and 2017 from Directorate General of Taxes amounting to Rp1,787,973,476. The Company paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. The Company submitted a letter of objection to sanctions from SKPKB to the Tax Court, on November 2, 2020 and December 2, 2020.

For the year ended December 31, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 26 for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp127,065,477. The Company did not appeal an objection to the assessment.

**13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Gaji, bonus dan tunjangan lain	13.756.781.298
Sewa dan ekspedisi	4.878.717.854
Promosi dan komunikasi	1.876.381.018
Jasa profesional	330.000.000
Asuransi	244.595.575
Pajak Kendaraan	162.345.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150 juta)	455.609.029
<b>Total</b>	<b>21.704.429.774</b>

**13. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>2019</b>	
	7.424.477.061	Salaries, bonus and other allowances
	3.468.562.783	Rent and expedition
	1.001.296.813	Promotion and communication
	503.644.000	Professional fee
	-	Insurance
	-	Tax Vehicle
	477.968.407	Others (each below Rp150 million)
<b>Total</b>	<b>12.875.949.064</b>	<b>Total</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2021 dan 9 Maret 2020.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, in their reports dated March 20, 2021 and March 9, 2020, respectively.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Manfaat Karyawan (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	3,64% - 7,83%	5,4% - 8,19%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	5%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	4.069.140.000	3.499.392.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	10.031.000	1.701.306.000	Current year employee benefit expense
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	848.129.000	(1.131.558.000)	Current year other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.927.300.000</b>	<b>4.069.140.000</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	4.069.140.000	3.499.392.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	1.987.583.000	1.418.160.000	Current service cost
Beban jasa lalu	34.604.000	-	Past service cost
Beban bunga	302.679.000	290.800.000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	824.000	(7.654.000)	Changes in other long-term employee benefits
Dampak penyesuaian pengalaman	848.129.000	(1.131.558.000)	Experience adjustments
Kurtailmen dan penyelesaian	(2.315.659.000)	-	Curtailment and settlement
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.927.300.000</b>	<b>4.069.140.000</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	1.987.583.000	1.418.160.000	Current service cost
Beban jasa lalu	34.604.000	-	Past service cost
Beban bunga	302.679.000	290.800.000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	824.000	(7.654.000)	Changes in other long-term employee benefits
Kurtailmen dan penyelesaian	(2.315.659.000)	-	Curtailment and settlement
<b>Total</b>	<b>10.031.000</b>	<b>1.701.306.000</b>	<b>Total</b>



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Manfaat Karyawan (lanjutan)**

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	305.123.000	1.260.086.000	8.132.486.000	45.768.746.000	55.466.441.000	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Employee Benefits Program (continued)**

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on employee benefit liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3.690.402.000)	4.505.144.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.513.217.000	(3.677.578.000)	Salary increase rate

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.R05.JPI/SME/1287/2020 tanggal 16 April 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman Tetap digunakan untuk Pembelian Kendaraan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2021. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,50% per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp5.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah deposito berjangka sebesar Rp5.200.000.000 (Catatan 4).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Based on Loan Agreement No.R05.JPI/SME/1287/2020 dated April 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Fixed Loan is used for purchase Vehicle with a maximum credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This facility will mature on April 16, 2021. The effective interest rate for this facility is 0,50% per month. As of December 31, 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,000,000,000.

Collaterals for the credit facility are time deposits Rp5,200,000,000 (Note 4).

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Januari 2023, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, Februari, September dan November 2023, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022, PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022, PT CIMB Niaga Auto Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2021 dan PT Suzuki Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tahun 2020	-	9.246.601.320	Year 2020
Tahun 2021	8.931.572.120	8.503.532.120	Year 2021
Tahun 2022	6.806.871.146	6.052.127.435	Year 2022
Tahun 2023	2.595.279.060	2.467.643.010	Year 2023
Tahun 2024	356.700.000	-	Year 2024
Total pembayaran minimum	18.690.422.326	26.269.903.885	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.595.703.160	4.604.651.935	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	21.665.251.950	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.317.716.057	7.143.679.071	Current maturities of long-term consumer financing payables
<b>Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>8.777.003.109</b>	<b>14.521.572.879</b>	<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*Interest rate on consumer financing payables are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Utang pembiayaan konsumen	10,99% - 22,47%	10,99% - 22,47%	Consumer financing payables

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

*Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).*

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL**  
**DISETOR (lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN**  
**CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid**

	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
Budyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	Budyanto Darmastono (Director)
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>83.333.330.000</b>	<b>Total</b>

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)	Share issuance costs
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945	Net
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)	Equity component of convertible bonds transaction
<b>Tambahan modal disetor-neto</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>Additional paid-in capital-net</b>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Company Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)).

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
 DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Perusahaan  
 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp198.256.203 dan Rp466.572.870 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp268.316.667 dan Rp271.297.963 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
 CAPITAL (continued)**

Company Stock Ownership Program (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp198,256,203 and Rp466,572,870, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp268,316,667 and Rp271,297,963, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

**18. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pendapatan jasa kurir	451.599.889.844

**18. REVENUES**

This account consists of:

	<b>2019</b>	
	394.765.940.589	<b>Third parties</b>
		Courier Service Revenue

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

**19. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Biaya angkut dan kurir	145.622.039.502
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	106.035.467.169
Komisi	15.508.181.788
Sewa	8.388.124.003
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	8.291.343.712
Perbaikan dan pemeliharaan	1.652.191.861
Lain-lain	1.239.678.287
<b>Total</b>	<b>286.737.026.322</b>

**19. DIRECT COST**

This account consists of:

	<b>2019</b>	
	146.092.772.807	Freight and courier costs
	80.854.287.790	Salaries, wages and other benefits
	16.507.382.194	Commission
	7.268.219.549	Rent
	5.087.243.048	Depreciation (Notes 8 and 9)
	1.019.837.750	Repairs and maintenance
	509.210.734	Others
<b>Total</b>	<b>257.338.953.872</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<b>Beban penjualan</b>		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	4.181.204.831	2.809.144.947
Promosi	773.038.309	397.584.619
Bahan bakar dan <i>transport</i>	412.469.822	442.648.233
Sub-total	5.366.712.962	3.649.377.799
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	60.332.236.731	31.912.296.361
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	22.790.676.457	29.312.197.517
Sewa	6.628.634.294	5.132.045.068
Telepon, air, dan listrik	6.548.120.931	4.440.828.807
Penyusutan (Catatan 9)	5.823.370.800	2.884.374.045
Kantor	5.171.765.806	3.819.877.546
Bahan bakar dan <i>transport</i>	3.217.067.583	4.451.596.411
Perawatan	2.117.250.968	936.966.306
Pajak dan perizinan	1.427.586.916	728.031.330
Piutang tak tertagih	366.331.874	3.197.951.911
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	7.356.112.825	8.715.055.044
Sub-total	121.779.155.185	95.531.220.346
<b>Total</b>	<b>127.145.868.147</b>	<b>99.180.598.145</b>

**20. OPERATING EXPENSES**

*This account consists of:*

<b>Selling expenses</b>
<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
<i>Promotion</i>
<i>Fuel and transport</i>
Sub-total
<b>General and administrative expense</b>
<i>Professional and outsourcing services</i>
<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
<i>Rent</i>
<i>Telephone, water, and electricity</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Office</i>
<i>Fuel and transport</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Tax and licenses</i>
<i>Bad debt</i>
<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total
<b>Total</b>

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

*In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.*

*The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (lanjutan)**

	2020	2019	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Biaya perolehan diamortisasi:			Loans and receivables/ Amortized cost :
Kas dan setara kas	67.809.276.938	39.918.177.843	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.200.000.000	-	Restricted time deposits
Investasi jangka pendek (deposito (berjangka))	2.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments (time deposits)
Piutang usaha - neto	72.698.554.779	61.164.000.504	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.636.415.077	4.915.548.211	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan) Tersedia untuk dijual/FVTOCI:	71.500.000	5.000.000	Other assets (security deposits) Available-for-sale/FVTOCI:
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	6.357.890.000	5.874.800.000	Short-term investments (government bonds)
FVTPL:			FVTPL:
Investasi jangka pendek (obligasi konversi)	5.000.000.000	-	Short-term investments (convertible notes)
<b>Total</b>	<b>161.773.636.794</b>	<b>115.877.526.558</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	2.507.323.018	1.856.485.931	Trade payables
Utang lain-lain	15.967.709.277	5.993.361.564	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.704.429.774	12.875.949.064	Accrued liabilities
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	-	Short term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term:
Utang pembiayaan konsumen	7.317.716.057	7.143.679.071	Consumer financing payables
Utang sewa	313.828.656	-	Lease payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	8.777.003.109	14.521.572.879	Consumer financing payables
Utang sewa	334.241.937	-	Lease payables
<b>Total</b>	<b>61.922.251.828</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**Credit Risk**

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	-	Short term bank loan
Utang usaha	2.507.323.018	2.507.323.018	-	Trade payables
Utang lain-lain	15.967.709.277	15.967.709.277	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.704.429.774	21.704.429.774	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	7.317.716.057	8.777.003.109	Consumer financing payables
Utang sewa	648.070.593	313.828.656	334.241.937	Lease payables
<b>Total</b>	<b>61.922.251.828</b>	<b>52.811.006.782</b>	<b>9.111.245.046</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2020:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2020:

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang pembiayaan konsumen	7.317.716.057	8.777.003.109	16.094.719.166	Consumer financing payables
Utang sewa	313.828.656	334.241.937	648.070.593	Lease payables
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Short term bank loan
<b>Total</b>	<b>12.631.544.713</b>	<b>9.111.245.046</b>	<b>21.742.789.759</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp108,5 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2020:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp108.5 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments (continued))**

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Utang pembiayaan konsumen dan utang sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Consumer financing payables and lease payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

2020

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Biaya perolehan: diamortisasi:			Amortized cost :
Kas dan setara kas	67.809.276.938	67.809.276.938	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.200.000.000	5.200.000.000	Restricted time deposits
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)	2.000.000.000	2.000.000.000	Short-term investments (time deposits)
Piutang usaha-neto	72.698.554.779	72.698.554.779	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	2.636.415.077	2.636.415.077	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	71.500.000	71.500.000	Other asset (security deposits)
FVTOCI:			FVTOCI:
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	6.357.890.000	6.357.890.000	Short-term investments (government bonds)
FVTPL:			FVTPL:
Investasi jangka pendek (obligasi konversi)	5.000.000.000	5.000.000.000	Short-term investments (convertible notes)
<b>Total</b>	<b>161.773.636.794</b>	<b>161.773.636.794</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	2.507.323.018	2.507.323.018	Trade payables
Utang lain-lain	15.967.709.277	15.967.709.277	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.704.429.774	21.704.429.774	Accrued liabilities
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	16.094.719.166	Consumer financing payables
Utang sewa	648.070.593	648.070.593	Lease payables
<b>Total</b>	<b>61.922.251.828</b>	<b>61.922.251.828</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:
Kas dan setara kas		39.918.177.843	39.918.177.843	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)		4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments (time deposits)
Piutang usaha-neto		61.164.000.504	61.164.000.504	Trade receivables-net
Piutang lain-lain		4.915.548.211	4.915.548.211	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan) Tersedia untuk dijual:		5.000.000	5.000.000	Other asset (security deposits) Available-for-sale:
Investasi jangka pendek (efek utang)		5.874.800.000	5.874.800.000	Short-term investments (debt security)
<b>Total</b>		<b>115.877.526.558</b>	<b>115.877.526.558</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha		1.856.485.931	1.856.485.931	Trade payables
Utang lain-lain		5.993.361.564	5.993.361.564	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		12.875.949.064	12.875.949.064	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen		21.665.251.950	21.665.251.950	Consumer financing payables
<b>Total</b>		<b>42.391.048.509</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>Total</b>

**c. Estimasi Nilai Wajar**

**c. Fair Value Estimation**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Obligasi konversi diklasifikasikan pada Tingkat 3 hirarki pada tanggal 31 Desember 2020. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. Convertible notes are classified under Level 3 as of December 31, 2020. During the reporting periods ended December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**d. Manajemen Modal**

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,53 dan 0,47.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital Management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019, amounted to 0.53 and 0.47, respectively.

**22. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan neto:			<i>Net revenue:</i>
Jabodetabek	399.982.705.908	210.274.582.363	<i>Jabodetabek</i>
Di luar Jabodetabek	51.617.183.936	184.491.358.226	<i>Outside Jabodetabek</i>
<b>Total</b>	<b>451.599.889.844</b>	<b>394.765.940.589</b>	<b>Total</b>

**22. SEGMENT INFORMATION**

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

**23. LABA (RUGI) PER SAHAM**

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba per saham dasar	37,60	47,41	<i>Basic earnings per share</i>

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dasar	833.333.300	833.333.300	<i>Basic</i>

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dasar	31.333.543.159	39.507.538.392	<i>Basic</i>

**23. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

a. Earnings per share is calculated as follows:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total income for the year

Income for the year used in calculating loss per share are as follows:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

**24. SIGNIFICANT AGREEMENT**

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

<b>Pelanggan</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Customer</b>
PT Altrak 1978	Maret/March 1, 2018	PT Altrak 1978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Desember/December 23, 2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Commit Trans Angkasa	Juli/July 2, 2018	PT Commit Trans Angkasa
PT Fashion Eservice Indonesia	Juli/July 4, 2018	PT Fashion Eservice Indonesia
PT Jaya Ekspres Transindo	November/November 22, 2018	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Pantos Logistic Indonesia	Maret/March 1, 2018	PT Pantos Logistic Indonesia
PT Social Bella Indonesia	Maret/March 28, 2018	PT Social Bella Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	Oktober/October 14, 2016	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Samsung Indonesia	Augustus/August 24, 2020	PT Samsung Indonesia
PT Wahyu Orka Teknologi	Februari/February 28, 2020	PT Wahyu Orka Teknologi

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

**Piutang lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan Piutang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.000.000.000. Piutang ini merupakan pinjaman jangka pendek dengan bunga 15% per tahun. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar nihil dan 0,64%. Piutang ini sudah dibayarkan pada tahun 2020.

**Sewa**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp241.666.667 dan Rp200.000.000. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,08% dan 0,08%.

Sehubungan dengan sewa diatas, saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp63.888.889 dan Rp53.333.333. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar 0,03% dan 0,03%.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into transaction with related parties as follows:

**Other Receivables**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents other receivables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp nihil and Rp1,000,000,000, respectively. This receivable is a short-term loan with an interest of 15% per year. The percentage to total assets is nil and 0,64%, respectively. This receivable has been paid in 2020.

**Rent**

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total rent expense amounted to Rp241,666,667 and Rp200,000,000, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.08% and 0.08%, respectively.

In relation with the above rent transaction, the Company's prepaid expense as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp63,888,889 and Rp53,333,333, respectively. Percentage to total assets amounted to 0.03% and 0.03%, respectively.

<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
Budiyanto Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Piutang lain-lain, Biaya dibayar dimuka, dan sewa/ Other Receivable, Prepaid Expense and Rent

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap dari:		
Utang pembiayaan konsumen	1.404.918.000	15.229.381.600
Utang lain-lain	440.131.360	85.487.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	31 Desember/ December 31, 2019	Penerimaan (Pembayaran)/ Proceeds (Payment)	Penambahan aset / Additions of assets	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang pembiayaan konsumen	21.665.251.950	(6.975.450.784)	1.404.918.000	16.094.719.166	Consumer financing payables
Utang sewa	-	(4.755.644.781)	5.403.715.374	648.070.593	Lease payables
Utang bank jangka pendek	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
	21.665.251.950	(11.731.095.565)	6.808.633.374	21.962.614.159	
	31 Desember/ December 31, 2018	Penerimaan (Pembayaran)/ Proceeds (Payment)	Penambahan aset tetap/ Additions of fixed assets	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	(4.660.420.084)	15.229.381.600	21.665.251.950	Consumer financing payables

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	2020	2019
<b>INVESTING ACTIVITIES</b>		
Additions of fixed assets through:		
Consumer financing payables	1.404.918.000	15.229.381.600
Other payables	440.131.360	85.487.000

b. Net Liabilities Reconciliation

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perubahan Ke Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**27. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Change to Job Creation Law

On November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Rencana perubahan nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp100 per lembar menjadi Rp25 per lembar (*stock split*);
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Gilarsi Wahyu Setijono	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Dewan Direktur**

Presiden Direktur	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Edwin Widiatoro	:
Direktur	:	Rudy Pinem	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:

Jika rencana perubahan nilai nominal per lembar saham Perusahaan dilaksanakan, maka laba per saham dasar menjadi sebesar Rp9,40 pada tanggal 31 Desember 2020.

**27. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

Extraordinary General Shareholders Meeting

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meetings held on March 25, 2021, the Company's shareholders agreed, among others:

- Plan to change the Company's par value per share from Rp100 per share to Rp25 per share (*stock split*);
- Change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, as follows:

If the plan to change the Company's par value per share were to be exercised, the basic earnings per share will be amounting to Rp9.40 as of December 31, 2020.

**28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**28. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa : Konsesi Sewa terkait COVID-19 efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini.
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

---

**29. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:*

- *PSAK 73 (amendment) Leases: Rental Concessions related to COVID-19 effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.*
- *PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.*

*As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.**

**Kantor Operasional Pusat**

**Head Operations Office**

Jl. Komodor Udara No. 28

Halim Perdana Kusumah

Jakarta Timur 13650

Phone : 021 - 2280 6611-12

E-mail : [info@sap-express.id](mailto:info@sap-express.id)

Web : [www.sap-express.id](http://www.sap-express.id)



Satria Antaran Prima



PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")



SAP Express



@sap\_express